



Sebuah perjalanan kemanusiaan
PKPU Human Initiative pada
periode 2016 - 2018 dalam
"Bingkai Kemanusiaan".

BINGKAI KEMANUSIAAN

Potret Solusi Peduli PKPU Human Initiative tahun 2016 - 2018

Bingkai Kemanusiaan

potret solusi peduli
tahun 2016 - 2018



+62 21 8778 0815



Initiative Building | Jl. Anggrek No.97, Curug
Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16453



Lembaga Kesejahteraan Sosial Nasional SK Mensos RI No. 77/HUK/2014
NGO in EuropeAid Registered ID of the European Commission ID - 2010 - CSD - 1203198618
NGO in Special Consultative Status with the Economic and Social Council of the United Nations



087782662667



PKPU Human Initiative



@pkpu_hi

pkpu.org

disusun oleh



human
initiative





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Sambutan
Presiden Direktur
*Speech Of
President Director*

10

6

Pembukaan
Opening

15

PKPU
Human Initiative
dalam Angka
*Statistic
PKPU Human Initiative*

Tentang kami
About Us

19

29

Sebaran Program
Program Distribution

Hasil Kinerja
Performance

30

32

Initiative
For disaster

Initiative
For Empowerment

62

83

Initiative
For Children

Ramadan

95

100

Qurban

International
Relief

109

117

Penghargaan
Awards

Laporan Keuangan
Balance Sheet

119

PEMBUKAAN

OPENING

Bermula dari krisis keamanan di Indonesia Timur yang mengorbankan pihak sipil, PKPU Human Initiative lahir untuk merespon panggilan kemanusiaan. Perjalanan selanjutnya penuh dengan tantangan besar yang mendewasakan lembaga ini.

Pengelolaan bantuan untuk korban tsunami Aceh 2004 menjadi tonggak penting dalam pengembangan kapasitas dan perluasan jaringan. Hampir 20 tahun lembaga ini bergerak dan berkontribusi untuk Indonesia bahkan dunia. Semua ini digerakkan oleh energi ingin berbuat baik untuk berbagi lagi dan lagi.

Bukan hal yang mudah menjadi seperti sekarang ini. Keterbatasan dalam banyak hal, perkembangan zaman yang pesat dan cepat, sepertinya tak kuat untuk diimbangi. *Alhamdulillah*, energi positif kami jauh lebih besar dari segala halangan tersebut. Hingga akhirnya kami bisa mengarungi tahun demi tahun dengan pengalaman yang manis untuk diingat.

Beragam momentum telah menginspirasi lembaga ini lebih berkembang dan terus bertumbuh. Berbagai peristiwa membuat kami juga berbenah. Tantangan dan kendala yang kami temukan sepanjang tahun turut menyempurnakan langkah kami. Perubahan regulasi mulai dari terbitnya Undang-Undang Pengelolaan Zakat yang selanjutnya diikuti terbitnya Peraturan Pemerintah sepanjang 2011 hingga 2016 turut mengubah tatanan internal organisasi. Perubahan pada organisasi termasuk kategori perubahan besar sejak lembaga ini dilahirkan.

Starting from humanitarian crisis in the East Indonesia which claimed civilians, PKPU Human Initiative was born to respond the call of humanity. The following journey is full of big challenges that make this institution grow.

Aid management for Aceh tsunami victims in 2004 became an important milestone in the development of capacity and network expansion. For almost 20 years this institution has moved and contributed for Indonesia and even the world. It all moves with the energy of willingness to spread kindness and sharing with others again and again.

It is not easy to become like now. Limited condition in many things and rapid era growth are not easy to be balanced. *Alhamdulillah* (thank God) our positive energy is far bigger than those challenges. So that finally we can go through the years with sweet experiences to remember.

Various moments have inspired this institution to develop more and keep growing. Various events have made us make improvement. Challenges and obstacles that we find all the year also take our step to perfectness. The changes of regulation from the issuance of Law on Zakat (Alms) Management followed by the Government Regulation from 2011 to 2016 also change the internal system of the organization. Changes in the organization are big changes since this institution was born.



Perubahan itu adalah berubahnya orientasi lembaga yang sebelumnya mengelola dan menghimpun zakat, infak, dan sedekah menjadi lembaga yang berfokus pada program kemanusiaan. Perubahan orientasi diikuti perubahan nama menjadi PKPU Human Initiative.

Ringkasan perjalanan PKPU Human Initiative ini terangkum di dalam annual report atau laporan tahunan 2018 yang kami sajikan ini. Laporan tahunan kali ini menyajikan penghimpunan dana, penerima manfaat, dan ringkasan pelaksanaan program pada 2018, dan sebagian program 2016 dan 2017.

Di laporan ini, pembaca akan merasakan semangat dari para relawan yang berhasil kami himpun. Juga merasakan derap dan gempita pelaksanaan program kemanusiaan di seantero nusantara. Tak cukup hanya nusantara. Hiruk pikuk program lembaga ini juga telah menyebar ke berbagai pelosok negara: Myanmar, Bangladesh, Suriah, Palestina, Philipina, Somalia, dan Jepang.

The changes are the changing orientation of the institution from managing and raising religious fund to focusing on humanitarian programs. The changing orientation is followed by the change of name into PKPU Human Initiative.

This summary of PKPU Human Initiative's journey is written in the annual report of 2018. The report presents fund raising, program receivers and the summary of programs in 2018 and some programs in 2016 and 2017.

In this report, the readers will feel the spirit of volunteers. They can also feel the excitement of humanitarian programs in the entire country. The spirit of the institution's programs has also spread to various countries including Myanmar, Bangladesh, Syria, Palestine, the Philippines, Somalia and Japan.

Puluhan program lembaga ini terdiri atas tiga kluster. Kami menyebutnya sebagai initiative. Dalam lembaga kami initiative merupakan hasil diskusi panjang untuk merumuskan wajah lembaga ini ke depannya. Initiative berarti keinginan. Keinginan yang dimaksud adalah keinginan berbuat baik. Setelah kami menyebutnya sebagai initiative, kami membagi initiative ini dalam tiga bidang.

Pertama adalah initiative for disaster. Ini merupakan rumah besar lembaga ini untuk merumuskan program-program dalam masa tanggap darurat bencana. Inilah garda depan lembaga ini dalam merespon setiap terjadi bencana baik di level nasional maupun internasional.

Kedua adalah initiative for empowerment. Ini adalah wadah untuk menyiapkan program-program pemberdayaan masyarakat. Ada banyak bidang yang dirambah seperti kesehatan, ekonomi, hingga pendidikan. Di rumah ini sasarannya adalah komunitas mulai dari keluarga hingga kelompok masyarakat.

Ketiga adalah initiative for children. Awalnya ini adalah rumah untuk menggodok program untuk anak yatim. Bentuknya berupa kebersamaan anak yatim sampai tumbuh dewasa dan mandiri. Dalam perkembangannya program di rumah ini meluas kepada penanganan perlindungan anak di pengungsian. Perluasan ini karena makin membesarnya krisis sosial di beragam pelosok yang berdampak membesarnya jumlah pengungsi dunia.

Tens of programs of the institution consist of three clusters. We call them initiative. In our institution, initiative is the result of a long discussion to formulate the image of this institution in the future. Initiative means willingness. Willingness here means willingness to do good deeds. After we call it initiative, we divide it into three fields.

First, initiative for disaster. It is a big house of this institution to formulate programs in the disaster emergency period. This is the forefront in this institution to respond disasters both in the national and the international level.

Secondly, initiative for empowerment. It is the way to prepare people's empowerment programs. It includes many fields such as health, economy and education. It targets communities from families to groups of people.

Thirdly, initiative for children. At first, it was a program for orphans. It assisted orphans until they grow up independent. Then it develops into the handling of children care in refugees camp. The development of the program is because of the growing social crisis in various areas that cause the big number of world refugees.

Dari ketiga initiative tersebut lembaga ini memiliki kata kunci yang mewarnai setiap programnya. Kata kunci tersebut adalah perubahan dan kemandirian.

Perubahan berarti adanya program PKPU Human Initiative harus menghasilkan perubahan ke arah lebih baik, lebih memudahkan, hingga lebih maju. Adapun kemandirian yang dimaksud adalah kondisi tanpa ketergantungan yang berlebihan.

Dengan program yang berfokus pada tiga initiative tadi serta disiplin pada pencapaian yaitu perubahan dan kemandirian, lembaga ini makin dipercaya masyarakat. Bukti menebalnya kepercayaan masyarakat tergambar pada jumlah pengumpulan dana yang terus membesar.

Tidak hanya itu sebaran obyek pengguliran program juga semakin meluas. Bukan hanya daerah di Indonesia. PKPU Human Initiative juga menjangkau negara dilanda konflik di Asia Tengah, Asia Selatan, Timur Tengah, hingga Afrika.

Sebaran program yang meluas hingga ke luar negeri membuat lembaga ini tak berhenti untuk berbenah. Di usianya ke-19 tahun PKPU Human Initiative terus menyempurnakan standarisasi pada program-programnya. Semua upaya ini merupakan langkah PKPU Human Initiative untuk memantaskan diri sebagai lembaga kemanusiaan kelas dunia.

Jakarta 20 Februari 2019

From the third initiatives, this institution has key words to color every program. The key words are changes and independence.

Changes mean PKPU Human Initiative's programs have to bring a better change, easiness and development. Meanwhile, independence here means a condition without over dependence.

With programs focusing on the three initiatives as well as discipline and achievement, namely changes and independence, this institution is getting reliable in the eye of public. It is proven by the increasing amount of fund raising.

In addition, the scope of the programs is larger. It reaches not only Indonesia, but also conflicted countries in Central Asia, South Asia, Middle East and Africa.

The larger scope of the programs into overseas does not make this institution stop improving. In the 19th year, PKPU Human Initiative keeps putting higher standard in its programs. It is all the step of PKPU Human Initiative to become the world-class humanitarian institution.

Jakarta, February 20th, 2019



SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR *SPEECH OF PRESIDENT*

Assalamualaikum Wr. Wb.

Indonesia menjadi negara paling dermawan di dunia menurut *Charities Aid Foundation (CAF)*. Dalam laporannya tentang *CAF World Giving Index* per Oktober 2018, Indonesia menempati posisi teratas dari 144 negara yang disurvei lembaga ini.

Untuk pertama kalinya, Indonesia menduduki puncak setelah menempati posisi kedua pada 2017. Tiga angka penilaian kriteria CAF kepada Indonesia sebagian besar tidak banyak berubah. Dalam indeks tersebut ada tiga poin penting penilaian, yakni memberikan sumbangan kepada orang lain, mendonasikan uang, dan orang-orang yang menjadi sukarelawan dalam negara tersebut.

Assalamualaikum Wr. Wb

Indonesia becomes the most philanthropic country in the world according to *Charities Aid Foundation (CAF)*. In its report about *CAF World Giving Index* per October 2018, Indonesia ranked first out of 144 countries in the survey of this institution.

For the first time, Indonesia topped the survey after getting the second rank in 2017. Three points of CAF assessment for Indonesia do not change much. In the index, there are three important assessment points, namely giving contribution to others, donating money and people who become volunteers in the country.

Di lihat dari kriteria tadi, menunjukkan gambaran orang Indonesia gemar membantu. Penilaian Indonesia paling dermawan telah kesohor di dunia internasional. Ini membuktikan kiprah Indonesia dalam aksi-aksi kemanusiaan tak bisa dipandang sebelah mata lagi. Contoh dalam penanganan krisis kemanusiaan etnis Rohingya. Bagi pengungsi Rohingya di Cox's Bazar Bangladesh, nama Indonesia cukup dikenal oleh sebagian besar pengungsi.

Indonesia yang semakin populer di kancah internasional di bidang aksi-aksi kemanusiaan tak lepas dari kiprah lembaga-lembaga kemanusiaan Indonesia yang meluas sebaran programnya hingga ke mancanegara. Salah satunya PKPU Human Initiative.

Sejak 2004, pasca pengelolaan bantuan kemanusiaan untuk korban bencana Tsunami Aceh, jejaring PKPU Human Initiative meluas dan terus bertumbuh hingga luar negeri. Selanjutnya kami mulai aktif dalam pergaulan internasional dengan berbagai institusi baik NGO maupun pemerintah. Ini adalah upaya PKPU Human Initiative untuk terus bertumbuh dan berkembang menjadi lembaga kemanusiaan kelas dunia.

Based on the criteria, it shows that Indonesian people like helping. The assessment on Indonesia as the most philanthropic country has been known worldwide. It proves that the performance of Indonesia in humanitarian actions cannot be taken for granted. For example, in the handling of Rohingya ethnic humanitarian crisis, to Rohingya refugees in Cox's Bazar Bangladesh, Indonesia has been known among most of the refugees.

The popularity of Indonesia in the international level in the field of humanitarian actions is inseparable from the Indonesian humanitarian institutions which expand their programs overseas. One of them is PKPU Human Initiative.

Since 2004, after managing humanitarian aid for Aceh tsunami victims, PKPU Human Initiative network has expanded and grown abroad. Then we started being active in the international level with various institutions both with NGOs and with governments. This is the effort of PKPU Human Initiative to keep growing and developing into the world-class humanitarian institution.

Dengan sebutan “kelas dunia” berkonsekuensi bahwa kami harus berbenah dan memantaskan diri. Maka yang kami lakukan adalah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan juga memperbaiki program dengan standar internasional. Ini adalah tantangan yang Kami terus berbenah hingga hari ini.

Salah satu tonggak bersejarah PKPU Human Initiative terjadi pada 2016 yaitu terjadinya *spin-off* pada lembaga ini. Ini bagian dari merespon perkembangan pesat dunia kemanusiaan juga perubahan regulasi di tanah air. *Spin-off* di PKPU bertujuan untuk memfokuskan lembaga ini pada aksi-aksi kemanusiaan. Tak hanya fokus program, kami juga mengubah nama dari PKPU menjadi PKPU Human Initiative.

Kata initiative lahir dari diskusi panjang para pegiat di PKPU Human Initiative. Kami menyebut initiative atau inisiatif (bahasa Indonesia) sebagai sifat dasar manusia yang selalu ingin berbuat baik. Sifat dasar ingin berbuat baik inilah yang menjadikan PKPU memilih “initiative”. Adapun human, bagi kami, lebih luas dari *humanitarian*. Kami menilai *humanitarian* terbatas pada aksi-aksi kemanusiaan tertentu. Adapun penggunaan human jauh lebih luas. Dengan memilih *Human Initiative*, program PKPU Human Initiative lebih beragam dan luas cakupannya.

“World-class” means that we should improve and make us qualified. Therefore, we increase the capacity of human resources and improve programs with the international standard. This is the challenge that makes us keep improving.

One of historical milestones of PKPU Human Initiative happened in 2016 when this institution had a spin-off. It responded the rapid growth of humanitarian world and the change of regulation in the country. Spin-off in PKPU aims to make this institution focus on humanitarian actions. Besides, we also change name from PKPU to PKPU Human Initiative.

The word “initiative” came from a long discussion among PKPU Human Initiative activists. We call initiative as the basic character of human to do good deeds. It is the basic character to do good deeds that makes PKPU choose “initiative”. “Human” for us is larger than “humanitarian”. We think that “humanitarian” is limited to certain humanitarian actions, while the use of “human” is larger. By choosing “*Human Initiative*”, PKPU Human Initiative's programs are varied with larger scope.

Dengan semangat program yang lebih beragam dan luas jangkauannya, maka konsekuensinya adalah menyebarkan manfaat lembaga ini sampai ke luar negeri. Kami tengah menguatkan tiga kantor cabang di luar negeri yaitu di Australia, Korea Selatan, dan Inggris, serta beberapa kantor perwakilan. Inilah tantangan baru PKPU Human Initiative untuk membesar di mancanegara.

Meluasnya jangkauan PKPU Human Initiative tak bisa dipungkiri juga karena panggilan kemanusiaan. Apa lacur, dari laporan UNOCHA, disebutkan masalah kemanusiaan dunia semakin tahun bukan semakin kecil, melainkan semakin besar.

Tahun 2017 dilaporkan bahwa manusia yang membutuhkan bantuan kemanusiaan mencapai 128 juta jiwa. Tahun 2018 bukan semakin menurun, malah semakin naik menjadi 138 juta jiwa. Angkanya naik 10 juta jiwa, ini baru yang tercatat.

Dan masalahnya semakin rumit sekarang. Bukan hanya sekadar bencana alam, tapi konflik yang semakin banyak dan tidak tahu ujung penyelesaiannya. Krisis kemanusiaan di Yaman, Suriah, Palestina juga belum selesai, muncul krisis etnis Rohingya yang menahun. Inilah panggilan kemanusiaan itu.

With the spirit of more varied programs and larger scope, the consequence is spreading the benefit of the institution abroad. We are strengthening three branch offices abroad, namely in Australia, South Korea and England as well as some representative offices. This is the new challenge of PKPU Human Initiative to grow abroad.

It is undeniable that the larger scope of PKPU Human Initiative is encouraged by the call of humanity. According to a report from UNOCHA, the world humanitarian issues are bigger.

In 2017, the number of people who needed humanitarian aid reached 128 million people. In 2018 it increased into 138 million people. It rose by 10 million people.

Now the problem is more complicated. It is not only about disaster, but the ongoing conflict. Humanitarian crisis in Yemen, Syria and Palestine are not over yet, then Rohingya ethnic crisis arose. This is the call of humanity.

Kendati sulit menemukan solusi jangka panjang atas krisis kemanusiaan tadi, kami terus bertekad untuk bertahan dengan aksi kemanusiaan reguler yaitu pemberian bantuan kebutuhan mendasar. Kendati demikian, karakter PKPU Human Initiative yang selalu berfokus untuk mencari jalan keluar tidak akan kami abaikan.

Seperti program-program yang sudah kami gulirkan di seantero nusantara selalu berorientasi pada tujuan perubahan dan kemandirian. Perubahan dan kemandirian ini merupakan hasil akhir dari *tagline* yang telah terpatrit pada jati diri lembaga yaitu peduli. Peduli saja tidak cukup jika tidak diikuti dengan memberikan solusi atau jalan keluar. Inilah filosofi PKPU Human Initiative dengan jargonnya “Solusi Peduli”.

Melalui laporan tahunan ini, Kami ingin menunjukkan bagaimana Kami mengelola program, juga apa saja yang telah Kami himpun dan siapa saja para penerima manfaat. Laporan tahunan ini juga bermanfaat untuk Kami secara internal, karena Kami bisa melihat ke belakang apa yang sudah dilakukan, sehingga Kami bisa menatap ke depan lebih tepat dan optimis. Semoga Allah meringankan langkah kita untuk istiqomah dalam kemanusiaan.

Agung Notowiguno
Presiden PKPU Human Initiative

Although it is hard to find long-term solutions on the humanitarian crisis, we keep determined to continue the regular humanitarian action, which is giving basic needs. Nevertheless, we will not ignore the character of PKPU Human Initiative to keep focusing on finding solutions.

Like the programs that we have run in the entire country which are always oriented to changes and independence. Changes and independence are the final result of the institution's tagline, namely care. Care is not enough without giving solutions. This is the philosophy of PKPU Human Initiative with the tagline “Care Solution”.

Through this annual report, we would like to show how we manage programs, what we have raised and who the program receivers are. This annual report is also beneficial for us internally because we can see what we have done, so we can look ahead more optimally. May Allah ease our step to keep going on in the world of humanity.

Agung Notowiguno
President of PKPU Human Initiative

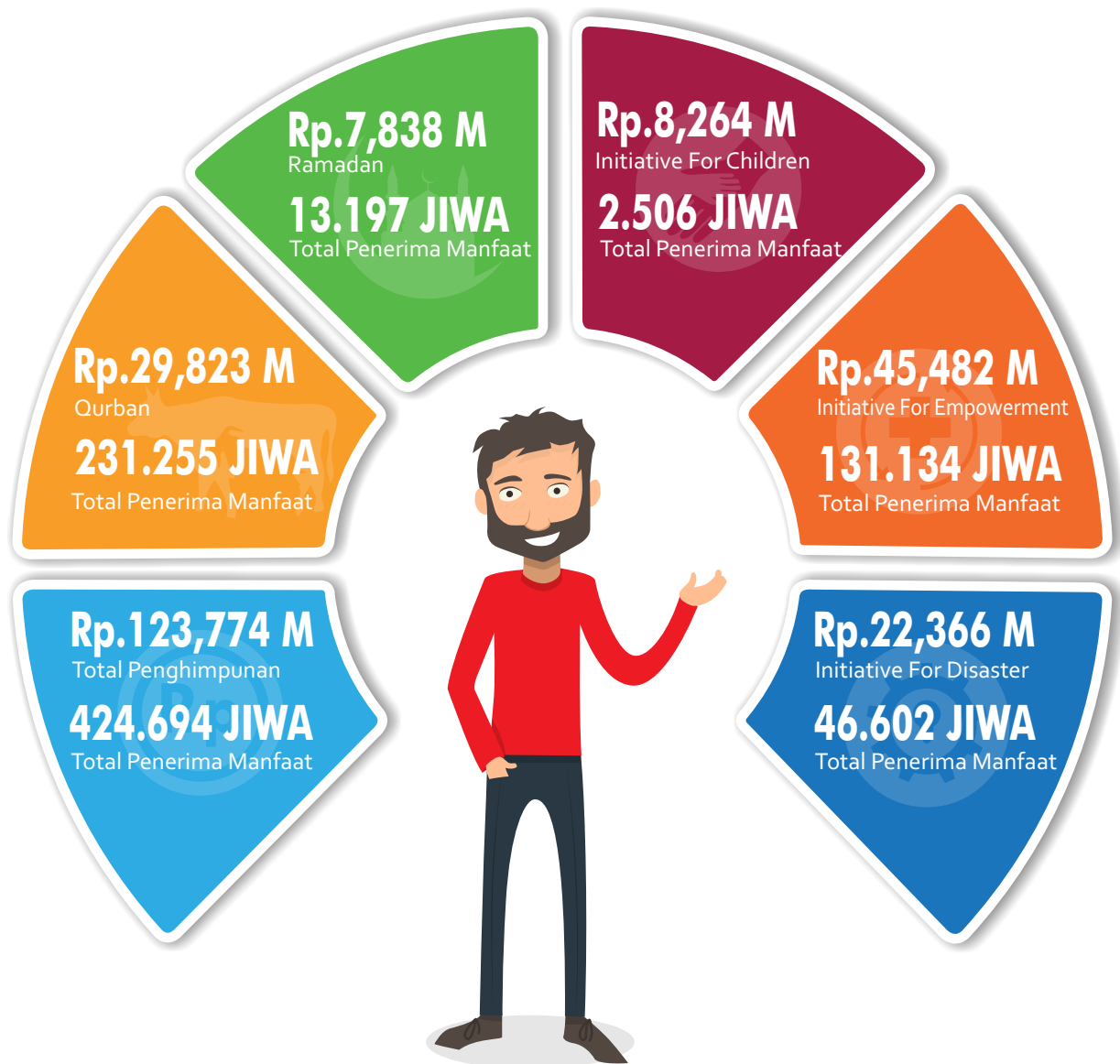
PKPU HUMAN INITIATIVE DALAM ANGKA

STATISTIC PKPU HUMAN INITIATIVE

Penghimpunan Dana & Penerima Manfaat

Revenue & Program Receivers

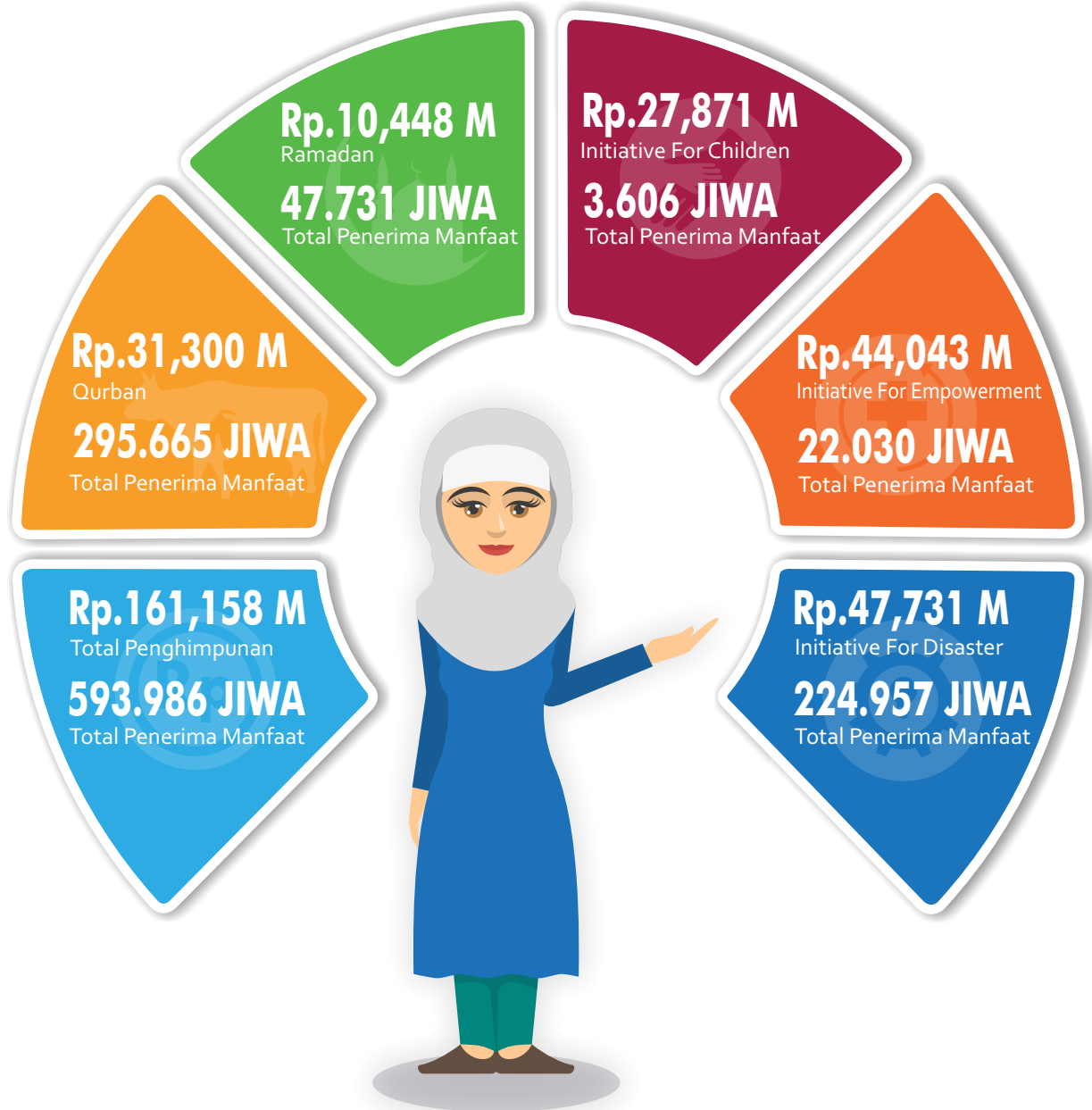
2016



Penghimpunan Dana & Penerima Manfaat

Revenue & Program Receivers

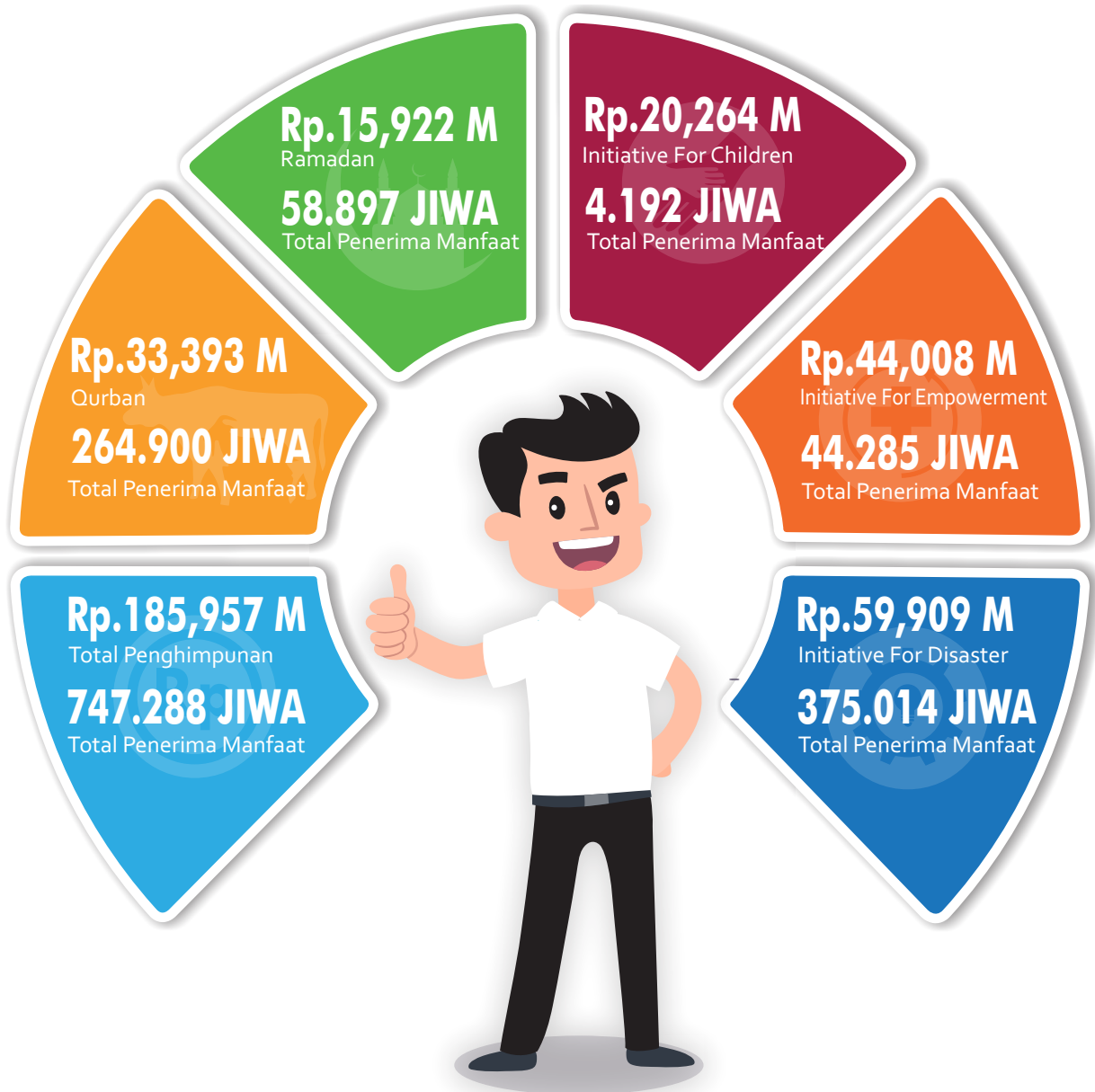
2017



Penghimpunan Dana & Penerima Manfaat

Revenue & Program Receivers

2018



TENTANG
KAMI

ABOUT US

SEJARAH ORGANISASI

Lembaga Kemanusiaan Nasional PKPU Human Initiative lahir pada 10 Desember 1999 bernama awal Yayasan PKPU. Kelahiran lembaga ini merespon krisis multidimensi yang melanda Indonesia sejak 1997 - 1999. Diperparah lagi terjadinya musibah bencana alam maupun bencana kemanusiaan.

Krisis multidimensi itu menyebabkan jatuhnya korban sipil. Ini membuat sejumlah aktivitis sosial berinisiatif menghimpun bantuan dari masyarakat yang peduli atas jatuhnya korban krisis dan bencana tadi. Tak hanya menyalurkan bantuan, para pegiat sosial ini juga menyoroti keadaan masyarakat pra-sejahtera yang perlu uluran tangan berupa program pengentasan kemiskinan.

Para pegiat sosial ini menilai perlu ada program untuk mengentaskan ketergantungan masyarakat pra-sejahtera tadi menuju kemandirian. Inilah yang menginisiasi lahirnya Yayasan PKPU. Selanjutnya Yayasan PKPU ditetapkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) pada 8 Oktober 2001 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 441.

ORGANISATION HISTORY

The National Humanitarian Institution PKPU Human Initiative was born on December 10, 1999 with the name Yayasan PKPU. The emergence of the institution is a response to multidimensional crisis which happened in Indonesia in 1997 - 1999. It was worsened by natural disasters and humanitarian disasters.

The multidimensional crisis claimed civilians. It made some social activists take initiative to raise aid from people who care about the victims of the crisis and disasters. In addition, the social activists highlighted the condition of poor people who need help in the form of poverty eradication program.

The social activists thought that a program to make the poor people independent was needed. This is what initiated the emergence of Yayasan PKPU foundation. Then Yayasan PKPU was determined as the National Zakat Alms Institution (Laznas) on October 8, 2001 based on the Decree of Religious Minister No. 441.



Dalam perjalanannya pengalaman PKPU dalam pengelolaan bantuan kemanusiaan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Interaksi PKPU semakin mengembang dan meluas. Tidak hanya ke dalam negeri, jalinan kerja sama dengan lembaga internasional semakin menguat.

Pada 22 Juli 2008, PKPU terdaftar di Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai NGO dengan *Special Consultative Status with the Economic Social Council*. Dua tahun kemudian PKPU resmi terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional berdasarkan Keputusan Menteri RI No. 08/Huk/2010 pada 29 Januari 2010. Sepuluh bulan kemudian PKPU terdaftar di Uni Eropa dengan nomor registrasi EuropeAid ID No. 2010-CSD-1203198618 pada 8 Oktober 2010.

Perjalanan penting lembaga ini kembali ditorehkan pada awal 2016 dengan memecah lembaga atau *spin-off*. Pascaspin-off, PKPU berfokus mengelola dana kemanusiaan dan mengubah nama menjadi PKPU Human Initiative. Lembaga ini memilih memfokuskan pada program kemanusiaan. Adapun fungsi zakat infak dan sedekah diemban oleh lembaga lain yang dipisahkan.

In its journey, the experience of PKPU in managing humanitarian aid increased the capacity of human resources. PKPU's interaction is developing and expanding. Cooperation with international institutions is getting strong.

On July 22, 2008, PKPU was registered in the United Nations as an NGO with the Special Consultative Status with the Economic Social Council. Two years later, PKPU was officially registered as the National Social Organization based on the Indonesian Ministerial Decree No. 08/Huk/2010 on January 29, 2010. Ten months later, PKPU was registered in the European Union with the registration number EuropeAid ID No. 2010-CSD-1203198618 on October 8, 2010.

The important journey of the institution was marked again in the early 2016 through spin-off in the institution. After the spin-off, PKPU focuses on managing humanitarian fund and changes name into PKPU Human Initiative. This institution chose to focus on humanitarian programs. The management of zakat infak and sedekah (religious fund) is handled by another institution.

VISI

**Menjadi Lembaga
Kelas Dunia
yang Terpercaya
Dalam Membangun
Kemandirian**

MISI

Mendayagunakan program kegawatdaruratan, recovery, pemberdayaan dalam meningkatkan kualitas hidup dan membangun kemandirian.

Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis dan organisasi masyarakat sipil (Civil Society Organization – CSO) lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut lembaga.

Melakukan kegiatan studi, riset, pengembangan, dan pembangunan kapasitas yang relevan bagi peningkatan efektivitas peran Organisasi Masyarakat Sipil.

Berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum kerjasama dan program sosial-kemanusiaan penting lainnya di level nasional, regional dan global.

NILAI BUDAYA

**Jujur, Tanggung Jawab,
Kerjasama, Inisiatif, dan Peduli.**

A faint, light gray silhouette of a person climbing a rope is positioned in the background, spanning across the top and middle sections of the page.

Becoming the Reliable World-Class Institution to Build Independence

VISION

Empowering emergency, recovery and empowerment programs to improve the quality of life and build independence.

Building partnership with people, business, media, academic world and Civil Society Organization – CSO based on the values followed by the institution.

Conducting study, research, development and capacity building which are relevant to increase the effective role of Civil Society Organizations.

Playing active role and encouraging the emergence of various cooperation forums and other social humanitarian programs in the national,

MISSIONS

**Honest, Responsible,
Cooperative, Initiative and Caring.**

**CULTURAL
VALUES**

Perjalanan penting organisasi ini terjadi setelah peristiwa bencana gempa dan tsunami Aceh yang terjadi 26 Desember 2004. Lindu dengan goncangan 9,3 skala richter mengoyak Aceh dan menciptakan gelombang tsunami yang tergolong dahsyat. Korban ratusan ribu jiwa meninggal. Perhatian dunia internasional tertuju ke Aceh. Bantuan kemanusiaan dunia Internasional mengalir deras ke Aceh. Beragam bantuan dihimpun oleh berbagai lembaga domestik dan internasional, termasuk PKPU Human Initiative.

Pengelolaan bantuan untuk korban Tsunami Aceh memberi pelajaran penting bagi PKPU Human Initiative mulai dari penghimpunan dana bantuan dan program. Kapasitas mengelola jaringan kerja sama juga meningkat. PKPU Human Initiative menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga kemanusiaan internasional. Momentum ini menambah pengalaman pegiat PKPU Human Initiative dalam hal menjalin kerja sama, pengelolaan dana bantuan, dan penyelenggaraan program yang volumenya melonjak lima kali lipat.

Selanjutnya interaksi PKPU Human Initiative dengan masyarakat nasional dan internasional berlanjut dan mengembang. Tahun 2005 sampai 2008 kapasitas jaringan PKPU Human Initiative tumbuh dan meluas sehingga berdampak positif dalam manajemen organisasi, penerapan standarisasi pengelolaan program. Perlu diakui pengelolaan bantuan Aceh mengajarkan banyak hal dan titik penting organisasi. Dampak positifnya pada bencana yang terjadi belakangan pengelolaan program dan segala kebutuhannya dirasakan lebih mudah dijalankan.

The important journey of this organization happened after the earthquake and tsunami in Aceh on December 26, 2004. The 9.3-magnitude earthquake devastated Aceh and created a big tsunami wave. Hundreds of thousands people died. All eyes were on Aceh. The international humanitarian aid was sent massively to Aceh. Various aids were raised by various domestic and international institutions including PKPU Human Initiative.

Aid management for Aceh tsunami victims gave an important lesson to PKPU Human Initiative from the fund raising and aid programs. Capacity to manage cooperation network increased too. PKPU Human Initiative cooperated with some international humanitarian institutions. This moment gave more experience to PKPU Human Initiative activists in making cooperation, managing aid fund and holding programs with fivefold-increase in the volume.

Then PKPU Human Initiative's interaction with people in the country and abroad keeps going on and growing. From 2005 to 2008, PKPU Human Initiative's network grew and expanded, so that it had positive impact to the organization management and program management standardization implementation. We should admit that aid management for Aceh has taught many things and becomes a key point for the organization. The positive effect is program and needs management for disaster victims are easier to do.

Setelah PKPU Human Initiative diakui oleh Uni Eropa sebagai salah satu lembaga kemanusiaan yang terdaftar resmi, PKPU Human Initiative berbenah diri. Sejak 2009, PKPU Human Initiative mengupayakan perbaikan dan penyatuan kekuatan organisasi menyongsong go-internasional. Memperbaiki sistem, peningkatan kapasitas sumberdaya manusia, diterapkan untuk seluruh jaringan PKPU Human Initiative yang tersebar di dalam negeri maupun di luar negeri.

Beberapa kebijakan penting adalah penyederhanaan *Board of Director* (BOD), penguatan cabang dan perbaikan sistem manajemen organisasi. Dengan sejumlah kebijakan tadi, PKPU Human Initiative optimistis arah organisasi akan mengembang lebih baik dan meluas.

Perjalanan penting organisasi selanjutnya terjadi pada 2012. PKPU Human Initiative membangun kemitraan dengan Pemerintah Myanmar yang diwakili oleh *The Rakhine State Government*. Kemitraan ini dalam rangka program kemanusiaan untuk pengungsi Rohingya maupun pengungsi Rakhine. Pada tahun yang sama, PKPU Human Initiative juga menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk penduduk Palestina melalui pemerintah di Tepi Barat maupun pemerintah di Jalur Gaza. Pada tahun 2013, atas izin Pemerintah Korea Selatan, PKPU Human Initiative secara resmi membuka perwakilan PKPU Human Initiative di Korea Selatan.

Dengan sederet program di atas dan perjalanan penting organisasi ini, PKPU Human Initiative telah memiliki 13 kantor cabang yang tersebar di Indonesia. Adapun cabang di luar negeri berjumlah tiga kantor yaitu Korea Selatan, Australia, dan London Inggris.

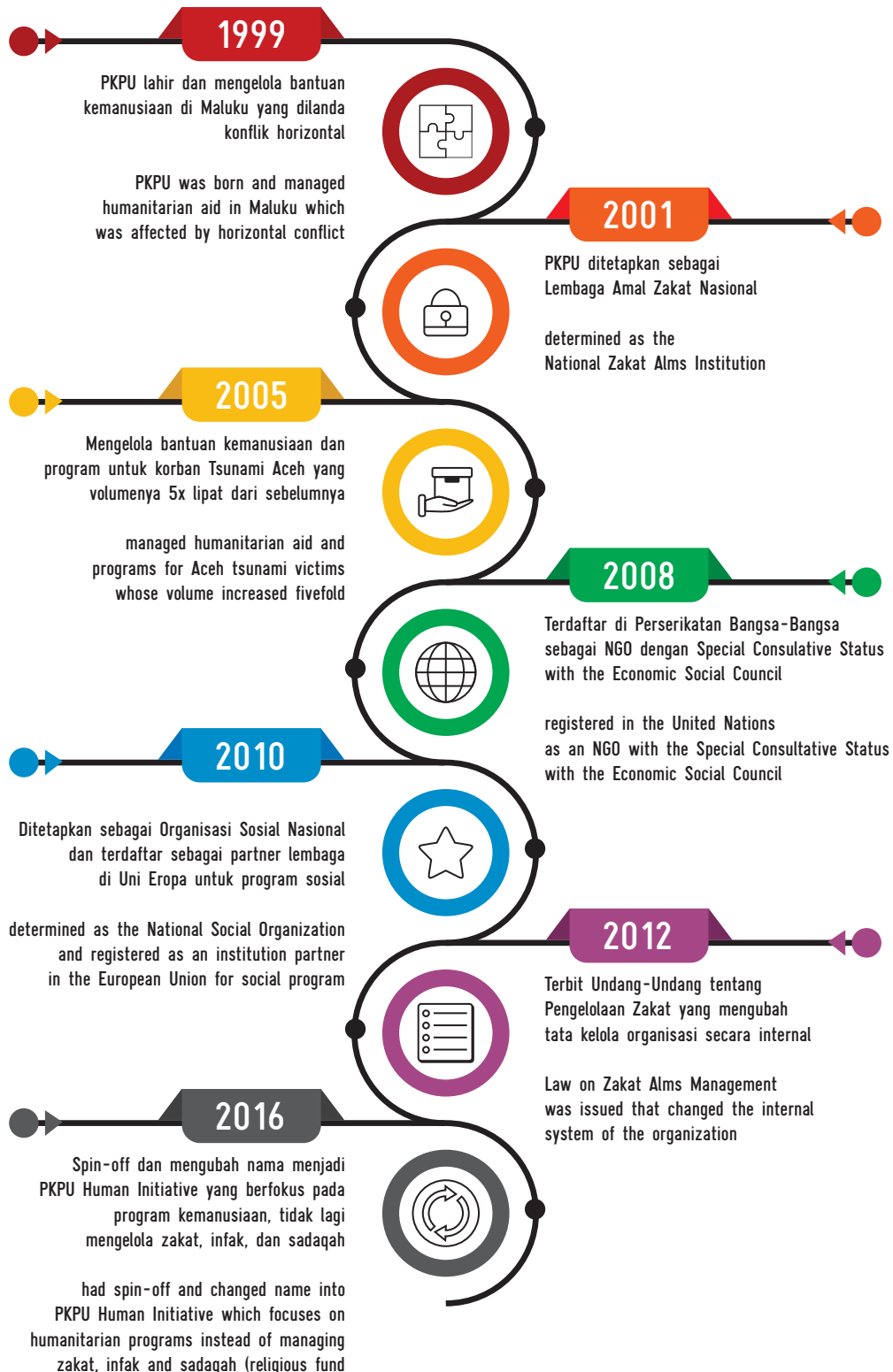
Having been recognized by the European Union as an officially-registered humanitarian institution, PKPU Human Initiative keeps making improvement. Since 2009, PKPU Human Initiative has improved and strengthened the organization to go international. Improving the system and increasing the capacity of human resources are applied in all PKPU Human Initiative networks in the country and abroad.

Some important policies are the simplification of Board of Directors (BOD), the strengthening of branch offices and organization management system improvement. With the policies, PKPU Human Initiative are optimistic that the organization will develop and expand more.

The following important journey of the institution happened in 2012. PKPU Human Initiative built partnership with the Myanmar government represented by *The Rakhine State Government*. This partnership is a humanitarian program for Rohingya and Rakhine refugees. In the same year, PKPU Human Initiative also distributed humanitarian aid to Palestinian people through the governments in the West Bank and Gaza Strip. In 2013, with the permit of South Korean government, PKPU Human Initiative officially opened PKPU Human Initiative representative office in South Korea.

With the aforementioned programs and important journey of the organization, PKPU Human Initiative has 13 branch offices in Indonesia and three branch offices abroad in South Korea, Australia and London, England.

Perjalanan Penting PKPU Human Initiative Important Journey of PKPU Human Initiative



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



AGUNG NOTOWIGUNO
President Director



ANDJAR RADITE
Partnership Director



TOMY HENDRAJATI
Program Director



SRI ADI BRAMASETIA
Vice President



EDDY NURSANTIO
Operational Director

STRUKTUR ORGANISASI 2019-2021

ORGANIZATION STRUCTURE 2019-2021



ROMI ARDIANSYAH

Vice President Communication
and Network Development



TOMY HENDRAJATI

President of
Human Initiative



SRI ADI BRAMASETIA

Vice President
Resources



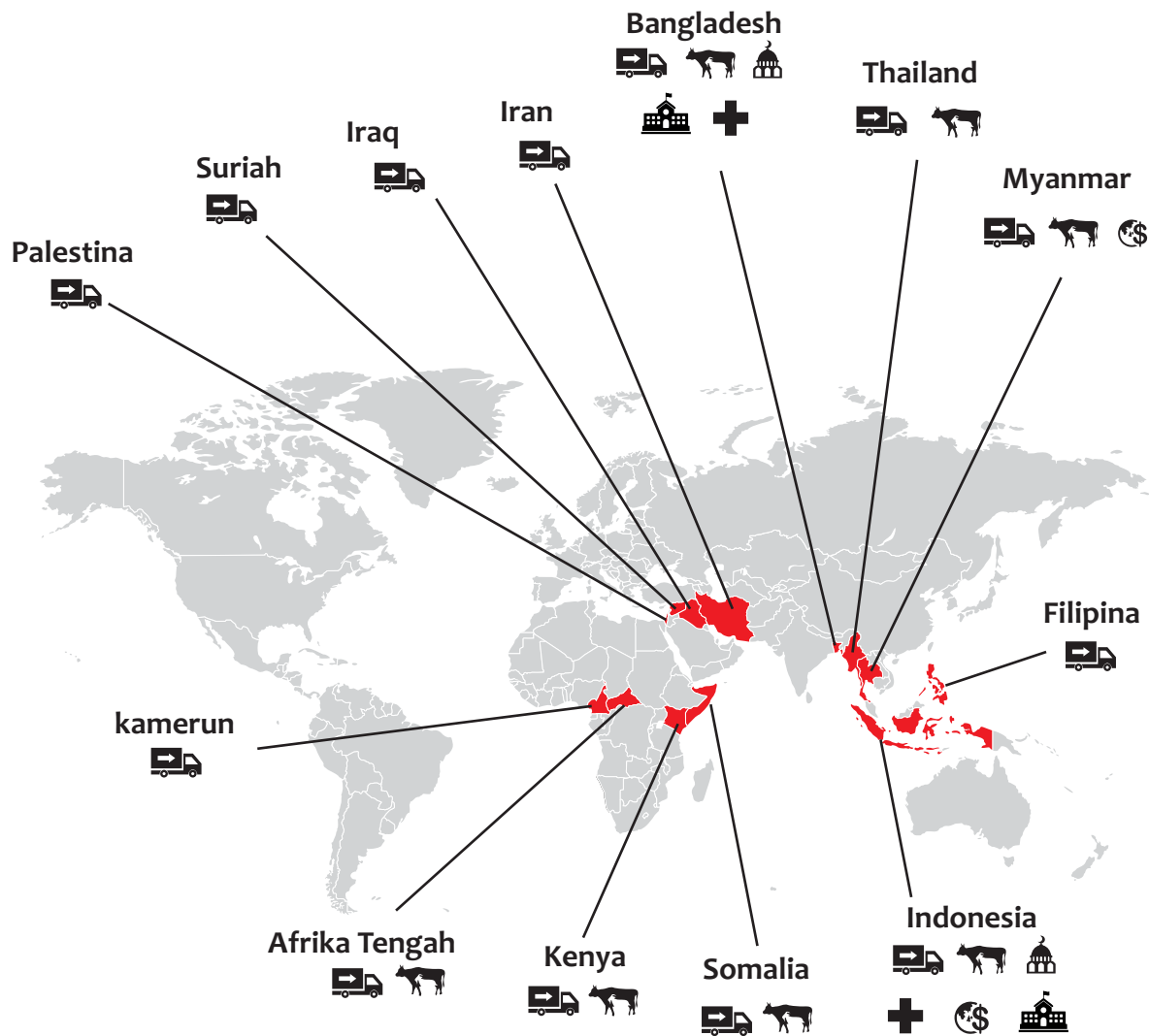
ANDJAR RADITE

Vice President
Operation



SEBARAN PROGRAM

PROGRAM DISTRIBUTION



	Negara Tujuan Distribusi Bantuan Destination Country For Distribution Program
	Logistik Logistic
	Pendidikan Education
	Qurban Qurban
	Kesehatan Health
	Ekonomi Economy
	Masjid Mosque



HASIL KINERJA

PERFORMANCE



INITIATIVE FOR DISASTER

Di tengah acara menikmati liburan bersama keluarga, Amir Muchtar, mendengar kabar terjadi gempa di Lombok, Nusa Tenggara Barat, waktu petang pada 29 Juli 2018. Lindu dengan magnitudo 6,4 skala richter itu baru menyebar kabarnya setelah satu jam dari kejadian ke masyarakat Indonesia, termasuk Amir.

Sebagai garda depan Tim Disaster Risk Management (DRM) PKPU Human Initiative Amir dan beberapa rekannya selalu siap siaga 24 jam untuk terjun ke daerah bencana. Setiap ada bencana peran Amir adalah ujung tombak pertama lembaga di wilayah tanggap darurat. Peran sebagai ujung tombak di masa tanggap darurat telah dijalannya selama 13 tahun terakhir.

Dalam kasus gempa Lombok ini, Amir harus merelakan liburan bersama keluarga. Tugas kemanusiaan telah memanggilnya. Amir bergegas dan bersiap menuju lokasi bencana. Satu hari setelah lindu mengguncang, Amir sudah berada di Lombok.

Langkah pertama Amir adalah berkoordinasi dengan relawan lokal dan NGO lain. Pemetaan wilayah dan skala kerusakan untuk menentukan titik pertama mengevakuasi korban bencana. Selanjutnya Amir berfokus pada kebutuhan air dengan cara mendirikan dapur air. Kebutuhan air sangat rentan di awal-awal bencana.

When enjoying a holiday with his family, Amir Muchtar heard news about an earthquake in Lombok, West Nusa Tenggara in the afternoon on July 29, 2018. The news about the 6.4-magnitude earthquake spread one hour later to Indonesians including Amir.

As the front guard of PKPU Human Initiative Disaster Risk Management (DRM) team, Amir and some colleagues are always ready 24 hours to be sent to disaster locations. Every time disaster happens, the role of Amir is the first spearhead of the institution in the emergency area. He has played the role for the past 13 years.

In this Lombok earthquake case, Amir had to sacrifice his family holiday. Humanitarian duty has called him. Amir immediately prepared to go to the disaster location. One day after the earthquake, Amir has been in Lombok.

The first step that Amir did was coordinating with local volunteers and other NGOs. The region's mapping and damage level to determine the first point to evacuate the disaster victims. Then Amir focused on the needs of water by setting up water kitchen. Water is highly needed in the beginning of disaster.



Sasaran Amir terhadap kebutuhan air merupakan buah dari mengikuti standar penanganan korban bencana atau pengungsi atau dikenal dengan *project sphere*. Para pegiat PKPU Human Initiative diberikan wawasan dan pengetahuan *project sphere* tiga tahun belakangan dari 2015-2018. *Sphere* merupakan salah satu standar dari sekian banyak standar di bidang humanitarian. *Sphere* berisi standar yang disepakati bersama antara lembaga kemanusiaan.

Selama sebelas hari, Amir berada di Lombok untuk masa tanggap bencana. Ia berfokus pada kebutuhan dasar para korban. Setelah itu, Amir meninggalkan Lombok dan kembali ke Jakarta untuk melaporkan, memetakan, dan menyusun rencana aksi kemanusiaan selanjutnya. Sepekan di Jakarta, Amir kembali ke Lombok dengan segudang program PKPU Human Initiative di antaranya membangun hunian sementara (*huntara*) atau rumah senyum.

Amir Muchtar adalah satu dari beberapa relawan yang berperan sebagai garda depan Tim Initiative for Disaster atau Disaster Risk Management (DRM) PKPU Human Initiative. Perannya masuk ke wilayah bencana. Beberapa pengalaman Amir adalah menjangkau wilayah terlanda kelaparan dan gizi buruk di pedalaman Papua.

The decision of Amir to target the needs of water resulted from following the standard of handling disaster victims or refugees known as *sphere project*. PKPU Human Initiative activists have got knowledge from *sphere project* from 2015-2018. *Sphere* is one of standards in the humanitarian field. *Sphere* contains standard that has been agreed by humanitarian institutions.

For 11 days, Amir stayed in Lombok for the emergency period. He focused on the basic needs of the victims. After that, Amir left Lombok and went back to Jakarta to make report, mapping and arrange follow-up humanitarian action plans. After one week in Jakarta, Amir went back to Lombok with a series of programs from PKPU Human Initiative including the construction of temporary shelters or *House of Smile*.

Amir Muchtar is one of some volunteers who play the front role in the Initiative for Disaster or Disaster Risk Management (DRM) team of PKPU Human Initiative. His role is reaching disaster locations. Amir has reached areas hit by hunger and malnutrition in the remote Papua.

Selain Lombok, Amir juga diterjunkan ke wilayah gempa di Palu dan Donggala. Gempa Palu dan Donggala memiliki kekuatan 7.7 skala richter terjadi pada Jumat 28 September 2018. Gempa Palu diikuti dengan tsunami dengan tinggi gelombang 6-7 meter. Seminggu Pasca gempa kegiatan ekonomi di Kota Palu mulai berdenyut dengan beroperasinya pasar Inpres, pasar sentral Kota Palu dengan pengawasan TNI Polri karena beberapa penjarahan yang terjadi sebelumnya.

Berbeda dengan Lombok, Amir tak langsung berangkat ke Palu. PKPU Human Initiative meminta tim dari kantor cabang Sulawesi Selatan yang memasuki Palu terlebih dulu. Ada enam orang yang diberangkatkan ke Palu. Mereka adalah tim evakuasi dan kaji cepat. Setelah fase ini dilewati, Tim Pusat mulai dikirim ke Palu, salah satunya Amir.

Dalam masa tanggap darurat di Palu, PKPU Human Initiative berkolaborasi dengan pemerintah membantu masyarakat terdampak. Bantuan tersebut berupa penyediaan barang-barang kebutuhan dasar untuk masyarakat di lokasi terdekat dengan wilayah terdampak. Untuk bantuan logistik, PKPU Human Initiative mengirim satu ton sembako dari Makassar, Sulawesi Selatan. Selain logistik, bantuan juga berupa hygiene kits yang didistribusikan di kamp pengungsian Talise, Palu dengan total penerima manfaat 150 Kepala Keluarga, serta 142 paket di Kabongan Kecil, Banawa, Donggala.

Besides Lombok, Amir was also deployed to earthquake locations in Palu and Donggala. The 7.7 magnitude earthquake in Palu and Donggala happened on Friday, September 28, 2018. Palu earthquake was followed by 6-7 meter tsunami wave. One week after the earthquake, economic activities in Palu started following the operation of Inpres market, the central market of Palu under the supervision of the National Military (TNI) and the National Police (Polri) because of some looting happening before.

Unlike Lombok, Amir did not immediately go to Palu. PKPU Human Initiative asked team from PKPU Human Initiative of South Sulawesi to enter Palu first. Six people went to Palu. They were evacuation and quick review team. Then the central team was sent to Palu including Amir.

In the emergency period in Palu, PKPU Human Initiative collaborated with the government to help the victims. They gave basic needs. For logistic aid, PKPU Human Initiative sent one ton of nine main commodities (sembako) from Makassar, South Sulawesi. Besides logistic, the aid included hygiene kits which were distributed to 150 families at Talise refugee camp, Palu and 142 packages to Kabongan Kecil, Banawa, Donggala.



Tak hanya bantuan logistik, PKPU Human Initiative juga menggelar pelayanan kesehatan. Pos kesehatan PKPU Human Initiative memberi layanan untuk 119 orang. Selain di pos sendiri, 12 tenaga medis yang disiapkan tim juga membantu pelayanan kesehatan di pos Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) di Donggala.

Tak hanya bencana di dalam negeri, Tim PKPU Human Initiative juga mengirimkan sejumlah bantuan ke pengungsi Rohingya di Cox's Bazar, Bangladesh. Sejak terusir dari Myanmar pengungsi Rohingya yang mencapai hampir satu juta jiwa menyebrang sungai dan menempati kawasan tandus di Bangladesh tenggara.

Kondisi pengungsi sangat memprihatinkan. Sulit air, sanitasi terbatas. Aroma tak sedap dan bau pipis serta kotoran manusia menyeruak di area pengungsian. Diperparah lagi hawa panas pada musim kemarau, dan jika berganti musim hujan berpotensi banjir. Mobilitas pengungsi dibatasi militer Bangladesh. Anggota militer berjaga di mana-mana dengan cukup ketat mengawasi dan membatasi ruang gerak pengungsi. Pengungsi tidak boleh masuk ke wilayah kota.

In addition to logistic aid, PKPU Human Initiative also provided medical service. PKPU Human Initiative health post served 119 people. Besides in the post, 12 medical workers also helped give medical service at the National Disaster Mitigation Agency (BNPB) post in Donggala.

Besides disasters in the country, PKPU Human Initiative sent some aid to Rohingya refugees in Cox's Bazar, Bangladesh too. Having been displaced from Myanmar, Rohingya refugees, who reach almost one million people, cross the river and live in a barren area in southeast of Bangladesh.

The condition of the refugees was worrying. Hard access to water, limited sanitation, bad smell of urine and feces are the major problems in the refugee area. It was worsened by the hot weather in the dry season and when the rainy season came, heavy rain fell with flood potential. It was getting more difficult with the tight supervision of Bangladesh military. The refugees could not enter the city area.

Pembatasan aktivitas juga diberlakukan kepada relawan kemanusiaan. Para relawan hanya diizinkan menggelar program sampai jam empat sore waktu setempat. Kondisi yang serba terbatas dan menghimpit itu, tak menyurutkan PKPU Human Initiative mengirimkan bantuan ke Bangladesh.

PKPU Human Initiative termasuk lembaga yang terdepan dalam mengucurkan bantuan ke Rohingya. Sebelum mengirim bantuan ke Bangladesh, PKPU Human Initiative telah membangun sekolah untuk etnis Rohingya di Myanmar. Pendirian sekolah bekerjasama dengan pemerintah setempat. Kerjasama ini terjadi saat pemerintah Myanmar melunak ke etnis Rohingya. Saat krisis mulai menajam pada Agustus 2017, militer Myanmar mendesak etnis Rohingya keluar dari Myanmar.

Merespon tindakan represif Myanmar, PKPU Human Initiative menjadi lembaga terdepan dalam mendorong diplomasi kemanusiaan. Upaya PKPU Human Initiative mendapat sambutan positif dari Kementerian Luar Negeri.

The limitation of activities was also applied to humanitarian volunteers. The volunteers were allowed to hold programs only until 4 pm local time. The limited condition did not hamper PKPU Human Initiative to send aid to Bangladesh.

PKPU Human Initiative is the leading institution to give aid to Rohingya. Before sending aid to Bangladesh, PKPU Human Initiative has built school for Rohingya ethnic in Myanmar. It cooperated with the local government. This cooperation happened when Myanmar government did not really press Rohingya ethnic. When the crisis was getting tense in August 2017, Myanmar military urged Rohingya ethnic to go out of Myanmar.

In response to the repressive action of Myanmar, PKPU Human Initiative is at the forefront of encouraging humanitarian diplomacy. The effort of PKPU Human Initiative got a positive welcome from the Foreign Ministry.

Tak hanya memimpin dalam diplomasi luar negeri, PKPU Human Initiative juga menggalang bantuan untuk pengungsi yang sudah berada di Cox's Bazar, Bangladesh. Tidak mudah menjangkau pengungsi Rohingya karena pemerintah Bangladesh membatasi ketat ruang gerak pengungsi dan juga para relawan kemanusiaan. Namun semua kendala bisa diatasi Tim PKPU Human Initiative.

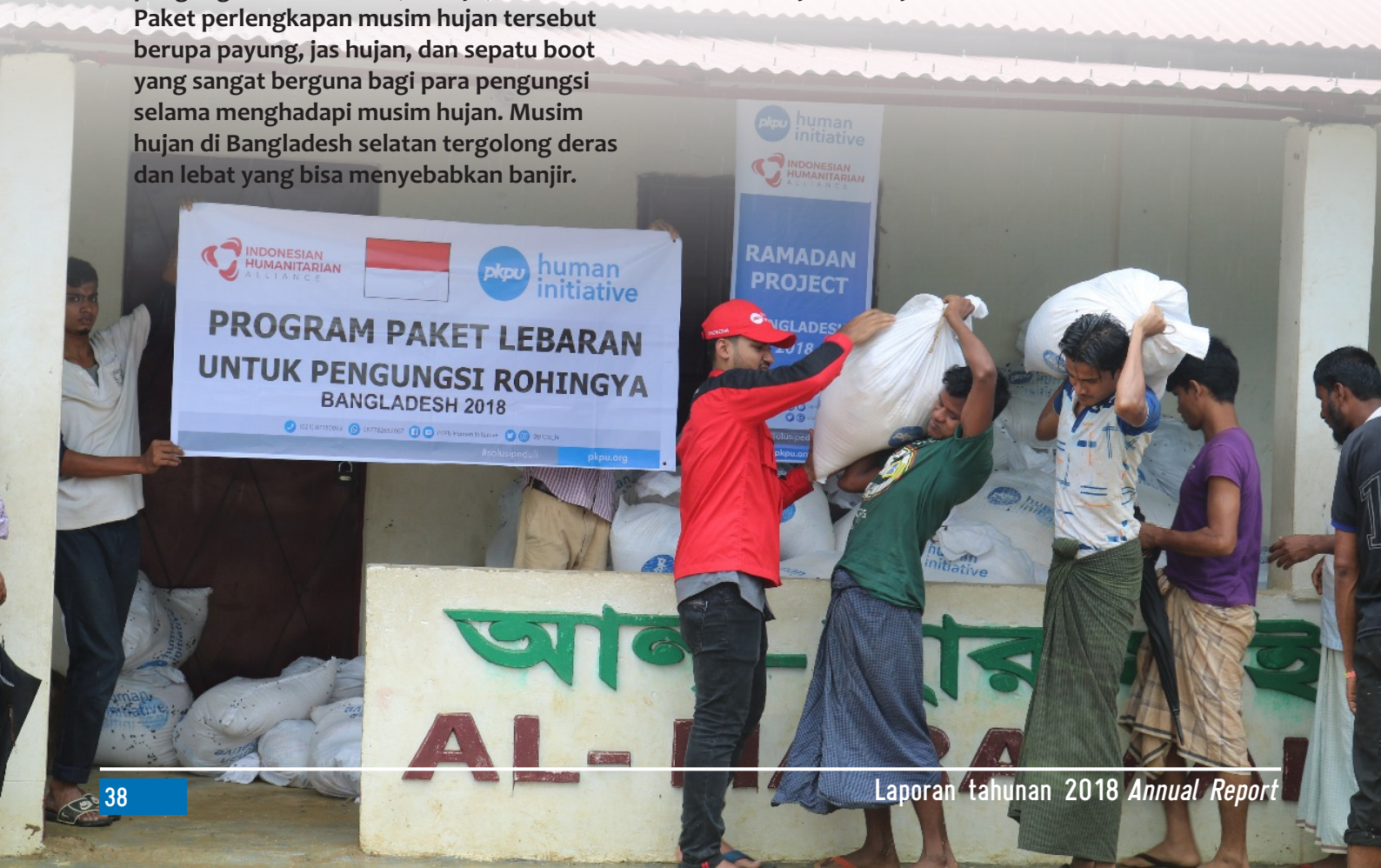
Amir adalah salah satu relawan yang ditugaskan menyalurkan bantuan ke Bangladesh. Amir berada di Bangladesh pada April 2018. Dalam pelaksanaannya Amir menggandeng NGO lokal untuk menyalurkan bantuan berupa pangan, medis darurat, ambulance, pendidikan untuk anak, peralatan listrik, hygiene kit, hunian sementara hingga masjid.

Pada 24 Juli 2018, PKPU Human Initiative mendistribusikan perlengkapan musim hujan kepada 672 keluarga pengungsi di kamp pengungsian Balukhali-2, Ukhiya, Cox's Bazar. Paket perlengkapan musim hujan tersebut berupa payung, jas hujan, dan sepatu boot yang sangat berguna bagi para pengungsi selama menghadapi musim hujan. Musim hujan di Bangladesh selatan tergolong deras dan lebat yang bisa menyebabkan banjir.

Besides leading foreign diplomacy, PKPU Human Initiative also raised aid for refugees in Cox's Bazar, Bangladesh. It was not easy to reach Rohingya refugees because Bangladesh government limited the movement of refugees and humanitarian activists. However, PKPU Human Initiative team could handle it.

Amir is one of volunteers assigned to send aid to Bangladesh. Amir was in Bangladesh in April 2018. Amir cooperated with local NGOs to send aid such as food, emergency medical aid, ambulance, education for children, electricity tools, hygiene kits, temporary shelters and mosques.

On July 24, 2018, PKPU Human Initiative distributed rainy season equipment to 672 families of refugees at Balukhali-2 refugee camp, Ukhiya, Cox's Bazar. The package consists of umbrella, raincoat and boots which are useful for the refugees in the rainy season. Rainy season in South Bangladesh is heavy that may cause flood.



Selain itu, PKPU Human Initiative membangun lagi 85 unit shelter dengan bahan dan struktur konstruksi yang lebih tahan terhadap hujan dan badai. Tambahan 85 unit shelter ini melengkapi total shelter yang telah dibangun oleh PKPU Human Initiative di beberapa kawasan pengungsian di Cox's Bazar yang berjumlah sebanyak 825 unit.

Itulah sejumlah gambaran bagaimana tim PKPU Human Initiative merespon setiap bencana. Sampai penulisan laporan tahunan ini dibuat, program PKPU Human Initiative di Lombok, Palu dan Donggala, serta bantuan untuk Rohingya tetap berlangsung. Sebagian memasuki fase pemulihan dan sebagian lain masih fase tanggap darurat.

Tak bisa dipungkiri seringnya bencana terjadi membuat Tim tanggap darurat paling dinamis. Mereka dikenal sebagai orang-orang lapangan. Di divisi ini kesiapsiagaan menjadi nomor satu. Cepat mengambil tindakan adalah bentuk kesiapsiagaan tim. Jargon paling dikenal di PKPU Human Initiative adalah “Menerobos Tanpa Menunggu”. Ini bisa diartikan sebagai mengutamakan mengambil tindakan cepat ketimbang banyak menunggu untuk menyiapkan bantuan.

In addition, PKPU Human Initiative built 85 units of shelters with the material and construction structure which resist rain and storm. The additional 85 units of shelters equip the total of 825 units of shelters that PKPU Human Initiative has built in some refugee areas in Cox's Bazar.

That is the description of how PKPU Human Initiative team responded every disaster. Until the annual report was made, PKPU Human Initiative programs in Lombok, Palu and Donggala as well as aid for Rohingya still continued. Some of them enter recovery phase and some others are still in the emergency phase.

It is undeniable that disasters which happen many times make the emergency team the most dynamic. They are known as field workers. In this division, preparedness becomes number one. Swift action is the form of preparedness in the team. The most known tagline at PKPU Human Initiative is “Breaking through without Waiting”. It means putting forward swift action more than waiting for preparing aid.



Namun prinsip “Menerobos Tanpa Menunggu” dinilai perlu penyempurnaan. Jangan sampai prinsip ini melenceng dalam arti asal cepat namun ceroboh. Ini bukan isapan jempol. Penanganan bencana pada masa tanggap darurat yang asal cepat kerap terjadi. Belajar dari pengalaman penanganan bencana sebelumnya, korban banyak berjatuhan setelah bencana terjadi. Artinya korban bencana bertambah karena penanganan masa tanggap darurat yang kurang tepat.

Kesadaran tersebut dirasakan oleh berbagai lembaga kemanusiaan. Atas dasar pengalaman tersebut lembaga kemanusiaan ini bersepakat menyusun petunjuk atau acuan penanganan bencana masa tanggap darurat. Acuan ini disebut sebagai project sphere.

Di dalam sphere relawan dikenalkan dengan skala prioritas bantuan. PKPU Human Initiative mengenal standar ini sejak 2001. Namun tim mulai fokus mendalami project ini sejak 2015. Para relawan dikenalkan dan digembleng untuk mendalami *project sphere* ini. Termasuk Amir Muchtar. Dengan panduan sphere Amir tahu betul apa yang harus dilakukan di masa-masa kritis di Lombok, Palu, dan Donggala.

However, the principle of “Breaking through without Waiting” needs improvement. Do not make it mean swift but careless. This is true. Careless disaster handling often happens. Learning from the previous disaster handling experience, there are many victims after disasters. It means, disaster victims increase because of inappropriate emergency period handling.

Various humanitarian institutions are aware of it. Based on the experience, this humanitarian institution agreed to arrange reference for the disaster handling in the emergency period. The reference is called as sphere project.

In the project, volunteers are introduced to the aid priority scale. PKPU Human Initiative has known this standard since 2001. However, the team started focusing on in-depth learning of this project in 2015. The volunteers are introduced and trained to learn this sphere project deeper including Amir Muhtar. With the sphere project guidance, Amir knew well what to do in the critical period in Lombok, Palu and Donggala.

Di Indonesia, *project sphere* hanya dipraktekkan oleh sedikit lembaga salah satunya PKPU Human Initiative. Dalam perkembangannya *sphere* terus berbenah. Disesuaikan dengan perkembangan penanganan bantuan masa tanggap darurat. Tujuan daripada *sphere* ini adalah menjadikan penerima manfaat mendapatkan bantuan yang bermartabat. *Sphere* mengatur tentang bantuan logistik (*food items*), air dan sanitasi, higienitas, dan pembangunan *shelter* atau hunian sementara.

Pemberlakuan *sphere* mengubah cara kerja Tim PKPU Human Initiative. Sebelumnya penanganan masa tanggap darurat tanpa konsep baku. Misalnya tim awal mendata kebutuhan dari sudut pandang penerima manfaat. Ini kurang tepat jika mengacu *sphere*. Sesuai panduan dalam *sphere*, mendata kebutuhan mengacu dari berbagai sumber atau dari beberapa *stakeholder*.

Ini bertujuan salah satunya agar bantuan tepat sasaran, tidak menumpuk, dan terdistribusi rata. Dengan *sphere* lembaga kemanusiaan juga didorong untuk berkoordinasi. Dampak positif kerjasama antar lembaga kemanusiaan adalah luluhnya rasa kompetisi tidak sehat antar lembaga dalam hal penguasaan wilayah yang dijadikan kanal distribusi bantuan.

In Indonesia, *sphere project* is only practiced by a few institution, one of them is PKPU Human Initiative. In its development, *sphere project* keeps improving according to the development of emergency period aid handling. *Sphere project* aims to make program receivers get dignified aid. *Sphere project* arranges logistic aid, air and sanitation, hygiene and the construction of shelters.

The application of *sphere project* changes PKPU Human Initiative team work system. Previously, the handling of emergency period did not use concept. For example, the team collected data from the view of program receivers. This is inappropriate according to *sphere project*. Collecting data of needs should refer from various sources or some stakeholders.

It aims to make the aid on target and distributed equally without piling up. The *sphere project* also encourages humanitarian institutions to coordinate. The positive impact of cooperation between humanitarian institutions is the absence of unhealthy competition between institutions in terms of area domination that becomes aid distribution channel.



Pengelolaan bantuan masa tanggap darurat diampu oleh divisi Initiative for Disaster. Namun divisi ini tidak hanya menyoal penanggulangan semata. Upaya-upaya pencegahan juga menjadi target dan tujuan lembaga PKPU Human Initiative. Upaya pencegahan yang dimaksud bukan menghentikan bencana alam melainkan berfokus pada kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana. Upaya pencegahan yang dilakukan PKPU Human Initiative bertujuan menekan jumlah korban saat terjadinya bencana. Caranya dengan mengajarkan dan memberikan wawasan serta pengetahuan kepada masyarakat untuk mengenali potensi bencana dan membuat persiapan menghadapi bencana.

Untuk menjalankan misi tersebut Initiative for Disaster membagi tim dalam tiga sub divisi:

1. Tim Disaster Risk Reduction (Pengurangan Risiko Bencana)

Bertujuan untuk mengurangi ancaman bencana dan mengurangi dampak buruk dari suatu ancaman bencana dengan cara mengedukasi seseorang atau suatu komunitas.

Aid management in the emergency period is organized by Initiative for Disaster Division. However, this division not only deals with the handling. Prevention efforts also become the target and the goal of PKPU Human Initiative. The prevention efforts do not stop natural disasters but focus on the preparedness of people to face disasters. The prevention efforts aim to press the number of disaster victims. The efforts are done by teaching and giving knowledge to people about disaster potential and make preparation to face disasters.

To run the mission, Initiative for Disaster divides the team into three subdivisions:

1. Disaster Risk Reduction Team

Aims to reduce disaster threat and bad impact of disaster threat by educating individuals or communities.

Bentuk Program :

- Kampung Tangguh.
Bertujuan membangun kesiapsiagaan komunitas sehingga memiliki kapasitas dan kemandirian untuk meminimalisir risiko bencana di wilayahnya.
- Sekolah Aman.
Bertujuan untuk membangun kesiapsiagaan warga dan lingkungan sekolah untuk memiliki kapasitas sehingga mampu meminimalisir risiko bencana yang terjadi di lingkungannya.
- Media Edukasi Kebencanaan
- Pelatihan Kesiapsiagaan
- Kelas Relawan
- Tas Siaga Bencana

2. Tim Emergency Response (Tanggap Darurat)

Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan. Aktivitasnya meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana. (UU No. 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana).

Tujuan tim ini adalah menyelamatkan seluruh jiwa dari bencana, mengurangi penderitaan korban bencana, memberi perawatan psikologis korban bencana khususnya anak-anak, serta meminimalkan kerugian material.

Programs:

- Kampung Tangguh.
Aims to build the preparedness of communities to have capacity and independence to minimize disaster risks in their area.
- Safe School.
Aims to build the preparedness of people and schools to have capacity to minimize disaster risks in their area.
- Disaster Education Media
- Preparedness Training
- Volunteer Class
- Disaster Alert Bag

2. Emergency Response Team

A series of activities which are done immediately after disaster to handle bad impact. The activities are the search and evacuation of victims and properties, the fulfillment of basic needs, protection, refugees' management, rescue and facilities recovery. (Law No. 24 Year 2007 about Disaster Handling).

It aims to rescue all people from disasters, ease the pain of disaster victims, give psychological treatment of disaster victims, especially children and minimize material loss.

Bentuk Program:

- Rescue.
Kegiatan dan usaha mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya yang dikarenakan oleh *Nature Disaster* atau *Man Made Disaster*. Meliputi: penanganan bencana kebakaran, banjir, gempa, longsor, puting beliung, tsunami, erupsi gunung merapi, dll.
- Medis Darurat.
- Penanganan Psikososial.
Bantuan yang diberikan kepada individu dan masyarakat yang mengalami gangguan psikologis. Bantuan ini dilakukan secara terus menerus dan saling mempengaruhi antara aspek psikologis dan aspek sosial. Harapan mampu mengembalikan individu, keluarga, masyarakat agar setelah peristiwa bencana terjadi dapat secara bersama menjadi kuat, memiliki ketangguhan menghadapi masalah sehingga kembali produktif dan berdaya guna.
- Emergency Relief meliputi : Wash (Berbagi Air, Jamban Portable, Hygiene Kit), Shelter (Serambi Nyaman, Rumah Senyum, Shelter Kit), Food Item (Dapur Air, Distribusi Bahan Pokok, Distribusi Makanan Siap Saji), dan Non-Food Item (Family Kit, School Kit, Cooking Set, Sejuta Masker).

Programs:

- Rescue.
Search, help and save people from natural disasters or man made disasters. It includes the handling of fire, flood, earthquake, landslide, whirlwind, tsunami, mount eruption, etc.
- Emergency Medical Service.
- Psychosocial Handling.
Aid for people who have psychological disturbance. This aid is done continuously, influencing psychological and social aspects. It is expected to make people get strong again and have toughness to face the problem, so that they are productive and empowered again.
- Emergency Relief includes: Wash (Sharing Water, Portable Toilet, Hygiene Kit), Shelter (Comfortable Verandah, House of Smile, Shelter Kit), Food Item (Water Kitchen, Distribution of Main Commodities, Distribution of Fast Food) and Non-Food Item (Family Kit, School Kit, Cooking Set, One Million Masks).



3. Tim Recovery (Pemulihan)

Suatu proses yang dilalui agar kebutuhan pokok terpenuhi setelah terjadinya bencana, baik bencana alam maupun bencana sosial.

Bentuk Program:

- Pembangunan dan Operasional Sekolah
- Pembangunan Pondok Yatim
- Pembangunan Hunian
- Pembangunan Sumur
- Mobile Clinic dan Operasional Medis
- Livelihood (Sumber Pendapatan)
- Food Security

Initiative for Disaster bekerja dengan mengacu pada Disaster Management Cycle yang memiliki empat fase yakni response phase, recovery/rehabilitation phase, risk reduction/mitigation phase, dan preparedness phase. Salah satu pedoman yang kemudian menelurkan berbagai SOP baru di dalam setiap fase tersebut adalah sphere. Sphere merupakan salah satu standar dari sekian banyak standar di dunia humanitarian.

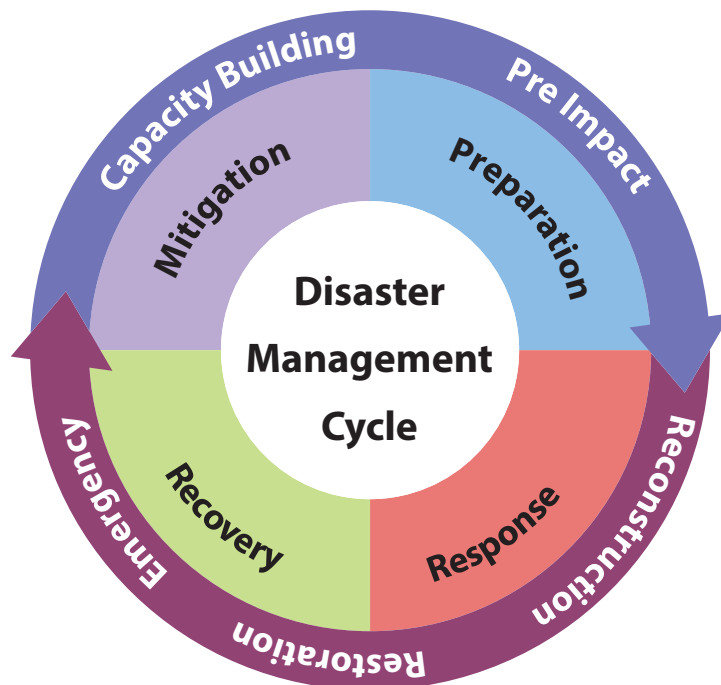
3. Recovery Team

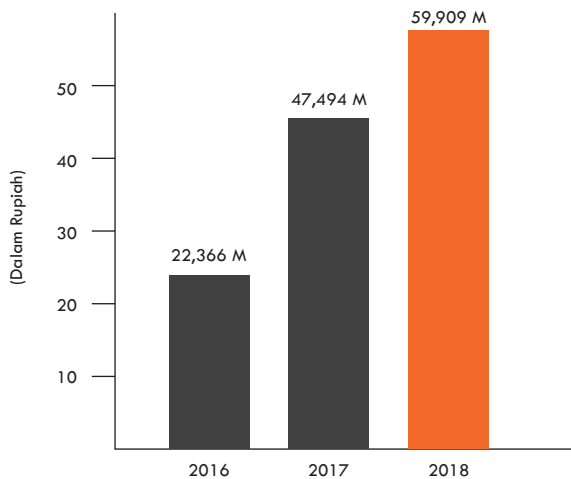
A process to meet the main needs after disaster both natural and social disaster.

Programs:

- School Construction and Operation
- Construction of Orphanage
- Construction of Shelter
- Construction of Well
- Mobile Clinic and Medical Operation
- Livelihood
- Food Security

Initiative for Disaster works by referring to Disaster Management Cycle which has four phases, namely response phase, recovery/rehabilitation phase, risk reduction/mitigation phase and preparedness phase. One of guidances that create various new SOPs in every phase is sphere. Sphere is one of standards out of many standards in the humanitarian world.



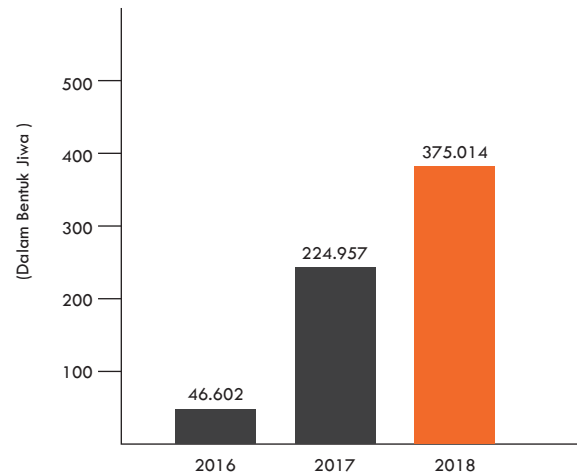


Penghimpunan Dana Divisi Initiative For Disaster
Revenue of Initiative For Disaster Division

PKPU Human Initiative merujuk kepada *Sphere Handbook* sebagai pedoman memberikan bantuan kemanusiaan. Sejak 2015 hingga saat ini, PKPU Human Initiative melatih anggota mengenai *sphere*. Tujuannya untuk menyamakan persepsi internal bagaimana merespon dan melakukan aktivitas kemanusiaan dengan merujuk standar yang disepakati lembaga kemanusiaan internasional.

Pengelolaan dana pada program tanggap darurat Initiative for Disaster PKPU Human Initiative pada tahun 2016 berhasil menyasar penerima manfaat sebanyak 41.149 jiwa atau mencapai 86,6 % dari target 47.500 jiwa. Adapun jumlah biaya terserap program tanggap darurat sebesar Rp 8,542,617,870 atau 60,20 % dari Rp 14,19 Milyar. Dan untuk program pendukung lainnya dilakukan sinergi dengan program DRR, divisi non DRM dan SDM.

Adapun selama tahun 2017, total penerima manfaat adalah 86.157 jiwa dengan realisasi dana sejumlah Rp 11.123.326.453



Penerima Manfaat Divisi Initiative For Disaster
Program Receivers of Initiative For Disaster Division

PKPU Human Initiative refers to *Sphere Handbook* as the guidance to give humanitarian aid. Since 2015 PKPU Human Initiative has trained its members about *sphere*. It aims to equalize the internal perception on how to respond and do humanitarian activities by referring to the standard agreed by international humanitarian institutions.

Fund management in the emergency program of PKPU Human Initiative Initiative for Disaster in 2016 managed to reach 41.149 people or 86.6 % out of the targeted 47.500 people. The amount of number in the emergency program is Rp 8,542,617,870 or 60.20 % of Rp 14.19 billion. For other supporting programs, synergy is built with DRR program, non DRM and human resources division.

In 2017, the total of program receivers was 86,157 people with the fund worth Rp 11.123.326.453.

Emergency Respon Gempa Lombok, Palu dan Donggala, serta Banten.

Pada 2018, terjadi bencana yakni gempa di Lombok, gempa dan tsunami di Palu dan Donggala, serta Tsunami Selat Sunda yang melanda sebagian daerah Banten dan Lampung. Berikut ini peran PKPU Human Initiative dalam penanganan bantuan di ketiga bencana tersebut.

Gempa Lombok

Gempa bumi 6,4 SR melanda Lombok Timur Nusa Tenggara Barat pada Ahad 29 Juli 2018. Getaran terasa hingga Bali. Sehari setelahnya Tim Emergency Response PKPU Human Initiative bergerak cepat dengan mendirikan dapur air dan pos pengungsian darurat.

Di saat penanganan darurat dampak gempa masyarakat Lombok kembali diguncang gempa dengan kekuatan yang lebih besar yaitu 7 SR. Tim Rescue PKPU Human Initiative yang sudah berada di lokasi tetap melanjutkan program darurat. Tim melakukan penyisiran dan membantu evakuasi korban yang masih hidup. Kendala utama di awal-awal adalah penerangan sebab jaringan listrik lumpuh total. Kendati demikian Tim tetap bertahan dan menyusun program selanjutnya.

Emergency Response on the Earthquake in Lombok, Palu, Donggala and Banten

In 2018, earthquake happened in Lombok, earthquake and tsunami in Palu and Donggala as well as Sunda Strait Tsunami hit some areas in Banten and Lampung. Here are the roles of PKPU Human Initiative in handling aid of the three disasters.

Lombok Earthquake

The 6.4 magnitude earthquake hit Lombok Timur, West Nusa Tenggara on Sunday, July 29, 2018. The shake was felt in Bali. One day later, Emergency Response team of PKPU Human Initiative moved fast by establishing water kitchen and emergency refugee post.

In the handling of earthquake impact, Lombok was jolted again by a stronger earthquake measuring 7 on the Richter scale. PKPU Human Initiative Rescue team which was already in the location continued the emergency program. The team helped evacuate the victims. The main hurdles in the beginning were lighting because electricity network was totally paralyzed. Nevertheless, the team survived and arranged the following programs.

Hampir dua bulan pemerintah lewat Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah merampungkan validasi dampak gempa Lombok, Nusa Tenggara Barat, sepanjang Agustus 2018. Dari data per 10 September 2018, telah diketahui jumlah korban jiwa, rumah hancur, kerusakan fasilitas publik, hingga kebutuhan dana untuk merehabilitasi dan merekonstruksi seluruh dampak tersebut.

1. Jumlah korban

Total korban jiwa mencapai 564 orang dengan 83 persen dari seluruh korban meninggal ada di Lombok Utara. Korban luka mencapai 1.584 jiwa dengan 53 persen berasal dari Lombok Utara.

2. Rumah

Jumlah rumah rusak mencapai 167 ribu unit dengan 34 persen atau 55.924 unit berada di Lombok Barat. Itu sebabnya, Lombok Utara menjadi lokasi pengungsi terbesar. Dari total 445.343 orang mengungsi di NTB, yang terbanyak berasal dari Lombok Barat sebanyak 105.453 orang.

3. Infrastruktur

Secara total, BNPB mencatat ada 214 infrastruktur seperti jembatan, jalan, terminal bus, dermaga, irigasi hingga bendungan yang rusak dan terdampak bencana. Kerusakan terbanyak melanda jaringan irigasi 97 unit, lalu jalan 61 unit, SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) dan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) 32 unit. Secara akumulasi, kerusakan infrastruktur terbanyak terjadi di Lombok Utara dengan 85 unit.

Almost more than two months the National Disaster Mitigation Agency (BNPB) has finished the validation of earthquake impact in Lombok, West Nusa Tenggara throughout August 2018. Per September 10, 2018, data on the number of victims, damaged houses, damaged public facility and the needs of fund to rehabilitate and reconstruct the damage have been collected.

1. The number of victims

The total number of victims reached 564 people, 83 percent of them are in Lombok Utara. The injured victims reached 1.584 people, 53 percent of them are from Lombok Utara.

2. Houses

The number of damaged houses reached 167,000 units, 34 percent of them or 55.924 units are in Lombok Barat. That's why, Lombok Utara becomes the biggest refugee location. Out of 445.343 evacuees in NTB, 105.453 of them are from Lombok Barat.

3. Infrastructure

In total, BNPB recorded 214 infrastructures such as bridge, road, bus terminal, port, irrigation to dam are damaged. The most severe damage hit 97 units of irrigation network, 61 units of road, Drinking Water Procurement System (SPAM) and 32 units of Waste Management Installation (IPAL). Infrastructure damage mostly happens in Lombok Utara, reaching 85 units.

4. Sekolah

Untuk sekolah, jumlah yang rusak dan terdampak mencapai 1.194 unit dengan rincian 639 unit adalah bangunan Sekolah Dasar. Kemudian PAUD 254 unit, SMP 155 unit, SMA 72 unit, SMK 56 unit, dan SLB 8 unit. Total kerusakan fasilitas pendidikan terbanyak terjadi kembali terjadi Lombok Utara dengan 294 unit sekolah.

5. Fasilitas kesehatan

Gempa juga menyebabkan 321 fasilitas kesehatan rusak dengan 27 persen berlokasi di Lombok Barat. Sementara 115 unit dialami oleh Pos Kesehatan Desa, 86 Puskesmas dan 9 rumah sakit.

6. Rumah ibadah

Tercatat 630 unit masjid rusak, 461 musala, 1 gereja, 1 vihara, dan 50 pura. Total kerusakan masjid terbanyak ada di Lombok Timur dengan 267 unit dan pura terbanyak ada di Lombok Barat

7. Fasilitas perekonomian

Pasar tradisional yang rusak, baik berat atau ringan, mencapai 46 unit dan terbanyak di Lombok Utara dengan 25 unit. Kemudian 566 kios dan toko dan terbanyak di Lombok Barat dengan 294 unit. Ada juga 138 hotel yang rusak, 105 di Lombok Utara dan 33 di Lombok Barat.

Hitungan BNPB menghasilkan angka kerusakan akibat gempa Lombok mencapai Rp 10,1 triliun dan total kerugian sebesar Rp 2 triliun.

4. School

The damaged and affected schools reached 1.194 units with the following details: 639 units of elementary schools, 254 units of early childhood education (PAUD), 155 units of junior high schools, 72 units of senior high schools, 56 units of vocational schools and 8 units of special needs schools (SLB). The most severe damage in the education facilities is mostly found in Lombok Utara with 294 units of schools.

5. Medical Facilities

The earthquake also caused 321 medical facilities damaged, 27 percent of them is in Lombok Barat. Meanwhile, 115 units of Village Health Posts, 86 Puskesmas (community health centers) and 9 houses are damaged.

6. Worship places

A total of 630 units of mosques, 461 musala (small mosques), 1 church, 1 vihara and 50 temples are damaged. The most severe damage is in Lombok Timur with 267 units and the damaged temples are mostly in Lombok Barat.

7. Economic facilities

The damaged traditional markets reached 46 units and they are mostly in Lombok Utara, reaching 25 units. Then 566 kiosks and stores are mostly damaged in Lombok Barat, reaching 294 units. Meanwhile, 138 hotels are damaged, 105 of them are in Lombok Utara and 33 others are in Lombok Barat.

Based on BNPB's calculation, the amount of damage caused by Lombok earthquake reached Rp 10.1 trillion and total loss reached Rp 2 trillion.

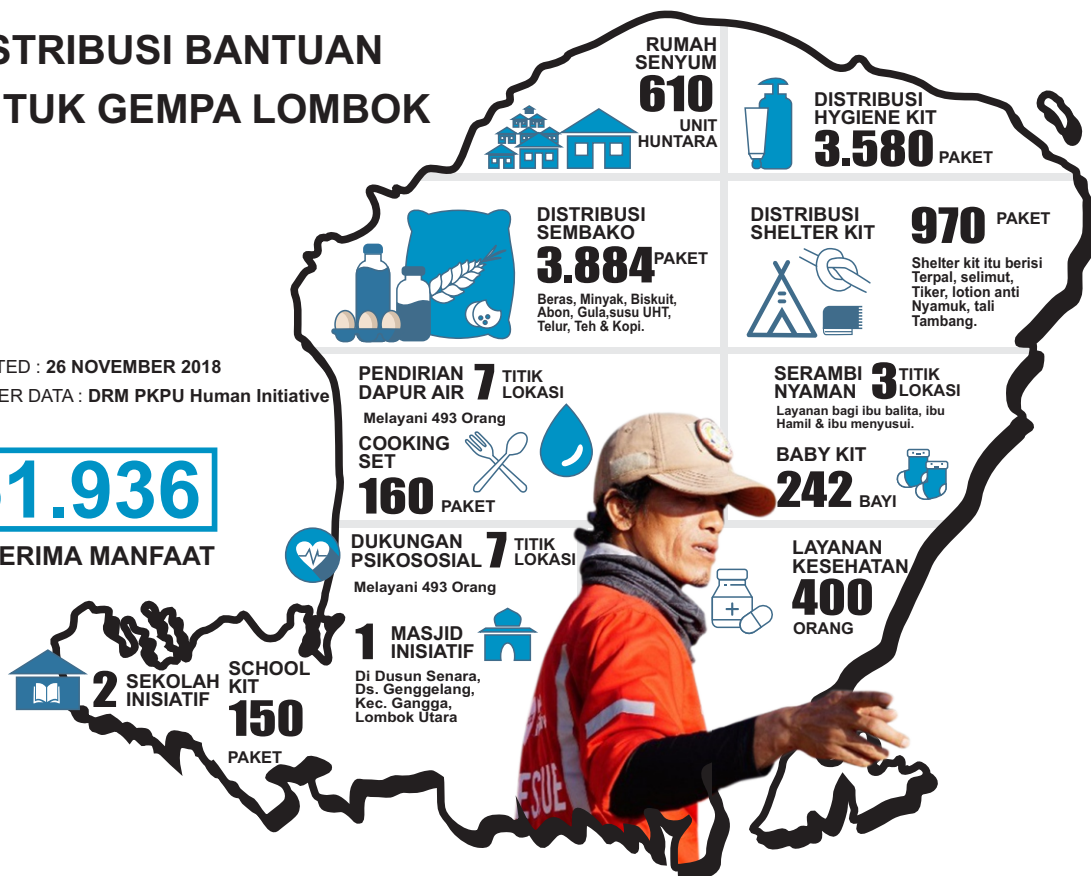
Kerusakan dan kerugian yang ditimbulkan tidak cukup dipikul oleh pemerintah semata. Lembaga kemanusiaan seperti PKPU Human Initiative ikut berkontribusi dalam memulihkan keadaan. Beragam bantuan dan program PKPU Human Initiative bergulir di Lombok. Beberapa kantor cabang PKPU Human Initiative berinisiatif menggalang bantuan untuk korban gempa Lombok. Hingga 26 November 2018 PKPU Human Initiative telah melayani 16.020 Kepala Keluarga atau 51.936 jiwa dengan berbagai program kemanusiaan seperti bantuan logistik, hunian sementara, sekolah, hingga program trauma healing.

The damage and loss are not enough to be born by the government. Humanitarian institutions like PKPU Human Initiative also contributed in recovering the condition. Various aids and programs of PKPU Human Initiative ran in Lombok. Some PKPU Human Initiative branch offices took initiative to raise aid for Lombok earthquake victims. Until November 26, 2018 PKPU Human Initiative has served 16.020 families or 51.936 people with various humanitarian programs such as logistic aid, temporary shelters, schools and trauma healing program.

DISTRIBUSI BANTUAN UNTUK GEMPA LOMBOK

UPDATED : 26 NOVEMBER 2018
SUMBER DATA : DRM PKPU Human Initiative

51.936
PENERIMA MANFAAT



Gempa dan Tsunami Sulawesi Tengah

Ketika banyak relawan masih berfokus pada program pemulihan di Lombok, gempa terjadi lagi di Palu dan Donggala Sulawesi Tengah pada Jumat 28 September 2018. Kali ini diikuti dengan tsunami dan likuifaksi.

PKPU Human Initiative mengirimkan tim respon dari kantor Cabang Sulawesi Selatan untuk memetakan peta kerusakan dan korban. Sehari setelah gempa tim respon telah mencapai lokasi bencana pada malam hari.

Kondisi Donggala dan Palu gelap gulita. Jaringan listrik terputus mengakibatkan kendala komunikasi. Tim respon sudah memprediksi situasi ini. Maka bantuan pertama dari Tim respon adalah mendirikan pos listrik dan charging telepon genggam. Fasilitas ini bertujuan memberi layanan sumber listrik dan charge handphone bagi penyintas agar bisa berkomunikasi dengan keluarga.

Hari kedua, tim respon membangun pos pertamanya di Kelurahan Kabonga Kecil, Kecamatan Banawa, Donggala. Di pos ini tim akan berfokus pada pendataan kebutuhan warga terdampak di Palu dan Donggala, serta membantu proses evakuasi.

Earthquake and Tsunami in Central Sulawesi

When many volunteers still focus on recovery program in Lombok, earthquake happened again in Palu and Donggala, Central Sulawesi on Friday, September 2018. It was followed by tsunami and liquefaction.

PKPU Human Initiative sent response team from South Sulawesi branch office to map damage and victims. One day after earthquake, response team has reached disaster location at night.

Donggala and Palu turned dark. Electricity network was cut off that blocked communication. Response team has predicted this situation. So the first aid from response team is setting up electricity post and cellphone charging. This facility aims to give electric source service and phone charging for the survivors to keep being able to communicate with their families.

On the second day, response team built its first post in Kabonga Kecil subdistrict, Banawa district, Donggala. In this post, the team will focus on data collection on the needs of the victims in Palu and Donggala as well as help evacuation process.

Sampai hari kedua belum banyak tim relawan yang mencapai lokasi bencana. Selain relawan PKPU Human Initiative juga ada Tim dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Donggala. Bersama relawan BPBD, Tim Respon berbondong-bondong mengevakuasi korban membantu warga yang selamat dan bertahan.

Sementara pendataan terus berjalan dan proses evakuasi dilanjutkan, Tim Medis terdiri dari dokter, perawat, dan apoteker mulai diberangkatkan dari Makassar. Bantuan juga datang dari Tim Respon PKPU Human Initiative di Jakarta.

Sesampainya di Donggala, Tim Medis mendirikan Pos Kesehatan pertama. Tim Medis yang beranggotakan 12 personel menggelar pelayanan kesehatan.

Sehari setelah menggelar pelayanan kesehatan. Tim mulai mengirimkan dan mendistribusikan bantuan paket sebanyak 142 paket pada 5 Oktober 2018. Inilah bantuan logistik pertama PKPU Human Initiative di Donggala.

Tim melanjutkan distribusi paket sembako sebanyak 200 paket di Kelurahan Layana, Kecamatan Mantikulore, kota Palu. Paket sembako berisi beras, gula, minyak goreng, kue kering, sosis, dan telur.

Until the second day, not so many volunteer teams reached the disaster location. Besides PKPU Human Initiative volunteers, there was team from the Regional Disaster Mitigation Agency (BPBD) Donggala. Along with BPBD volunteers, response team evacuated the victims.

While the data collection and evacuation process kept going on, medical team consists of doctor, nurse and pharmacist left from Makassar. The aid also came from PKPU Human Initiative response team in Jakarta.

Once the medical team arrived in Donggala, they set up the first Health Post. The medical team comprising 12 personnel gave medical service.

One day after the medical service, the team sent and distributed 142 packages on October 5, 2018. It was the first logistic aid from PKPU Human Initiative in Donggala.

The team continued the distribution of 200 sembako packages in Layana subdistrict, Mantikulore district, Palu city. The sembako packages consist of rice, sugar, cooking oil, cookies, sausage and eggs.

Itulah bantuan yang didistribusikan PKPU Human Initiative di masa tanggap darurat. Skala bantuan masih belum mencukupi dibandingkan kebutuhan akibat kerusakan dan kerugian akibat bencana. Hitungan pemerintah kerugian mencapai Rp 1,99 triliun dan kerusakan mencapai Rp 11,83 triliun.

Menurut catatan BNPB, kerusakan meliputi 68.451 unit rumah, 327 unit rumah ibadah, 265 unit sekolah, perkantoran 78 unit, toko 362 unit, jalan 168 titik retak, jembatan 7 unit dan sebagainya. Data tersebut adalah data sementara hingga Oktober 2018. Jumlah itu kemungkinan bertambah seiring pendataan yang terus berlangsung.

Dampak kerugian dan kerusakan akibat bencana ini meliputi sektor permukiman mencapai Rp 7,95 triliun, infrastruktur Rp 701,8 miliar, ekonomi produktif Rp 1,66 triliun, sosial Rp 3,13 triliun, dan lintas sektor mencapai Rp 378 miliar.

That was the aid distributed by PKPU Human Initiative in the emergency period. The aid scale was not enough compared to the needs caused by the damage and loss. According to the government's calculation, the loss reached Rp 1.99 trillion and the damage reached Rp 11.83 trillion.

According to BNPB, the damage comprised 68.451 units of houses, 327 units of worship places, 265 units of schools, 78 units of offices, 362 units of stores, 168 roads, 7 bridges and many more. The data is temporary until October 2018. The number could increase.

The loss and damage included Rp 7.95 trillion in the settlement sector, Rp 701.8 billion in infrastructure, ekonomi produktif Rp 1.66 trillion in the economic productive sector, Rp 3.13 trillion in the social sector and Rp 378 billion in the cross sector.



Sektor permukiman mengalami kerugian terbesar sebab banyak rumah diterjang tsunami ketinggian antara 2,2 hingga 11,3 meter dengan landasan terjauh mencapai hampir setengah kilometer. Sementara itu, permukiman di Balaroa mengalami ambles dan naik., permukiman di Petobo, Jono Oge, dan Sibalaya tenggelam ditelan bumi akibat aktivitas likuifaksi.

Bencana besar ini juga mengakibatkan korban jiwa dan luka yang tak sedikit. Data BNPB pada Oktober 2018 mencatat 2.256 orang meninggal dunia, 1.309 orang belum ditemukan, dan 4.612 orang luka-luka. Sebanyak 223.751 orang mengungsi di 122 titik.

Besarnya kerugian dan sebarannya yang luas membuat distribusi bantuan tidak bisa mengandalkan pemerintah semata. PKPU Human Initiative menjadi salah satu lembaga yang mengurangi beban rehabilitasi yang menjadi kewajiban pemerintah. Sejak hari pertama pascakejadian PKPU Human Initiative telah mengirimkan Tim Rescue dan selanjutnya program bantuan terus berkembang dan mengalir.

Bantuan awal yang berupa logistik lambat laut bertambah dan berkembang ke aspek lainnya. Tim PKPU Human Initiative mulai menggulirkan program penanganan psikososial terutama untuk anak-anak. Tim menyiapkan beragam permainan berkelompok untuk anak-anak agar terhibur, bergembira, dan tidak diliputi kesedihan akibat bencana. Penanganan psikososial ini diikuti 80 anak-anak penyintas bencana di Donggala.

The settlement sector has the biggest loss because many houses were hit by tsunami between 2.2 to 11.3 meters. Meanwhile, settlement in Balaroa had sinkhole, settlement in Petobo, Jono Oge and Sibalaya was disappeared because of liquefaction.

This big disaster also claimed many dead and injured victims. Based on BNPB's data in October 2018, 2.256 people died, 1.309 people were missing and 4.612 people were injured. A total of 223.751 people evacuated in 122 points.

The big loss and large spread of the earthquake impact made the aid distribution could not depend on the government only. PKPU Human Initiative became one of institutions that eased the burden of the government in rehabilitation. Since day one, PKPU Human Initiative has sent rescue team and aid programs.

The starting aid, which was in the form of logistics, increased and developed more to other aspects. PKPU Human Initiative team started launching psychosocial handling program, especially for children. The team prepared various group games for children to make them entertained and after the disaster. The psychosocial handling was participated in by 80 child survivors in Donggala.

Sampai 4 Desember 2018, bantuan untuk Palu dan Donggala terus mengalir. Selain logistik, PKPU Human Initiative juga berfokus membangun hunian sementara (huntara) atau rumah senyum bagi para penyintas. Penyediaan huntara bekerjasama dengan Catholic Relief Service dan USAID, juga dukungan dari PT Paragon Technology and Innovation (Wardah).

Until December 4, 2018, aid for Palu and Donggala continued to flow. Besides logistics, PKPU Human Initiative also focused on the construction of temporary shelters or House of Smile for the survivors. It cooperated with Catholic Relief Service and USAID supported by PT Paragon Technology and Innovation (Wardah).

#SULTENG BUTUH KITA

UPDATE :
4.DES.2018

SUMBER : BNPB dan
DRM PKPU Human Initiative



RESPON PKPU Human Initiative

 RELAWAN 55 Orang	 AIR MINERAL Distribusi 100.000 Botol
 ARMADA 7 Kend. Operasional 1 Kend. Rescue 2 Truk Tangki Air	 RUMAH SENYUM Total 604 Unit RUMAH INISIATIF + TOILET Total 8 Unit
 FOOD ITEM Distribusi 8.054 Paket	 SEKOLAH INISIATIF Total 3 Unit
 HYGIENE KITS Distribusi 5.728 Paket	 SHELTER KITS Distribusi 2.640 Paket
 LAYANAN KESEHATAN Layanan 3.260 Jiwa	 TERPAL Distribusi 1.210 Paket
 PSIKOSOSIAL Layanan 150 Anak	 BALITA KITS Distribusi 409 Paket
 HANDUK & SELIMUT Distribusi 400 Paket	 POS DAPUR AIR Layanan 9 Lokasi
 PRAYER KITS Distribusi 150 Paket	 TANDON AIR Distribusi 36 Unit

Tsunami Selat Sunda

Saat peristiwa tsunami selat sunda mayoritas Tim Emergency Respon PKPU Human Initiative terkonsentrasi di Palu Sulawesi Tengah. Tim tengah melanjutkan program emergency respon penanganan bencana gempa, tsunami, dan likuifaksi di Sulawesi Tengah.

Kabar burung ada bencana di Selat Sunda diketahui Jumarsono, General Manager Disaster Risk Management PKPU Human Initiative, lewat percakapan anggota group whatsapp yang diikuti Sutopo Purwo Nugroho, Kepala Pusat Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat BNPB. Banyak anggota group yang bertanya tentang tsunami Selat Sunda yang masih simpang siur. Sayangnya, kepastian informasi tidak didapatkan dari group tersebut. Kemungkinan banyak pihak yang sedang berupaya keras mengumpulkan informasi yang sebenarnya.

Kabar terjadi bencana tsunami diperoleh esok paginya. Jumarsono menerima belasan whatsapp yang mengabarkan bencana tsunami Selat Sunda yang menggulung daerah pesisir pantai di Tanjung Lesung Pandeglang Banten. Karena Tim Emergency Respon terkonsentrasi di Sulawesi Tengah, upaya mencapai lokasi bencana di Tanjung Lesung baru terealisasi pada hari kedua. Tim yang diterjunkan ke lokasi bencana dikirim dari Kantor Pusat PKPU Human Initiative Jakarta.

Sunda Strait Tsunami

When Sunda Strait tsunami happened, most of PKPU Human Initiative Emergency Response team members were in Palu, Central Sulawesi. The team was continuing emergency response program to handle the earthquake, tsunami and liquefaction in Central Sulawesi.

Jumarsono, General Manager of PKPU Human Initiative Disaster Risk Management heard the rumor about disaster in Sunda Strait through Whatsapp chat group which was followed by Sutopo Purwo Nugroho, head of Data Center, Information and Public Relations at the National Disaster Mitigation Agency (BNPB). Many group members asked about Sunda Strait tsunami. Unfortunately, the group did not have accurate information yet. Many people might have been trying to get the real information.

The news about tsunami spread in the following morning. Jumarsono received tens of Whatsapp messages about Sunda Strait tsunami which hit the coast of Tanjung Lesung, Pandeglang, Banten. Since Emergency Response team was in Central Sulawesi, they arrived in the disaster location in Tanjung Lesung on the second day. The deployed team was sent from PKPU Human Initiative central office in Jakarta.



Tim PKPU Human Initiative melakukan observasi dan aktivitas SAR. Namun pada hari ketiga Tim diminta meninggalkan lokasi bencana karena ada peringatan dini akan terjadi gelombang besar kembali. Peringatan dini berawal dari kenaikan status gunung anak Krakatau. Aktivitas vulkanik anak gunung Krakatau yang memiliki luas 82 hektare menyebabkan guguran tanah yang amblas ke lautan. Inilah yang menyebabkan tsunami yang beberapa pihak menyebut sebagai gelombang besar. Cukup masuk akal beberapa pihak menyebut gelombang besar ketimbang tsunami. Ini berbeda dengan tsunami-tsunami sebelumnya yang selalu disebabkan aktivitas tektonik.

Masalahnya tidak ada alat pendeteksi tsunami akibat aktivitas vulkanik di Indonesia. Inilah yang menyebabkan tidak ada peringatan dini sebelum gelombang besar air laut menerjang Tanjung Lesung. Akibatnya banyak korban berjatuhan. Korban juga banyak berasal dari luar daerah sebab Tanjung Lesung merupakan tujuan wisata domestik, terutama bagi warga Jabodetabek. Apalagi saat gelombang besar terjadi pada hari Sabtu dan bertepatan dengan libur panjang Natal. Ini mengakibatkan korban berasal dari wisatawan.

PKPU Human Initiative team did observation as well as search and rescue. However, the team was asked to leave because of tsunami early warning. It began with the increasing status of Mount Anak Krakatau. The volcanic activities of Mount Anak Krakatau which has 82 hectare size caused soil collapsed to the sea. It caused tsunami that some people called a big wave. It makes sense enough to call it so because it is different from other tsunamis which were always caused by tectonic activities.

The problem is there is no detector system of tsunami caused by volcanic activities in Indonesia. It caused the absence of early warning before the big wave hit Tanjung Lesung. It resulted in many victims. Many of them are from out of the region because Tanjung Lesung is a domestic tourism destination, particularly for Jabodetabek (the Greater Jakarta) people. Moreover, the big wave hit on Saturday and coincided with Christmas long holiday. Many victims are tourists.

Adapun kerusakan terkonsentrasi di bibir pantai. Hitungan Jumarsono, General Manager DRM PKPU Human Initiative, rumah yang rusak kurang dari 1000 unit. Kendati demikian, lokasi bencana yang dekat dengan Jabodetabek, membuat kabar dan pemberitaan tsunami Selat Sunda cepat menyebar dan meluas gaungnya. Apalagi ada korban meninggal yang merupakan public figure.

Dekatnya lokasi bencana dengan pusat pemerintahan dan pusat ekonomi, Jabodetabek, membuat antusiasme warga Jabodetabek untuk membantu cukup besar. Masyarakat berbondong-bondong atas nama pribadi, organisasi, maupun komunitas datang ke lokasi bencana menyalurkan bantuan. Bantuan pun melimpah.

PKPU Human Initiative juga turut menyalurkan bantuan logistik dan menggelar program pemulihan psikososial. Bantuan lain berupa pemberian bantuan modal untuk pedagang pemilik warung-warung di sekitar pantai, dan para nelayan.

Tahap recovery yang dilakukan oleh PKPU Human Initiative adalah menyalurkan bantuan empat unit perahu baru. Perahu diberikan untuk kelompok nelayan Puteri Kembar di wilayah Kampung Karang Mengpek, Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Panimbang, Pandeglang, Banten.

The damage was centered in the shoreline. Based on the calculation of Jumarsono, General Manager of PKPU Human Initiative DRM, the damaged houses were less than 1000 units. Nevertheless, the the disaster location which was near Jabodetabek, made news about Sunda Strait tsunami spread quickly. Besides, among the victims are public figures.

The disaster location which is near the seat of government and economic center, Jabodetabek, made Jabodetabek people enthusiastic to help. Individuals, organizations and communities came to the location to give aid.

PKPU Human Initiative also distributed logistic aid and held psychosocial recovery program. Another aid is capital aid distribution for food stall owners near the beach and fishermen.

In the recovery period, PKPU Human Initiative distributed four units of new boats to Puteri Kembar fisherman group in Kampung Karang Mengpek, Tanjung Jaya village, Panimbang district, Pandeglang, Banten.

Data yang dikumpulkan Tim PKPU Human Initiative nelayan yang mengalami kerusakan perahu di antaranya berada di Kecamatan Cinangka yaitu Desa Karang Suraga, Desa Bulakan dan Desa Umbul Tanjung dengan jumlah total 89 unit perahu rusak. Adapun di Kecamatan Panimbang jumlah kerusakan 45 unit perahu, Kecamatan Cigeulis 31 unit perahu, dan di Kecamatan Anyer yakni Desa Bandulu dan Desa Anyer dengan kerusakan jumlah total 18 unit perahu rusak.

Sebenarnya PKPU Human Initiative rutin menyalurkan bantuan kemanusiaan ke daerah rawan banjir di Pandeglang yang tidak jauh dari lokasi bencana tsunami. Banjir rutin melanda sebagian daerah Pandeglang. Beberapa hari setelah peristiwa tsunami, daerah yang menjadi langganan musibah kembali diterjang banjir.

Selain daerah Pandeglang, terjangan gelombang tsunami Selat Sunda juga mencapai daerah Lampung Selatan. PKPU Human Initiative tak melewatkan wilayah ini untuk distribusi bantuan. Di wilayah Lampung Selatan PKPU Human Initiative juga mendistribusikan berbagai bantuan ke posko bencana tsunami Selat Sunda di Desa Cugung, Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan.

Based on the data by PKPU Human Initiative team, fishermen whose boats were damaged are in Cinangka district, precisely in Karang Suraga village, Bulakan village and Umbul Tanjung village with the total number of 89 units. In Panimbang district, the damaged boats reached 45 units, 31 units in Cigeulis district, 18 units in Anyer district, precisely in Bandulu village and Anyer village.

Actually, PKPU Human Initiative regularly distributed humanitarian aid to flood-prone areas in Pandeglang which are near the tsunami disaster location. Flood often hit some areas in Pandeglang. Several days after tsunami, the areas were flooded.

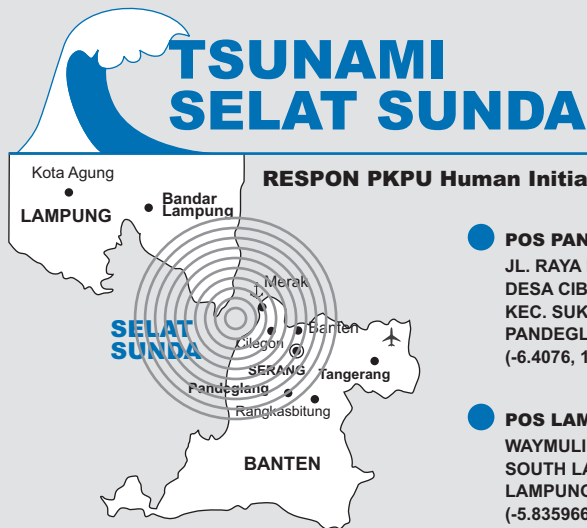
Besides Pandeglang, Sunda Strait tsunami wave also reached Lampung Selatan. PKPU Human Initiative did not miss this area for aid distribution. In Lampung Selatan, PKPU Human Initiative also distributed various kinds of aid to Sunda Strait tsunami disaster post in Cugung village, Rajabasa district, Lampung Selatan.

Bantuan PKPU Human Initiative berupa makanan serta perlengkapan anak dan bayi. Jumlahnya cukup untuk membantu 700 jiwa setara 200 KK yang mengungsi di posko tersebut. Dari observasi Tim didapatkan data bahwa korban yang mengalami kerusakan rumah ditampung di rumah warga yang terhindar bencana. Ada sekitar 75 rumah warga digunakan untuk menampung keluarga lain yang menjadi korban.

Adapun warga di Desa Punjir, Busung, Way Muli, dan Desa Keringing meski tidak mengalami kerusakan namun tetap mengungsi untuk mengantisipasi gelombang susulan.

PKPU Human Initiative aid included food and child equipment. It is enough to help 700 people or 200 families that evacuated in the post. From the team observation, the victims whose houses were damaged lived in the undamaged houses. Around 75 houses were used to accommodate the victims.

People in Punjir village, Busung, Way Muli and Keringing village evacuated to anticipate more waves.



RESPON PKPU Human Initiative

- **POS PANDEGLANG :**
JL. RAYA PANIMBANG, KM. 5
DESA CIBUNGUR MESJID
KEC. SUKARESMI
PANDEGLANG
(-6.4076, 105,8127, 0,0M)
- **POS LAMPUNG :**
WAYMULI, RAJABASA
SOUTH LAMPUNG REGENCY
LAMPUNG
(-5.83596666,105.6322721)



- 4 PERSONEL PKPU Human Initiative
- 3 RELAWAN PKPU Human Initiative
- 1 KENDARAAN RESCUE
- 1 KENDARAAN DAPUR AIR
- 1 KENDARAAN OPERASIONAL

7.395
J I W A



**TOTAL PENERIMA MANFAAT
PER 31 DESEMBER 2018**

Distribusi Hygiene Kit, Food Item, dan Family Kit dibeberapa lokasi antara lain :

- a. Kp. Lor, Kp. Makui Tonggoh, Kp. Glondng dan Radio Krakatau, Desa kalanganyar, Kec. labuan, Pandeglang.
- b. Desa Lentera, Kec. labuan, Pandeglang.
- c. Kp. kopi, Kp. ketapang, Kp. Cigarondong, dan kp. Tanjung Lame, Kec. Sumur-Pandeglang.
- d. Kp. Teluk, kp. Pelelangan, dan Kp. Nelayan 1, Desa Teluk, Labuan , Pandeglang.
- e. Desa Cugung, kec. Rajabasa, Lampung selatan.
- f. Kp. Pesisir, Desa Sida Mukti, Mekarsari, Pandeglang.
- g. Kp. Sinarlaut, Desa Panimbang Jaya, Kec. Panimbang, Pandeglang.
- h. Kp. Cibenda, Desa Sukarame, Kec. carita, Pandeglang.
- i. Kp. Cisilih, Desa Cisaat, Kec. Cimanggu, Pandeglang.
- j. Kp. Sumber Jaya, Kp. karangmeungepek, Kp.. Cikujang, Desa Tanjung jaya, Kec. Panimbang, Pandeglang.
- k. Kp. Nelayan, Desa Tamajaya, Kec. Sumur - Pandeglang.

RENCANA AKSI Senin, 7 januari 2018

Distribusi makanan siap saji di kp. Lampe, Desa cigondang dan Kp. Tanjung sari, Desa Teluk, Kec. Labuan, Pandeglang.

RENCANA OPERASI

1. Distribusi bahan makanan
2. Distribusi Hygiene Kit dan Shelter kit.
3. layanan Kesehatan.
4. Air bersih.
5. Selimut/tikar.
6. Distribusi Perlengkapan bayi dan balita.

PKPU Human Initiative masih terus berkoordinasi ddengan berbagai pihak di lokasi kejadian..

◦ Mengirimkan tim respon tanggap darurat dan assessment :

15 Personel PKPU Human Initiative dan 12 Relawan PKPU Human Initiative



INITIATIVE FOR EMPOWERMENT



Naila Nur Rabbany harus berjalan kaki ratusan hingga ribuan meter untuk berpindah dari satu rumah ke rumah lainnya. Perempuan 23 tahun itu berjalan kaki untuk menunaikan tugasnya sebagai fasilitator program kesehatan PKPU Human Initiative di Desa Tenjo, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, sejak Oktober 2016.

Pilihan terhadap Tenjo sebagai lokasi program berawal dari unggahan pegiat sosial, Dessy Suprihatiningsih atau dikenal dengan panggilan Ibu Uun, tentang kondisi memburuknya gizi anak-anak di Tenjo lewat media sosial twitter. Dari unggahan Dessy, PKPU Human Initiative merespon cepat dengan mengirimkan tim untuk meninjau kondisi anak-anak di Tenjo. Hasilnya tim menemukan kondisi anak-anak yang dilanda gizi buruk. Sejak 2013 PKPU Human Initiative menjadikan Tenjo sebagai lokasi program pemberdayaan bidang kesehatan.

Naila Nur Rabbany has to walk for hundreds to thousands of meters to move from one house to another. The 23-year-old woman walks to do her duty as a health program facilitator of PKPU Human Initiative in Tenjo village, Tenjo district, Bogor regency, West Java since October 2016.

Tenjo is chosen as the program location based on a posting from a social activist Dessy Suprihatiningsih or known as Ibu Uun. The posting on Twitter was about the worsening nutrition of children in. From Dessy's posting, PKPU Human Initiative took a quick response by sending a team to observe children in Tenjo. The result is that the team found malnutrition among the children. Since 2013 PKPU Human Initiative has made Tenjo as the location of empowerment program in the field of health.

Di desa berpenduduk 10.937 jiwa itu dua fasilitator PKPU Human Initiative membantu masyarakat keluar dari tekanan gizi buruk. Tim PKPU Human Initiative tahu betul bahwa mengentaskan masyarakat dari gizi buruk bukan sekadar persoalan kesehatan semata. Ada kondisi ekonomi yang memburuk sebelum terjadinya gizi buruk yang akut. Atas dasar analisa tersebut penetapan program bukan sekadar pengentasan gizi buruk, tetapi juga memperbaiki taraf kesejahteraan lewat program pemberdayaan ekonomi. Selain itu tim juga mendorong masyarakat hidup lebih sehat lewat program pembuatan jamban untuk fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK).

Dua fasilitator PKPU Human Initiative mampu mendorong masyarakat, khususnya perempuan, membentuk Kelompok Wanita Tani (KWT) pada Maret 2016. Kelompok Wanita Tani bertujuan memberikan pelatihan dan bimbingan mengenai cara-cara penanaman dan pembibitan. Program kelompok ini disokong oleh pemerintah setempat.

In the village with 10.937 people, two PKPU Human Initiative facilitators helped the people out of malnutrition pressure. PKPU Human Initiative team knows well that eradicating malnutrition is not about health issue. Bad economic condition happens before the acute malnutrition. Based on the analysis, the program was not only about malnutrition eradication, but also welfare level improvement through the economic empowerment program. Besides, the team encouraged the people to live healthy through toilet making program for public toilet (MCK) facilities.

The two PKPU Human Initiative facilitators were able to encourage people, especially women, to form Female Farmer Group (KWT) in March 2016. This group aims to give training and guidance on the ways of planting and seedling. This group's program was supported by the local government.



Naila adalah penerus generasi dua fasilitator sebelumnya. Naila yang aktif sejak akhir 2016 menjadi fasilitator program Sahabat Gizi Kita (Sagita) dan Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat (KUMM) di desa seluas 679.343 hektare tersebut. Sagita adalah program yang bertujuan mengentaskan gizi buruk yang menjadi persoalan utama masyarakat. Adapun KUMM merupakan program untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat Tenjo.

Program yang sudah bergulir sebelumnya meringankan tugas Naila. Dalam menunaikan tugasnya mendampingi masyarakat, Naila memetakan ulang sebaran penduduk yang dilanda gizi buruk di Tenjo. Terpilihlah Kampung Lewung Gede. Di kampung ini mahasiswi jurusan Kesehatan Masyarakat itu aktif dalam kegiatan posyandu.

Naila menganalisis kinerja posyandu. Menelisik kinerja posyandu sebagai langkah awal merupakan tindakan tepat, sebab posyandu adalah garda depan pengentasan gizi buruk. Hasilnya analisa menunjukkan kegiatan posyandu dinilai kurang tertata, sepi, dan kadernya kurang pengetahuan tentang gizi anak.

Setali tiga uang, pengawasan Pemerintah Kabupaten Bogor dalam pelaksanaan program posyandu di Tenjo menunjukkan hasil analisa serupa. Buruknya tingkat gizi anak di Tenjo salah satunya disebabkan posyandu yang kurang bergairah. Banyak ditemukan kader posyandu tidak menjalankan tugasnya.

Naila is the successor of the previous two facilitators. Naila who has been active since the end of 2016 becomes facilitator of Our Nutrition Friend (Sagita) program and Community Independent Business Group (KUMM) in the village with the size of 679.343 hectare. Sagita is a program which aims to eradicate malnutrition which becomes the main issue. Meanwhile, KUMM is an economic empowerment program for Tenjo people.

The program that has run before eased the duty of Naila. In doing his duty, Naila remapped the spread of people with malnutrition in Tenjo. Then Kampung Lewung Gede was chosen. In this kampung, the student majoring in Public Health was active in Posyandu (integrated health post) activities.

Naila analyzed the performance of Posyandu. Finding out the performance of posyandu as a starting step is the right action because Posyandu is in the front line to eradicate malnutrition. The result is that posyandu activities were not organized, quiet and the cadres lacked knowledge on children's nutrition.

Supervision of Bogor regency government on Posyandu program in Tenjo showed the same result. Malnutrition in Tenjo is caused by the unexciting Posyandu. Many Posyandu cadres did not do their duties.

Belakangan pemerintah merombak total tata kelola posyandu di Tenjo. Seluruh kader posyandu diganti. Untuk mendidik kader baru posyandu, pemerintah melibatkan PKPU Human Initiative. PKPU Human Initiative berperan sebagai lembaga yang membantu meningkatkan *skill* dan menambah pengetahuan serta wawasan kader posyandu yang baru.

Mengingat sebaran penduduk yang luas, dibentuk dua posyandu yaitu Posyandu Kaca Piring dan Posyandu Melati. Dua Posyandu ini menjadi ujung tombak untuk memecahkan permasalahan gizi buruk. Langkah ini mendapat dukungan Pemerintah Desa Tenjo dan Pemerintah Kabupaten Bogor. Lewat posyandu ini para kader ibu-ibu digembleng dengan penyuluhan tentang kesehatan ibu dan keluarga. Berkat sinergi berbagai instansi dan keaktifan para kader posyandu, kegiatan-kegiatan posyandu bisa mandiri dan tidak lagi bergantung dengan program PKPU Human Initiative.

Itu cerita terkait program kesehatan. Adapun program kemandirian ekonomi lewat Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat (KUMM), Naila memilih melanjutkan program Bangun Industri Desa (BID). Tujuan dari program ini untuk meningkatkan kemampuan masyarakat Tenjo memanfaatkan potensi alam dan sumber daya manusianya.

Ibu-ibu yang disasar program ini adalah anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) yang sudah terbentuk terlebih dulu. Para ibu-ibu ini dilatih untuk memproduksi kripik singkong dan memasarkan. Hasil penjualan kripik singkong akan dikelola bersama.

Then the government totally changed the management of Posyandu in Tenjo. All Posyandu cadres were changed. To educate new Posyandu cadres, the government involved PKPU Human Initiative. PKPU Human Initiative played a role as an institution which helped increase the skills and knowledge of the new Posyandu cadres.

With so many people there, two Posyandu were established, namely Posyandu Kaca Piring and Posyandu Melati. The two Posyandu became the spearhead to solve malnutrition. This step was supported by Tenjo village administration and Bogor regency administration. Through these posyandu, the cadres were trained on the health of mothers and family. Thanks to synergy of various agencies and the active role of Posyandu cadres, Posyandu activities could be independent without depending on PKPU Human Initiative program.

That is the health program. In the economic independence program through Community Independent Business Group (KUMM), Naila chose to continue Village Industry Building (BID) program. It aims to increase the ability of Tenjo people to use the potential of nature and human resources.

The elder mothers targeted in this program are Female Farmer Group (KWT) members. They were trained to produce and market cassava chips. The benefit of cassava chips selling will be managed together.

Tidak hanya memproduksi kripik singkong, ibu-ibu warga Tenjo juga dilatih skill lain seperti menjahit. Tiga orang dari kader KWT dikirim atau disekolahkan menjahit selama tiga bulan. Setelah mendapatkan ilmu menjahit, tiga orang ini mengajarkan pengetahuannya kepada ibu yang lain. Harapannya lewat ilmu menjahit para ibu kader KWT bisa memulai usaha berbasis skill menjahit.

Program ini menuai hasil. Ibu Lestari, 35 tahun, kader posyandu Melati menilai cukup merasakan dampak positif adanya program PKPU Human Initiative. Bukan sekadar aktifnya posyandu, ibu-ibu bertambah wawasan, pengetahuan, dan perubahan pola pikir yang lebih baik tentang kesehatan. Ibu-ibu yang sebelum adanya program PKPU Human Initiative tidak tahu-menahu tentang gizi anak, akhirnya bertambah wawasan dan mengerti. Yang dulunya posyandu berantakan baik program dan adminstrasinya, setelah kedatangan PKPU memiliki manajemen sehingga lebih tertata dan tersusun baik. Dilihat dari perubahan ini PKPU Human Initiative cukup memberikan dampak positif pada masyarakat Tenjo.

Itulah cerita singkat dua program utama yang bergulir di Tenjo dari Initiative for Empowerment atau Klaster Berdaya PKPU Human Initiative. Pengalaman Naila sebagai fasilitator memberi gambaran bagaimana lembaga ini bekerja, mendampingi, dan membersamai program-program yang bergulir di masyarakat. Respon cepat, kemampuan menganalisa dan memetakan persoalan, serta nafas panjang dalam pendampingan adalah kunci kesuksesan program.

Besides producing cassava chips, Tenjo elder mothers also got sewing training. Three KWT members were sent to sewing school for three months. After that, they shared knowledge to other elder mothers. The sewing skill is expected to make KWT members to run sewing business.

This program has the result. Lestari, 35 years old, cadre of Posyandu Melati, evaluated that she felt the positive effect of PKPU Human Initiative program. Besides the active Posyandu, the elder mothers have more knowledge and change of mindset on health. After PKPU Human Initiative program, the mothers understand more about children's nutrition. Posyandu administration is now more organized. As seen in the changes, PKPU Human Initiative gave a positive effect to Tenjo people.

That is the brief story of two main programs which run in Tenjo from Initiative for Empowerment or PKPU Human Initiative Empowered Cluster. Naila's experience as a facilitator describes how this institution works and gives assistance through programs running in society. Quick response, ability to analyze and map the problems as well as consistent assistance are the keys of the successful programs.

Kisah Naila adalah satu contoh dari puluhan program pemberdayaan. Program pemberdayaan digodok oleh Klaster Berdaya. Klaster Berdaya adalah sejumlah program pemberdayaan yang diterapkan pada tingkat individu, keluarga maupun lingkungan. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemampuannya dalam meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat pada klaster ini menyebar pada banyak bidang seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan infrastruktur.

Cara PKPU Human Initiative memulai program pemberdayaan dengan cara memfasilitasi masyarakat untuk mengorganisasikan beragam potensi yang dimiliki dalam satu kelompok. Selanjutnya kelompok ini didampingi ini untuk menganalisa permasalahan yang tengah dihadapi dan menemukan jalan keluarnya. Inilah garis besar cara kerja Klaster Berdaya.

Klaster berdaya merupakan arus utama PKPU Human Initiative. Apa pasal? Tujuan Klaster Berdaya pada setiap programnya adalah membangun kemandirian masyarakat. Ini memiliki benang merah dengan visi PKPU Human Initiative yaitu menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian.

Naila 's story is one of tens of empowerment programs. Empowerment programs are managed by Empowered Cluster. Empowered Cluster is some empowerment programs applied in individuals, family and neighborhood. It aims to improve the quality of life and welfare in a sustainable way. People's empowerment in this cluster spreads in many fields such as education, economy, health, environment and infrastructure.

PKPU Human Initiative starts empowerment programs by facilitating people to organize various potentials in one group. Then this group is assisted to analyze their problems and find the solutions. This is how Empowered Cluster works.

Empowered Cluster is the main flow of PKPU Human Initiative. Why? The goal of Empowered Cluster in every program is building people's independence. It has connection with the vision of PKPU Human Initiative to become a reliable institution in building independence



Dalam pola pengguliran program di PKPU Human Initiative, selain menggulirkan di desa atau masyarakat marginal, program Klaster Berdaya kerap menjadi program penutup dalam rangkaian program bencana. Misalnya suatu bencana gempa bumi, respon pertama adalah program tanggap darurat yang dikomando oleh klaster Disaster Rescue Managemen (DRM). Klaster DRM bertanggungjawab hingga fase recovery. Selanjutnya program pemberdayaan untuk para korban yang mulai bangkit dikelola oleh Klaster Berdaya.

Karakter Klaster Berdaya sebagai berikut :

1. Inklusif

Melibatkan seluruh masyarakat tanpa membedakan kelompok dan golongan tertentu. Serta merangkul masyarakat marginal dan kelompok rentan.

2. Solutif

Berorientasi pada pengembangan potensi masyarakat dan wilayah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat

3. Transformatif

Mendorong perubahan positif di masyarakat dan wilayah yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat

4. Inspiratif

Mendorong setiap kebaikan yang tercipta menjadi sumber inspirasi bagi orang lainnya

In the program launching pattern in PKPU Human Initiative, besides in villages or marginal society, Empowered Cluster program often becomes the closing program in a series of disaster programs. For instance, when earthquake happens, the first response is emergency program led by Disaster Rescue Management (DRM) cluster. DRM cluster is responsible until the recovery phase. Then empowerment program for the victims who start to recover is managed by Empowered Cluster.

The following are the characters of Empowered Cluster:

1. Inclusive

Involving all people without differentiating certain groups, inviting marginal society and susceptible group.

2. Solutional

Oriented to the development of people's and region's potential to improve the quality of life

3. Transformative

Encouraging positive changes in society and the affected areas to improve the quality of life

4. Inspiring

Encouraging every kindness to become inspiration for others

Klaster Berdaya fokus pada pengembangan potensi sumber daya manusia dan modal sosial masyarakat melalui pembangunan tiga pilar, yaitu:

- 1) Kader/ Pemuda Berdaya
- 2) Keluarga Berdaya
- 3) Kampung Berdaya

1. Kader/ Pemuda Berdaya

Kader Berdaya adalah seseorang berusia produktif dengan kemauan, kekuatan dan ketahanan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemampuan meningkatkan kesejahteraan. Kader Berdaya akan dibekali pengetahuan dan sejumlah keterampilan agar menjadi aktor utama bergulirnya program.

Keberadaan Kader Berdaya merupakan strategi untuk menjamin keberlangsungan program secara mandiri. Artinya Kader Berdaya menjadi aktor utama yang menggerakkan dan memastikan program terus berlangsung kendati secara formal program tersebut telah berhenti sebagai sebuah program kerja lembaga.

Dengan demikian Kader Berdaya adalah bagian dari program itu sendiri. Kader Berdaya selalu diperlukan dalam program pemberdayaan berbasis wilayah seperti Berbagi Air, Sahabat Gizi Kita (Sagita), Kebun Gizi Keluarga, dan Bangun Industri Desa.

Empowered Cluster focuses on the development of human resources and people's social capital through the building of three pillars, namely:

- 1) Empowered Cadre / Youth
- 2) Empowered Family
- 3) Empowered Kampung

1. Empowered Cadre / Youth

Empowered Cadre is someone in the productive age who has willingness, strength and resilience to improve the quality of life and increase welfare. Empowered Cadre will get knowledge and skills to become the main actor of the program.

The existence of Empowered Cadre is a strategy to guarantee independent program. It means that Empowered Cadre becomes the main actor to move and assure the program to keep running although it has stopped formally as an institution work program.

Thus, Empowered Cadre is part of the program itself. Empowered Cadre is always needed in the region-based empowered programs such as Sharing Water, Our Nutrition Friend (Sagita), Family Nutrition Garden and Village Industrial Building.

Kader berdaya harus memiliki kompetensi utama agar dapat menjalankan fungsi sebagai ujung tombak perubahan di masyarakat. Ada tiga kompetensi utama yang harus dimiliki, antara lain:

- a. Kemampuan memahami potensi sosial dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai metode *participatory rural appraisal* (PRA).
- b. Kemampuan mengorganisi masyarakat lewat pengetahuan dan keterampilan fasilitasi, mobilisasi, advokasi dan komunikasi.
- c. Memiliki pengetahuan dan keterampilan sektoral, di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan ibu dan air, dan sanitasi

2. Keluarga Berdaya

Keluarga Berdaya adalah sekelompok orang dengan ikatan kekerabatan, hidup dalam satu tempat tinggal, terdiri atas orang tua dan anak, yang memiliki kemauan, kekuatan dan ketahanan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemampuan meningkatkan kesejahteraan. Keluarga Berdaya memiliki indikator antara lain berpenghasilan, dan hidup sehat. Indikator berpenghasilan dicapai melalui Program Keluarga Multi Penghasilan (KMP). Indikator hidup sehat dicapai melalui Program Sahabat Gizi Kita (Sagita) dan Arisan Jamban.

Empowered Cluster should have the main competences to run functions as the spearhead of change in society. There are three main competences:

- a. Competence to understand social potential with knowledge and skills on the method of participatory rural appraisal (PRA).
- b. Competence to organize people through knowledge and skills of facilitating, mobilizing, advocating and communicating.
- c. Have knowledge and sectoral skills in the fields of economy, education, health of mothers and water as well as sanitation

2. Empowered Family

Empowered Family is a group of people who have kinship ties, live in one house consisting of parents and children, have willingness, strength and resilience to improve the quality of life and increase welfare. Empowered Family has indicator, namely have income and live healthy. The indicator of having income is achieved through Multi Income Family Program (KMP). The indicator of live healthy is achieved through Our Nutrition Friend Program (Sagita) and Toilet Construction.

a. Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat

Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat adalah sebuah program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian suatu keluarga. Program ini dilakukan dengan cara membentuk beberapa unit usaha yang akan dikelola oleh setiap keluarga sehingga dapat meningkatkan penghasilan keluarga tersebut. KUMM berusaha menjawab beberapa permasalahan ekonomi yang dihadapi keluarga kurang mampu, di antaranya :

- Pemenuhan kebutuhan keluarga, baik yang berupa harian, mingguan, maupun bulanan
- Pendapatan keluarga tidak menentu
- Semua pendapatan dialokasikan untuk pemenuhan berbagai kebutuhan primer keluarga, sehingga tidak ada dana yang tersisa yang dapat ditabung
- Satu keluarga diharapkan dapat menjalankan usaha yang dikelola dengan baik.

Program Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat (KUMM) dapat dikatakan mendukung *Sustainable Development Goals* tentang pengentasan kemiskinan dan penghasilan yang layak.

a. Community Independent Business Group

Community Independent Business Group is a people's empowerment program which aims to improve the economy of a family. This program is done by forming some business units that will be managed by a family to increase their income. KUMM tries to answer the following economic problems faced by the unfortunate family:

- Fulfillment of daily, weekly and monthly family needs
- Uncertain family income
- All income is allocated to meet various primary needs, so that there is no fund for saving
- One family is expected to run the business well.

We can say that Community Independent Business Group (KUMM) supports Sustainable Development Goals about poverty eradication and proper income.



b. Beastudi Cerdas dan Pintar (BeaSTAR)

Program Beastudi Cerdas dan Pintar (BeaSTAR) adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan melalui pemberian bantuan dana pendidikan serta pembinaan kepada siswa dan orang tua. Bantuan dana pendidikan diberikan untuk menjamin bahwa kebutuhan siswa terhadap akses fasilitasi pendidikan berkualitas dapat terpenuhi. Pembinaan kepada siswa bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah. Sedangkan pembinaan kepada orang tua siswa bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai peran mereka dalam mendukung kesuksesan pendidikan anak. Program BeaSTAR dapat dikatakan mendukung *Sustainable Development Goals* tentang pendidikan yang berkualitas.

c. Beastudi Mahasiswa Unggul Indonesia (MUDA)

Program Beastudi Mahasiswa Unggul Indonesia (MUDA) adalah program yang memfasilitasi anak-anak yang berprestasi agar memiliki keunggulan pada intelektualitas dan budi pekerti mereka melalui pemberian bantuan dana pendidikan serta pembinaan secara intensif. Bantuan dana pendidikan diberikan untuk menjamin bahwa kebutuhan siswa terhadap akses fasilitasi pendidikan berkualitas dapat terpenuhi. Aktivitas pembinaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* mereka di bidang akademis dan mendorong munculnya inisiatif di bidang sosial kemasyarakatan. Kegiatan pembinaan dilakukan di asrama mahasiswa dan kegiatan *outdoor*.

b. Intelligent and Smart Scholarship (BeaSTAR)

Intelligent and Smart Program (BeaSTAR) is a program which aims to increase the number of education participation through education fund and guidance for students and parents. Education fund aid is given to guarantee the needs of qualified education facilities can be fulfilled. Guidance for students aims to increase their performance at school, while guidance for parents aims to improve parents' knowledge about their role in supporting the success of children's education. We can say that BeaSTAR program supports Sustainable Development Goals about qualified education.

c. Indonesian Qualified Students Scholarship (Beastudi MUDA)

Indonesian Qualified Students Scholarship (Beastudi MUDA) is a program which facilitates children with good performance to make them have intellectuality and attitude through education aid and intensive guidance. Education fund aid is given to guarantee the needs of qualified education facilities are fulfilled, while the guidance aims to increase their hard skills and soft skills in the academic field and encourage initiative in the social society. The guidance activity is done in students dormitory and outdoor.



Program Beastudi MUDA dapat dikatakan mendukung *Sustainable Development Goals* point ke empat yaitu pendidikan yang berkualitas. Hal ini karena keluaran dari program Beastudi MUDA memfasilitasi masyarakat agar mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

d. Sahabat Gizi Kita (Sagita)

Sahabat Gizi Kita atau SAGITA merupakan program penanggulangan masalah kesehatan ibu dan anak yang mengalami kurang gizi. Angka balita gizi buruk dan kurang di Indonesia masih tinggi, yaitu sebesar 19,2 persen. Pada program ini fasilitator memberikan penyuluhan, wawasan tentang gizi seimbang serta tindakan teknis. Tujuannya memastikan periode emas balita dapat diraih dengan optimal.

We can say that Beastudi MUDA Program supports the fourth point of Sustainable Development Goals, namely qualified education. It is because the graduate of Beastudi MUDA program facilitates people to get qualified education.

d. Our Nutrition Friend (Sagita)

Our Nutrition Friend SAGITA is a program to handle the health issues of mothers and malnutrition children. The amount of malnourished children under five in Indonesia is still high, namely 19.2 percent. In this program, facilitators give counseling and knowledge on balanced nutrition and technical action. It aims to assure the children-under-five golden period can be gained optimally.

Implementasi kegiatan menggunakan pendekatan spesifik dalam Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang dicanangkan pemerintah. Pendekatan spesifik menasar kelompok usia yang terlibat pada 1000 HPK, mulai dari ibu hamil, ibu menyusui, dan bayi di bawah usia dua tahun (baduta). Selain itu, program SAGITA juga menasar anak usia 2 sampai 5 tahun (balita).

Aktivitas yang dilaksanakan dalam mendukung pendekatan spesifik adalah dengan mengoptimalkan peran Posyandu dan penanganan khusus bagi para balita dan ibu yang mengalami status gizi kurang dari standar normal melalui Sekolah Gizi. Bagi balita dengan status gizi kurang dan buruk akan dimasukkan ke dalam Sekolah Gizi.

Sekolah Gizi terdiri dari kegiatan. Pemeriksaan Tumbuh Kembang dan Kesehatan, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), Demo Masak, Konseling Ibu Balita, dan Home visit/ Kunjungan Rumah. Program SAGITA mendukung *Sustainable Development Goals* dalam bidang pengentasan kelaparan, perbaikan kesehatan dan kesetaraan gender. Alasannya hasil program SAGITA antara lain perbaikan asupan makanan bergizi melalui pemberian makanan tambahan, peningkatan status gizi dan tumbuh kembang balita melalui sekolah gizi dan partisipasi perempuan untuk perbaikan gizi melalui pemberdayaan perempuan.

The implementation of activities uses specific approach in the 1000th First Days of Life Movement (HPK) which was unveiled by the government. The specific approach targets age group that is included in 1000 HPK from pregnant mothers, breastfeeding mothers and babies under two years old (baduta). Besides, SAGITA program also targets children from 2 to 5 years old (balita).

Activities which are done to support the specific approach is maximizing the role of Posyandu and special handling for children under five and mothers who have nutrition status below normal standard through School of Nutrition. For malnourished children under five will be included in the School of Nutrition.

School of Nutrition consists of activities such as Growth and Medical Checkup, Additional Food (PMT), Cooking Demo, Counseling for Mothers and Children under Five as well as Home visit. SAGITA Program supports Sustainable Development Goals in the field of hunger eradication, health improvement and gender equality. It is because the result of SAGITA program is changing into nutritious food through additional food, improving nutrition status and growth of children under five through School of Nutrition and participation of women for nutrition improvement through women's empowerment.

e. Program Kampung Sanitasi

Merupakan program yang menitikberatkan pada pemahaman dan perubahan perilaku masyarakat mengenai PHBS serta pembentukan kelompok masyarakat yang mampu secara mandiri memenuhi kebutuhan sanitasi layak di wilayahnya secara berkelanjutan. Bentuk kegiatan fokus pada empat hal, yaitu pembentukan kader berdaya, pembangunan infrastruktur sanitasi, dan pembentukan lingkungan STBM. Arisan Jamban terdiri dari:

- Training for Trainer Kader Sanitasi
- Pengadaan Media Edukasi
- Pemicuan
- Pembentukan Kelompok Arisan Jamban
- Pendampingan
- Pembangunan Sarana Sanitasi

Program Arisan Jamban dapat dikatakan mendukung *Sustainable Development Goals* yaitu no poverty, poin ke-3 yaitu good health dan ke-6 yaitu clean water and sanitation. Alasannya hasil dari program Arisan Jamban adalah peningkatan akses masyarakat terhadap sanitasi yang layak. Selain itu, berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Kementerian Dalam Negeri yang dimuat dalam laporan Bank Dunia tahun 2016 sanitasi berdampak pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pengurangan angka kemiskinan di suatu wilayah.

e. Sanitation Kampung Program

Program which focuses on the understanding and changing of people's attitude on the clean and healthy lifestyle (PHBS) and the forming of community which can meet the needs of proper sanitation in its area in a sustainable way. It focuses on four things, namely the forming of empowered cadres, the building of sanitation infrastructure and the forming of People-Based Total Sanitation (STBM) environment. Toilet Construction consists of:

- Training for Sanitation Cadre Trainer
- Education Media
- Trigger
- Forming of Toilet Construction Group
- Assistance
- Sanitation Facility Making

Toilet Construction Program supports Sustainable Development Goals, namely no poverty, the third point, which is good health and the sixth point, which is clean water and sanitation. The reason is the result of Toilet Construction program is the improving access to proper sanitation. Additionally, based on the review by the Home Affairs Ministry which was written in the report of World Bank in 2016, sanitation influences the increasing people's health level and reduces poverty in an area.

3. Kampung Berdaya

Kampung Berdaya adalah suatu komunitas yang memiliki kemauan, kekuatan dan ketahanan dalam membangun kemandirian serta kesejahteraan yang berkelanjutan. Kampung Berdaya memiliki dua indikator yaitu lingkungan sehat dan ada sumber pendapatan masyarakat. Lingkungan sehat diwujudkan melalui program Berbagi Air dan Kebun Sehat. Sedangkan sumber pendapatan masyarakat diwujudkan melalui Program Bangun Industri Desa (BID).

a. Berbagi Air

Program Berbagi Air merupakan program yang menitikberatkan pada pemahaman dan perubahan perilaku masyarakat mengenai PHBS serta pembentukan kelompok masyarakat yang mampu secara mandiri memenuhi kebutuhan air di wilayahnya secara berkelanjutan. Bentuk kegiatan berfokus pada pembentukan kader berdaya serta pembangunan infrastruktur air bersih dan sistem pengelolaan air bersih. Kader berdaya akan berperan sebagai agen pendidik masyarakat dan pengelola sarana air bersih. Sarana air bersih yang dibangun terdiri dari sumur bor, reservoir dan pipa utama untuk disambungkan ke rumah-rumah. Program Berbagi Air dapat dikatakan mendukung *Sustainable Development Goals* yaitu no poverty, good health dan clean water and sanitation.

3. Empowered Kampung

Empowered Kampung is a community which has willingness, strength and resilience to build independence and welfare in a sustainable way. Empowered Kampung has two indicators, namely healthy environment and people's income. Healthy environment is realized through Sharing Water and Healthy Garden programs, while people's income is realized through Village Industrial Building (BID) Program.

a. Sharing Water

Sharing Water Program is a program which emphasizes the understanding and changing of people's attitude on the clean and healthy lifestyle (PHBS) and the forming of community which can meet the needs of water independently in a sustainable way. The activities focus on the forming of empowered cadres as well as the building of clean water infrastructure and clean water management system. Empowered cadres will play role as people's educating agents and clean water facility managers. Clean water facility consists of drilled well, reservoir and main pipes to be connected to houses. Sharing Water Program supports Sustainable Development Goals, namely no poverty, good health as well as clean water and sanitation.



b. Revitalisasi Posyandu

Revitalisasi Posyandu adalah program yang bertujuan meningkatkan kualitas posyandu berbasis masyarakat atau disebut sebagai Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM). Kegiatan program terdiri dari pelatihan dan pembinaan kader posyandu, serta bantuan sarana prasarana penunjang layanan posyandu. Para kader akan dilatih dan dibina mengenai layanan posyandu seperti pencatatan sistem informasi posyandu, pengukuran antropometri dan kegiatan promosi kesehatan. Kader juga akan diberikan edukasi mengenai kesehatan ibu dan anak, khususnya kebutuhan gizi ibu hamil dan balita.

Program Revitalisasi Posyandu dapat dikatakan mendukung Sustainable Development Goals yaitu no hunger, good health, dan gender equality atau kesetaraan gender. Alasannya hasil program ini antara lain peningkatan status gizi dan tumbuh kembang balita serta partisipasi perempuan dalam perbaikan gizi di wilayahnya melalui pemberdayaan perempuan.

c. Kebun Sehat

Ketahanan Pangan merupakan program pemberdayaan masyarakat yang fokus mendorong terciptanya ketahanan pangan keluarga pada wilayah sasaran. Pada implementasinya masyarakat akan dibentuk menjadi suatu komunitas produktif dan berdaya pada proses penciptaan akses pangan yang terjangkau bagi wilayahnya.

b. Revitalization of Posyandu

Revitalization of Posyandu (integrated health post) is a program which aims to improve the quality of people-based Posyandu or called as People-Based Health Effort (UKBM). The program activities comprise training and guidance for Posyandu cadres as well as facilities to support Posyandu service. The cadres will be trained and guided about Posyandu service such as Posyandu information system recording, anthropometry measurement and health promotion activities. The cadres will also get education on the health of mothers and children, particularly the needs of nutrition for pregnant mothers and children under five.

Revitalization of Posyandu Program supports Sustainable Development Goals, namely no hunger, good health and gender equality. The reason is the program result is the increasing nutrition status and growth of children under five as well as women's participation in the nutrition improvement in their area through women's empowerment.

c. Healthy Garden

Food security is a people's empowerment program which focuses on family food security in the targeted areas. In the implementation, the people will be formed as a productive and empowered community to create food access in their area.

Hasil program ini antara lain peningkatan akses makanan bergizi melalui pembentukan kebun sehat keluarga. Penambahan wawasan tentang gizi buruk melalui sekolah gizi. Adapun pemberdayaan perempuan diarahkan untuk mendorong ibu-ibu memanfaatkan pekarangan rumah berupa kebun bersama.

d. Bedah Sekolah

Bedah Sekolah adalah program peningkatan kualitas sarana pendidikan melalui bantuan perbaikan infrastruktur dan bantuan peralatan penunjang proses belajar mengajar. Harapannya sarana pendidikan formal bisa menyuguhkan layanan pendidikan berkualitas. Program Bedah Sekolah dapat dikatakan mendukung *Sustainable Development Goals* point yaitu pendidikan yang berkualitas.

e. Pembangunan Masjid

Pembangunan Masjid adalah program peningkatan kualitas sarana ibadah melalui bantuan perbaikan infrastruktur dan bantuan peralatan penunjang aktivitas kerohanian masyarakat. Harapannya sarana ibadah dapat memperbaiki kualitas layanan tempat ibadah. Program Pembangunan Masjid dapat dikatakan mendukung *Sustainable Development Goals* yaitu pendidikan yang berkualitas.

The result of this program is the increasing access of nutritious food access through family healthy garden and knowledge on malnutrition through School of Nutrition. Women's empowerment is directed to encourage mothers to use house yard as a joint garden.

d. School Renovation

School Renovation is a program to improve the quality of educational facilities through infrastructure repair aid and tool aid to support the learning process. It is expected to make formal educational facility can present qualified educational service. School Renovation program supports Sustainable Development Goals, namely qualified education.

e. Mosque Construction

Mosque Construction is a program to improve the quality of worship facilities through infrastructure repair aid and religious activities supporting tool aid. It is expected to improve the quality of worship places service. Mosque Construction program supports Sustainable Development Goals, namely qualified education.



f. Bangun Industri Desa (BID)

Bangun Industri Desa (BID) adalah suatu program pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan sarana ekonomi berbasis potensi lokal. Implementasi program ini yaitu membangun sebuah industri yang menghasilkan produk bernilai jual tinggi.

BID berusaha menjawab beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat daerah pedesaan, di antaranya :

- Keterbatasan dalam permodalan, fasilitas, dan pengetahuan tentang mengembangkan suatu produk menjadi produk lain yang bernilai jual tinggi.
- Kurangnya wawasan tentang pasar, perubahan pola konsumsi masyarakat harus direspon pengusaha dengan mengubah strategi produksi dan pengembangan produk. Lemahnya manajemen dan minimnya pengalaman kerap memperburuk industri kecil di pedesaan tatkala menghadapi lesunya pasar.
- Kemampuan networking. Pengusaha kecil terlampaui fokus dengan pekerjaan teknis. Fungsi lain berupa menambah relasi bisnis kurang mendapatkan porsi perhatian.

f. Village Industrial Building (BID)

Village Industrial Building (BID) is a people's empowerment program through the building of economic facilities based on local potential. The implementation of this program is building an industri which creates high selling products.

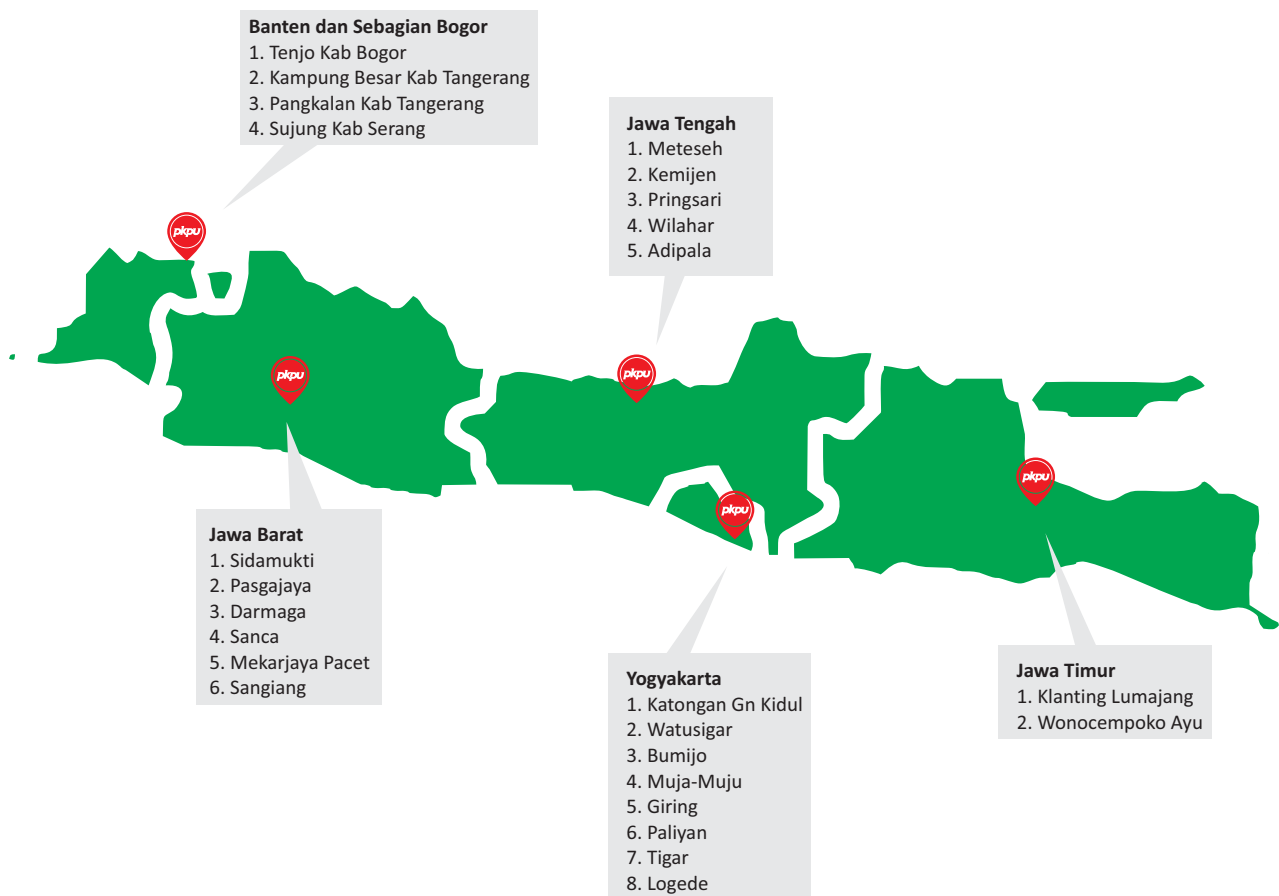
BID tries to answer the following issues among villagers:

- Limitation in capital, facility and knowledge on developing a product into another product with high selling point.
- Lack of knowledge on the market and the changing consumption pattern that should be responded by changing production strategy and product development. The weak management and lack of experience worsen small industry in villages when the market is flagging.
- Networking competence. Small businessmen focus more on technical work. Another function like increasing business relations is often ignored.

Sebaran Klaster Berdaya di Luar Pulau Jawa



Sebaran Klaster Berdaya di Pulau Jawa





INITIATIVE FOR CHILDREN



Saat usianya menginjak 12 tahun Siti Ainal menjadi yatim karena ayahnya meninggal sebagai korban tsunami Aceh 2004 silam. Kehidupan anak bungsu beserta lima saudaranya harus ditanggung oleh sang ibu semata. Alhamdulillah ada program PKPU Human Initiative yang memberi beasiswa bagi anak yatim untuk mengenyam ilmu agama Islam di Pondok Pesantren khusus putri di Desa Cot Suruy, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar.

Siti salah satu penerima beasiswa tersebut. Ihwal Siti mendapatkan beasiswa ini setelah mendengar informasi dari tetangga yang menjadi pengasuh di Pondok tersebut. Kendati tak menghapus beban berat sepeninggal ayahnya, paling tidak beasiswa ini meringankan keluarga Siti.

Since she was 12 years old, Siti Ainal has become an orphan because her father died of tsunami in Aceh in 2004. Her mother had to support the life the last child and her five siblings. Alhamdulillah (thank God), PKPU Human Initiative has a program which gives scholarship to orphans to learn Islamic studies at Pesantren Islamic boarding school for girls in Cot Suruy village, Ingin Jaya district, Aceh Besar regency.

Siti is one of the scholarship receivers. Siti could get the scholarship after hearing information from her neighbor who works in the school. Although it does not completely remove the life burden after the death of her father, at least this scholarship eases Siti's family.

Tak hanya Siti, ada seratusan anak yatim yang mendapatkan beasiswa serupa. Pondok Pesantren khusus putri di Cot Suruy ini merupakan kerjasama PKPU Human Initiative dengan Lembaga Kemanusiaan Turki, IHH. Ini adalah salah satu kolaborasi program antara PKPU Human Initiative dan IHH.

Pondok Yatim khusus putri Cot ini diresmikan pada 13 tahun silam. Saat peresmian seremoni dihadiri oleh Kepala Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi Kuntoro Mangkusubroto, Presiden IHH Turki, dan Bupati Aceh Besar. Hadirnya Kuntoro menunjukkan program pengelolaan anak yatim menjadi selaras dengan tujuan besar rehabilitasi bencana tsunami yang diupayakan pemerintah.

Pemerintah Turki juga punya perhatian besar terhadap keberlangsungan Pondok Yatim Cot Suruy. Pada Januari 2017, Duta Besar Turki Sander Gurbuz hadir bersama istri Durhan Gurbuz dan Ihsan Erapl Semerci selaku Diplomat Kedutaan Besar Turki untuk Indonesia.

Sanders menyampaikan mereka senang sekali bisa mengunjungi Aceh. Aceh memiliki hubungan yang sangat kuat di masa lampau. Aceh juga memiliki tempat khusus di hati masyarakat Turki. Kejadian tsunami juga menjadi duka bagi rakyat Turki.

Not only Siti, there are hundreds of orphans who get the scholarship. Pesantren Islamic boarding school for girls in Cot Suruy is cooperation between PKPU Human Initiative and Turkish humanitarian institution, IHH. This is one of program collaborations between PKPU Human Initiative and IHH.

This school was inaugurated 13 years ago. It was attended by the head of Reconstruction and Rehabilitation Agency, Kuntoro Mangkusubroto, IHH Turkey President and Aceh Besar regent. The presence of Kuntoro shows the orphan management program is in line with the big goal of tsunami rehabilitation by the government.

Turkish government also has a big attention to Cot Suruy Islamic boarding school. In January 2017, Ambassador of Turkey to Indonesia Sander Gurbuz came with his wife Durhan Gurbuz and Ihsan Erapl Semerci as the Diplomat from the Ambassador of Turkey to Indonesia.

Sanders said they were so excited to visit Aceh. Aceh had a very strong relation with Turkey in the past. Aceh also has a special place in the heart of Turkish people. The tsunami becomes the pain for Turkish too.

Sanders menaruh harapan agar hubungan baik yang sudah terjalin di masa lampau dapat berlanjut ke masa depan. Hubungan baik itu bisa dirawat dengan program sederhana seperti berbuka puasa bersama dengan anak-anak yatim.

Presiden Direktur PKPU Human Initiative, Agung Notowiguno, mengatakan Pondok Yatim Cot Suruy merupakan simbol kedekatan Indonesia dan Turki juga menjadi monumen betapa pedulinya rakyat Turki terhadap korban tsunami Aceh. Bersama IHH Turki, PKPU Human Initiative akan selalu mendukung semua kebutuhan Pondok Yatim Cot Suruy.

Pihak Turki cukup puas dengan perjalanan Pondok Yatim Cot Suruy yang lebih dari satu dasawarsa. Setelah kunjungan Sanders, sepuluh bulan kemudian giliran Wakil Perdana Menteri Fikri Isik didampingi Presiden Direktur PKPU Human Initiative Agung Notowiguno mengunjungi Pondok Yatim Cot Suruy. Dalam kunjungannya Fikri menegaskan akan selalu mendukung keberlangsungan Pondok juga mendukung anak-anak yatim untuk menuntut ilmu hingga ke mancanegara.

Agung mengharapkan kehadiran kedutaan besar dan Wakil Perdana Menteri Turki dapat memberikan keceriaan dan kebahagiaan bagi seluruh anak – anak yatim yang mendiami pondok. Kunjungan para pejabat ini diharapkan bisa melecutkan cita-cita santri untuk lebih rajin dan optimistis seperti Siti Ainal.

Sanders hoped the good relations can keep going on in the future. The good relations can be maintained through a simple program such as breaking the fast together with orphans.

PKPU Human Initiative President Director, Agung Notowiguno, said Cot Suruy Islamic boarding school is the symbol of strong relations between Indonesia and Turkey and a momentum to show how much Turkish people care about Aceh tsunami victims. Along with IHH Turkey, PKPU Human Initiative will always support the needs of Cot Suruy Islamic orphan boarding school.

The Turkish is satisfied enough with the journey of Cot Suruy Islamic orphan boarding school that has reached for more than one decade. After the visit of Sanders, ten months later Deputy Prime Minister Fikri Isik assisted by PKPU Human Initiative President Director Agung Notowiguno visited Cot Suruy Islamic orphan boarding school. In his visit, Fikri confirmed that he would always support the school to support orphans to seek knowledge abroad.

Agung hoped the presence of the embassy and Turkish Deputy Prime Minister gave happiness to all of the orphans. The visit of the officials is expected to encourage the students to be more diligent and optimistic to realize their dreams like Siti Ainal.

Siti Ainal adalah santri yang bisa dijadikan teladan bagi santri lain. Meski dengan keterbatasan tetap memiliki tekad untuk menuntut ilmu hingga ke pulau seberang. Tekad dan optimisme ini bukan datang dengan mudah. Pendalaman ilmu agama yang diajarkan di Pondok sangat mempengaruhi mental santri.

Seperti yang dirasakan Siti di Pondok Yatim Cot Suruy yang belajar agama mulai dari ilmu hadis, fiqh, juga tahfidz. Tak disangka, Siti betah mengenyam pendidikan hingga tamat sekolah menengah atas. Manfaatnya tidak sekadar mendapatkan ilmu tetapi juga teman dan guru yang selalu memberikan bimbingan.

Di pondok itu pula yang mengantarkan Siti kuliah di Jakarta. Ceritanya Siti dekat seorang pengawas pondok yang berasal dari Turki. Pemerintah Turki memang memiliki andil besar dalam keberlangsungan Pondok Yatim Cot Suruy. Pemerintah Turki adalah mitra PKPU Human Initiative dalam distribusi dan program bantuan kemanusiaan bagi anak yatim korban Tsunami.

Perkenalkan Siti dengan pengawas asal Turki membawa ia berkenalan dengan seorang dermawan asal Aceh yang sudah tinggal di Jakarta. Siti ditawarkan beasiswa pribadi untuk kuliah di Jakarta. Tanpa pikir panjang dan restu Ibu, Siti berangkat ke Jakarta untuk kuliah. Ia diterima sebagai mahasiswa jurusan Sistem Informasi di Universitas Trilogi.

Siti Ainal is a student who can be a good example for other students. Despite the limitation, she is still determined to seek knowledge to the island across. This determination and optimism do not come easily. The deep learning of religious studies in the boarding school influenced the mental of students a lot.

Like what Siti felt in Cot Suruy boarding school who learned religious studies from hadits (words and deeds of Prophet Muhammad), fiqh (Islamic jurisprudential) and tahfidz (Al-Qur'an memorizing). Unexpectedly, Siti likes studying there until senior high school. The benefit is not only getting knowledge, but also friends and teachers who always give guidance.

It is the school that takes Siti study in a university in Jakarta. Siti was close to the school supervisor from Turkey. The Turkish government has a big role indeed in the school. The Turkish government is the partner of PKPU Human Initiative in the distribution and humanitarian aid program for humanitarian aid for tsunami orphan victims.

The supervisor from Turkey took Siti to know a philanthropist from Aceh living in Jakarta. Siti was offered a personal scholarship to study in Jakarta. With her mother's blessing, Siti left for Jakarta to study. She is admitted to the School of Information System at Trilogi University.

Biaya kuliah di kampus tersebut ditanggung oleh si dermawan. Untuk kehidupan sehari-hari Siti mendapatkan bantuan dana tunai dari PKPU Human Initiative. Tak hanya itu PKPU Human Initiative juga memberi kesempatan Siti untuk menjadi karyawan tidak tetap sebagai designer grafis sejak kuliahnya menginjak semester tiga. Upah sebagai karyawan cukup untuk biaya hidup di Jakarta.

Siti tak henti-hentinya mengucapkan syukur atas capaiannya sekarang. Sebentar lagi ia akan diwisuda sebagai sarjana strata-1 pada Maret 2019. Apa yang ia dapatkan saat ini tak terbayang sebelumnya. Tak pernah ada keluarganya yang merantau untuk bekerja atau belajar hingga Jakarta karena keterbatasan biaya. Apa yang Siti dapatkan merupakan bukti betapa bermanfaatnya program beasiswa PKPU Human Initiative. Tentu tanpa mengabaikan peran takdir Allah SWT. Jika beasiswa dikelola dengan benar dan tepat sasaran, maka akan banyak Siti lain yang terbantu dan meringankan menggapai cita-cita.

Itulah cerita tentang program beasiswa yang dikelola oleh pilar Initiative for Children PKPU Human Initiative. Pilar Initiative for Children menjadi pendukung pilar Initiative for Empowerment dalam mewujudkan keluarga berdaya. Keluarga berdaya memiliki beberapa indikator diantaranya terpenuhinya akses pada pendapatan, pendidikan, dan sarana kesehatan yang memadai.

The philanthropist bears all of the study fund. For daily life, Siti gets cash aid from PKPU Human Initiative. Besides, PKPU Human Initiative also gives an opportunity to Siti to become non permanent employee as a graphic designer since the third semester. The payment is enough to live in Jakarta.

Siti does not stop thanking for her achievement. She will be graduated soon in March 2019. What she gets now is beyond expectation. There is no family member of hers that works or studies in Jakarta because of limited fund. What Siti gets shows the benefit of PKPU Human Initiative scholarship program without ignoring the role of Allah SWT certainly. If the scholarship is well-managed and on target, there will be many other Siti who can get benefit and reach their dreams.

That is the story of a scholarship program which is managed by the pillar Initiative for Children of PKPU Human Initiative. The pillar Initiative for Children supports the pillar Initiative for Empowerment to realize empowered family. Empowered family has some indicators including the fulfillment of access to income, education and adequate medical facilities.

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan mendasar manusia dari masa kanak-kanak. Namun banyak anak yang tidak mendapatkan akses pendidikan yang layak karena berbagai sebab misalnya ketiadaan atau ketidakhadiran orang tua yang lengkap. Sebagai generasi penerus bangsa, anak-anak semestinya mendapatkan pendidikan yang memadai sebagaimana amanat Undang-Undang Dasar. Kalau generasi baru tumbuh dan berkembang dengan baik maka nasib bangsa turut baik. Sebaliknya jika generasi barunya tidak baik maka bangsanya juga tidak baik.

Karena alasan itu PKPU Human Initiative hadir dengan program-program yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak, baik anak yatim maupun dhuafa melalui pendidikan, pelatihan, kesehatan, dan pembinaan.

Education becomes one of basic needs since childhood. However, many children do not get proper education access because of many reasons such as the absence of parents completely. As the next generation, children should get adequate education as set forth in the Constitution. If the new generation grows well, then the nation's destiny will be good as well. Otherwise, if the new generation is not good, the nation will not be good either.

Therefore, PKPU Human Initiative comes with programs to increase the knowledge and skills of children both orphans and the unfortunate children through education, training, health and guidance.



Salah satu perhatian PKPU Human Initiative pada anak yatim dan dhuafa diwujudkan dengan pembentukan tim yang bernama “Orphan”.

Sejak 2016, Orphan telah menjalankan sub program diantaranya beasiswa pendidikan, pemenuhan perlengkapan sekolah seperti tas dan alat tulis, pemenuhan perlengkapan beribadah, pelatihan keterampilan, dan sebagainya.

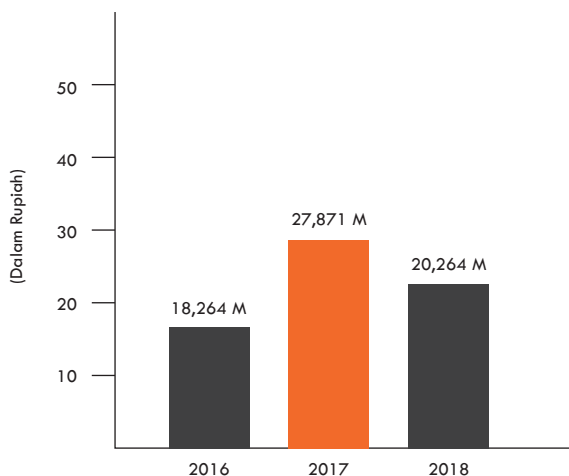
Selanjutnya di awal 2018, PKPU Human Initiative diberikan kepercayaan bermitra dengan UNHCR dalam upaya meningkatkan kesejahteraan para pengungsi. Ini menjadi titik awal PKPU Human Initiative membentuk tim yang diberi nama Education for Refugee yang berfokus memberikan akses pendidikan yang memadai bagi anak-anak pengungsi. Selain Orphan dan Education for Refugee, nama-nama tim baru bermunculan di dalam tubuh Initiative for Children sesuai cakupan tugas yang diemban masing-masing tim.

Salah satu program andalan Orphan adalah Bahagia Bersama Yatim Reguler. Wujud nyata program ini dengan memberikan bantuan biaya pendidikan dan pemberdayaan anak yatim melalui pendidikan, pembinaan, pelatihan dan kesehatan. Program ini juga memberikan bantuan pembinaan untuk ibu dari anak-anak yatim.

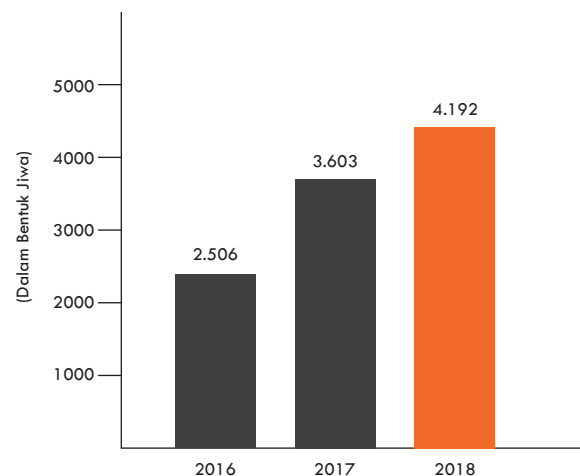
PKPU Human Initiative's attention for orphans and the unfortunate children is realized in a team called “Orphan”. Since 2016, Orphan has run sub programs including scholarship, fulfillment of school equipment such as bag and stationery, fulfillment of pray equipment, skill training and many more.

In the early 2018, PKPU Human Initiative was trusted to partner with UNHCR to improve the welfare of refugees. It becomes the starting step of PKPU Human Initiative to form Education for Refugee team which focuses on adequate education access for child refugees. Besides Orphan and Education for Refugee, the new teams emerge in the Initiative for Children according to each function.

One of leading programs from Orphan team is Happy with Orphans. This program gives education aid and orphan empowerment through education, guidance, training and health. This program also gives guidance to the mothers of the orphans.



Penghimpunan Dana Divisi Initiative For Children
Revenue of Initiative For Children Division



Penerima Manfaat Divisi Initiative For Children
Program Receivers of Initiative For Children Division

Beberapa sub-Program Bahagia Bersama Yatim, di antaranya :

a. Home (Hug, Opportunity, Mentality, Education)

Riset dari Tim Initiative for Children terhadap anak yatim menunjukkan anak yatim kurang mendapatkan kasih sayang orang tua. Ayahnya meninggal, berakibat ibunya bekerja, sehingga perhatian ke anak berkurang. Ini berdampak pada perkembangan mental anak.

Anak yang kurang perhatian orang tua, mengalami gangguan mental bisa berulah nakal. Inilah yang membuat anak yatim terstigma sebagai anak nakal atau bandel. Karena situasi yang serba menghimpit inilah, PKPU Human Initiative memilih anak yatim sebagai sasaran program. Program yang digulirkan berupa pendidikan terhadap anak yatim. Home dijadikan wadah untuk memfasilitasi pembinaan pribadi, agama, pendidikan, kesehatan, dan pendampingan. Home merupakan konsep rumah yang digunakan sebagai pusat pelatihan, pembinaan dan pengembangan bakat bagi anak-anak yatim dan dhuafa, dengan program utama:

- Pondok Yatim
- Sekolah
- Learning Center For Children
- Education for Refugee
- English Corner For Children
- Personality Development
- Enterpreneurship Program
- Life Skill
- Basic Learning Skill

Several sub-programs of Happy with Orphans are:

a. Home (Hug, Opportunity, Mentality, Education)

Research from Initiative for Children team on orphans shows that orphans get less affection from their parents. Their fathers died, then their mothers have to work, so it makes them lack of affection. It affects the children's mental development.

Children who lack of parents' attention may have mental disturbance such as turning naughty. It makes the orphans have stigma of a naughty child.

Because of this difficult situation, PKPU Human Initiative chooses orphans as a program target. The program is education for orphans. "Home" becomes a place to facilitate personal guidance, religion, education, health and assistance.

Home is a concept of home for training, guidance and talent development center for orphans and the unfortunate children with the main programs:

- Orphan Hut
- School
- Learning Center for Children
- Education for Refugee
- English Corner for Children
- Personality Development
- Entrepreneurship Program
- Life Skill
- Basic Learning Skill

b. Kafalah Yatim

Merupakan program bantuan biaya dan pemberdayaan untuk yatim dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, pembinaan, pelatihan dan kesehatan. Program ini juga memberikan bantuan pembinaan untuk ibu dari anak-anak yatim. Kafalah yatim memiliki sub-program sebagai berikut :

- Yatim Penghafal Al Qur'an
- Yatim Preneur
- Bantuan Usaha Ibu Yatim
- Belanja Bareng Yatim
- Bedah Rumah Yatim
- Kado untuk Ibu Yatim
- Wisata Yatim

b. Financial Guarantees for Orphans

A fund aid and empowerment program for orphans to meet the needs of education, guidance, training and health. This program also gives development aid to the mothers of orphans. Financial Guarantees for Orphans has the following sub-programs:

- Al Qur'an-memorizing Orphans
- Orphan Preneur
- Business Aid for Mothers of Orphans
- Shopping with Orphans
- House Renovation for Orphans
- Gift for Mothers of Orphans
- Orphan Tour





c. Beasiswa Yatim Tahfidz

Merupakan program beasiswa pendidikan bagi anak yatim dan dhuafa penghafal Al-Qur'an, dengan 3 program:

- Tahfidz 30 Juz
- Personality Development
- Entrepreneurship Program

d. BeAStar (Beasiswa Akselerasi Pintar)

Merupakan program bantuan pendidikan bagi siswa SD – SMA yang tidak mampu baik yatim maupun dhuafa, namun berprestasi baik akademik maupun non-akademik, dengan 3 program:

- Beasiswa pendidikan & uang saku
- English Corner
- Personality development

c. Tahfidz Orphan Scholarship

Education scholarship program for orphans and the unfortunate children who can memorize Al-Qur'an through 3 programs:

- Tahfidz 30 Juz (memorizing 30 sections of Al-Qur'an)
- Personality Development
- Entrepreneurship Program

d. BeAStar (Smart Acceleration Scholarship)

Education aid program for orphan and unfortunate students of elementary school to senior high school with good academic and non-academic performance through 3 programs:

- Scholarship & pocket money
- English Corner
- Personality development

Dalam kurun waktu 2017 hingga 2018, jumlah sasaran program Orphan sudah mencapai 14 Kota Kabupaten dengan penerima manfaat sebanyak 4.516 anak. Tak hanya bekerja sendiri, sebanyak 83 yayasan atau lembaga menjadi mitra Orphan. Adapun program untuk anak-anak pengungsi, tim Education for Refugee melakukan pengelolaan bersama UNHCR melalui Learning Center. Anak-anak pengungsi yang menjadi penerima manfaat berusia rata-rata 7-18 tahun. Hingga saat ini, ada sekitar 3.000 anak pengungsi yang mendapat perhatian melalui program Education for Refugee baik yang bekerjasama dengan UNHCR maupun mitra lain seperti CRS, CWS, dan Save The Children.

From 2017 to 2018, Orphan programs have reached 14 cities/regencies with 4.516 children as the receivers. The team does not work alone but with 83 foundations or institution as partners. In the program for child refugees, Education for Refugee team managed it with UNHCR through Learning Center. The child refugees are aged 7-18 years old. Until now, around 3.000 child refugees get attention through Education for Refugee program through cooperation both with UNHCR and with other partners such as CRS, CWS and Save the Children.

Jumlah Yatim Penerima Manfaat di Cabang PKPU Human Initiative

No	Cabang	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Aceh	1485	3615	7157
2	Medan	101	2429	-
3	Padang	337	-	-
4	Bukittinggi	142	1072	813
5	Pekanbaru	81	1434	1000
6	Bengkulu	297	4	-
7	Bandung	10440	6787	-
8	Semarang	183	2399	2535
9	Yogyakarta	50	1780	2763
10	Surabaya	403	2143	3117
11	Balikpapan	908	277	6192
12	Makassar	170	1394	-
13	Ambon	10	-	-
Total		14607	23334	23577

Jumlah Yatim yang Terbina di Pondok dan Sekolah PKPU Human Initiative

No	Cabang	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Pondok Cot Suruy	104	118	123
2	Pondok Rumah Biru	0	0	0
3	Pondok Baitul Qur'an Siem	43	42	45
4	Pondok Ar-Raudhah Lhokseumawe	103	120	160
5	Pondok Sahabat Qur'an Meulaboh	14	16	22
6	Pondok An-Nuur	42	45	46
7	SD PKPU	244	250	270
8	SMP PKPU	106	128	198
	Total	656	719	864

RAMADAN

Ramadan sebagai bulan berkah, bulan yang ditunggu oleh semua umat Islam di seluruh dunia dan merayakannya dengan kebahagiaan. Ada berbagai kebaikan yang bisa dilakukan karena momentum puasa di bulan Ramadan merupakan media pendidikan bagi umat Islam untuk berlatih empati dan berbagi.

Ramadan as the month of blessings, the much-awaited month of all Muslims around the world is celebrated with happiness. We can do various good deeds because the moment in Ramadan is an educative way for Muslims to have empathy and share with others.



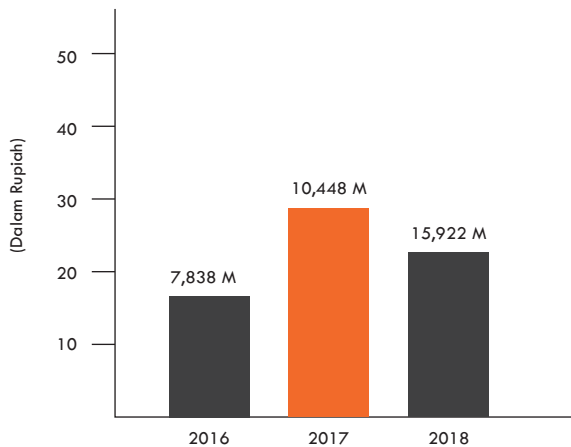
PKPU Human Initiative sebagai lembaga kemanusiaan menjalankan program rutin selama bulan Ramadan, yakni Bahagia Bersama Yatim (BBY) yang telah digelar sejak tahun 2010. Program untuk memuliakan serta membahagiakan anak-anak yatim dan dhuafa ini dibagi dalam 3 kegiatan, yaitu Belanja Bareng Yatim, Berbagi Bingkisan Yatim, dan Baju Baru Yatim merupakan sarana berbagi dalam semangat Ramadan. Kegiatan-kegiatan ini telah dilaksanakan sepanjang bulan Ramadan 1439H di 13 provinsi di Indonesia, yang diantaranya Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Riau, Kalimantan Timur, dan Maluku.

Selain program rutin, program khusus yang dilakukan PKPU Human Initiative adalah mendistribusikan bantuan berupa 1668 paket makanan kepada lebih dari 8000 penerima manfaat khususnya para pengungsi Rohingya yang masih tersisa di Myanmar. Paket makanan yang diberikan berupa kebutuhan pokok seperti beras 25 Kg, susu, mie kering, gula, kacang-kacangan, bawang, cabai dengan jumlah total barang yang diberikan dalam satu paket sebanyak 9 buah. Ribuan paket lainnya berupa makanan bagi masyarakat muslim Somalia, Afrika, yang masih dilanda kekeringan dan kelaparan juga telah didistribusikan selama Ramadan hingga menjelang hari raya Idul Fitri 2018.

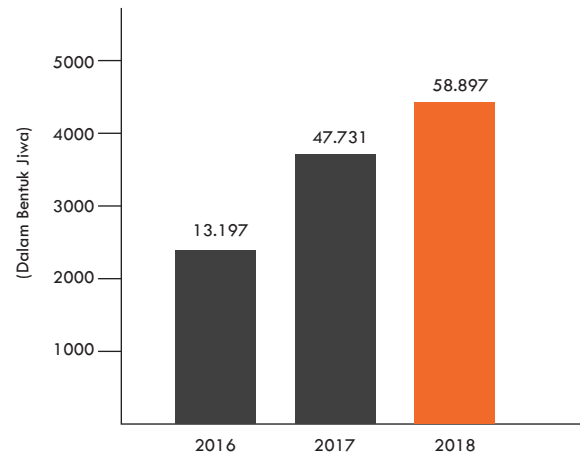
PKPU Human Initiative as a humanitarian institution runs a regular program during the month of Ramadan, namely Shopping with Orphans (BBY) which has been held since 2010. It is the program to share happiness with orphans and the unfortunate children. It is divided into three activities, namely Shopping with Orphans, Packages for Orphans and New Clothes for Orphans to share in the spirit of Ramadan. The activities have been done during Ramadan 1439H in 13 provinces in Indonesia including Aceh, North Sumatera, Bengkulu, Riau, East Kalimantan and Maluku.

Besides regular program, the special program done by PKPU Human Initiative was aid distribution in the form of 1668 food packages for more than 8000 people, especially Rohingya refugees who were still in Myanmar. The food packages are the main needs such as 25 kg of rice, milk, dried noodle, sugar, nuts, onion, and chili. There were nine items in one package. The other thousand packages have also been distributed to Muslims in Somalia, Africa who were still hit by drought and hunger during Ramadan until ahead of Idul Fitri 2018

.



Penghimpunan Dana Ramadan
Initiative Revenue of Ramadan



Penerima Manfaat Ramadan
Program Receivers of Ramadan

Selama Ramadan 1439H, sebanyak Rp 15,922 Milyar anggaran yang dikeluarkan selama Ramadan telah diterima manfaatnya kepada 58.897 jiwa. PKPU Human Initiative telah dan terus bersinergi untuk menyalurkan dana dari donatur dalam berbagai program kegiatan baik pada bulan Ramadan maupun pasca Ramadan. Kami mempunyai idealisme dan harapan besar, dengan sinergi ini akan mempunyai dampak membantu orang-orang fakir miskin, anak yatim, mualaf dan berbagai golongan penerima manfaat lainnya.

During Ramadan 1439H, a total of Rp 15,922 billion was allocated during Ramadan for 58.897 people. PKPU Human Initiative keeps building synergy to distribute fund from donors through various programs during and after Ramadan. We have idealism and a big hope that this synergy will help the poor, orphans, mualaf (converts to Islam) and various other groups of program receivers.



Inovasi Donasi Ramadan bersama Grab Indonesia

PKPU Human Initiative menggandeng Grab dalam program Grab Berbagi untuk mendekatkan anak-anak yatim dengan kebahagiaan Hari Raya melalui pembagian baju baru yang dikumpulkan lewat aplikasi Grab.

Kerja sama tersebut merupakan upaya untuk mewujudkan kebahagiaan anak-anak yatim dan dhuafa menyambut Ramadan 1439 H. Ini adalah kali kedua PKPU Human Initiative bekerja sama dengan Grab Indonesia. Pada 2017 keduanya berkolaborasi dalam program Sebar Qurban Nusantara.

Kerja sama ini memudahkan pengguna aplikasi Grab untuk berdonasi selama Ramadan. Marketing Director Grab Indonesia Mediko Azwar mengatakan kerja sama ini merupakan rangkaian dari kampanye #BahagialtuDekat oleh Grab sepanjang Ramadan 1439 H. Semangat Grab Berbagi Baju tersebut selaras dengan DNA brand Grab sebagai penghubung. Grab ingin menjembatani pengemudi maupun penumpang yang ingin berdonasi kepada masyarakat lain.

Innovation of Ramadan Donation with Grab Indonesia

PKPU Human Initiative invited Grab in Grab Sharing program to bring happiness to orphans through new clothes raised through Grab application.

The cooperation is an effort to realize happiness for orphans and the unfortunate people to welcome Ramadan 1439 H. This is the second time for PKPU Human Initiative to cooperate with Grab Indonesia. In 2017, they collaborated in National Qurban (sacrificed meat) Distribution program.

This cooperation allowed Grab application users to donate during Ramadan. Marketing Director of Grab Indonesia Mediko Azwar said this cooperation is a series of #BahagialtuDekat (#HappinessIsClose) campaign by Grab during Ramadan 1439 H. The spirit of Grab Shares Clothes is in line with Grab's DNA brand as a connector. Grab wants to bridge drivers and passengers who want to donate to others.

Melalui program Grab Berbagi, Grab dan PKPU Human Initiative mengajak pengguna layanan Grab di seluruh Indonesia untuk berdonasi dengan menukarkan poin Grab Rewards. Donasi yang terkumpul digunakan untuk membelikan pakaian lebaran anak yatim di wilayah Jabodetabek. Selanjutnya didistribusikan ke Yayasan Insan Madani Sejahtera, Desa Cilebut Barat, Sukaraja, Bogor; Cijago, kawasan Cimanggis Depok; Yayasan Darby (Yayasan Hudal Islam Arsyadiah), Jatimakmur, Pondok Gede, Bekasi; dan Yayasan Al-Mukaromah, Desa Sudimara, Tangerang, Banten.

Through Grab Sharing program, Grab and PKPU Human Initiative invited all Grab users all over Indonesia to donate by exchanging Grab Rewards point. The donation was used to buy Lebaran festivity clothes for orphans in Jabodetabek (Greater Jakarta). Then it was distributed to Yayasan Insan Madani Sejahtera foundation, Cilebut Barat village, Sukaraja, Bogor; Cijago, Cimanggis Depok; Yayasan Darby foundation (Yayasan Hudal Islam Arsyadiah), Jatimakmur, Pondok Gede, Bekasi; and Yayasan Al-Mukaromah foundation, Sudimara village, Tangerang, Banten.



QURBAN



Momentum qurban dan Idul Adha pada 2017 tak pernah hilang dari ingatan A'an Suherlan Senior General Manager Program and Partnership Management PKPU Human Initiative. Pasalnya ada kisah mengharukan saat berlangsungnya qurban di daerah konflik Sittwe Myanmar. Krisis kemanusiaan terjadi sejak militer Myanmar mengusir etnis Rohingya, yang terkonsentrasi di Sitwe negara bagian Rakhine, karena dianggap bukan warga negara sah Myanmar.

Jutaan warga Rohingya terpaksa meninggalkan tanah kelahiran yang puluhan tahun dihuninya. Adapun yang bertahan diisolir oleh militer Myanmar. Etnis Rohingya yang masih berada di wilayah Sittwe dibatasi ruang gerakannya. Mereka tinggal di camp-camp dengan pengawasan ketat aparat militer.

The moment of Idul Adha (Islamic Sacrifice Day) in 2017 was unforgettable for A'an Suherlan, Senior General Manager of PKPU Human Initiative Program and Partnership Management. It is because of a touching story in slaughtering the sacrificed animals in the conflicted area Sittwe, Myanmar. Humanitarian crisis has happened since Myanmar military displaced Rohingya ethnic, which lives in Sitwe, Rakhine State because they are not considered as Myanmar official citizens.

Millions of Rohingya people were forced to leave the place of birth that they have been living in for tens of years. Some of them who still survived were isolated by Myanmar military. The movement of Rohingya ethnic who was still in Sittwe was limited. They lived in camps under the tight supervision of military.

Tidak hanya bagi warga Rohingya, bagi para relawan yang ingin membantu Rohingya juga diberlakukan pengawasan berlapis-lapis. Pengawasan ketat dan pembatasan aktivitas etnis Rohingya berdampak pada program qurban PKPU Human Initiative.

Etnis Rohingya ditetapkan sebagai target pendistribusian program sebar qurban PKPU Human Initiative. Tekad untuk berbagi bersama dengan warga Rohingya yang terdzalimi penguasa Myanmar tak terbendung oleh ketatnya pengawasan dan penjagaan militer Myanmar.

Adalah Deni Kurniawan, Tim Disaster Risk Management, PKPU Human Initiative yang ditugaskan mendistribusikan hewan qurban di wilayah Rakhine. Pemilihan Rohingya sebagai obyek program dirasakan memenuhi syarat yang digariskan PKPU Human Initiative yaitu terdapat hewan qurban juga kondisi masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan.

Hewan qurban yang akan disalurkan ke warga Rohingya sebanyak 30 ekor. Masalahnya adalah aparat militer Myanmar membatasi waktu penyembelihan dan pemotongan daging qurban maksimal 120 menit. Pembatasan tersebut tak bisa ditawar. Agar tidak menjadi persoalan syarat dari militer itu dituruti. Penyembelihan, pemotongan, hingga pembagian daging 30 ekor sapi benar-benar berlangsung dalam dua jam.

Besides Rohingya people, volunteers who wanted to help Rohingya were also supervised tight. The tight supervision and limited activities of Rohingya ethnic also affected qurban (sacrificed meat on Islamic Sacrifice Day) program of PKPU Human Initiative.

Rohingya ethnic was set as the target of PKPU Human Initiative qurban distribution program. The determination to share with Rohingya people could not be hampered by the tight supervision and guard of Myanmar military.

Deni Kurniawan from PKPU Human Initiative Disaster Risk Management team was assigned to distribute qurban animals in Rakhine. The choosing of Rohingya as the program target met the requirement, namely the availability of qurban animals and the condition of people who deserve aid.

There were 30 distributed qurban animals. The problem was Myanmar military restricted the time for slaughtering qurban animals for 120 minutes at the maximum. The limitation was nonnegotiable. To avoid dispute, PKPU Human Initiative the requirement was met. The slaughtering and the meat distribution completely took two hours.

Tim PKPU Human Initiative Deni Kurniawan, penanggungjawab program Sebar Qurban di Myanmar, sempat memproduksi video momen menjelang penyembelihan hewan qurban. Deni mengirim video tersebut ke teman dan kolega di Indonesia. Saat itu isu Rohingya tengah menghangat bagi muslim di Indonesia.

Video hasil kiriman Deni ini dengan cepat menyebar ke berbagai group *whatsapp* dan menjadi viral di salah satu kanal media sosial. Banyak komentar netizen atas isi dalam video tersebut. Tayangan video tersebut di media sosial diunggah oleh salah satu relawan lembaga kemanusiaan lokal yang menjadi mitra PKPU Human Initiative. Unggahan video tersebut diketahui juga oleh militer dan pemerintahan Myanmar. Menurut Deni, pemerintah setempat kurang berkenan dengan unggahan videonya.

Tak hanya warga Rohingya di Myanmar yang kebagian hewan qurban PKPU Human Initiative. Warga Rohingya di camp-camp pengungsi di Cox's Bazar Bangladesh juga mendapatkan daging qurban dari PKPU Human Initiative. Program qurban juga tersebar hingga Afrika dan Palestina.

As the Qurban Distribution program coordinator in Myanmar, Deni Kurniawan from PKPU Human Initiative team made a video ahead of the qurban animals slaughtering. Deni sent the video to his friends and colleagues in Indonesia. At that time, Rohingya issue was a big issue for Muslims in Indonesia.

The video spread quickly to various Whatsapp groups and became viral in one of social media. Many comments from netizens about the video. The video was uploaded by a volunteer of local humanitarian institution which becomes PKPU Human Initiative's partner. The Myanmar military and government knew about the uploaded video. According to Deni, the local government objected the video.

Besides Rohingya people in Myanmar, Rohingya people at refugee camps in Cox's Bazar Bangladesh also got qurban meat from PKPU Human Initiative. Qurban program also spread to Africa and Palestine.

Program qurban PKPU Human Initiative berawal dengan nama Sebar Qurban Nusantara (SQN) yang pertama diluncurkan pada tahun 2000. Pada Idul Adha 1439 H atau 2018, program SQN mengangkat tema “Insha Allah Qurban”. Tema ini bermaksud mengajak semua lapisan masyarakat untuk berqurban karena berqurban itu mudah. Agar masyarakat merasakan berqurban benar-benar mudah, PKPU Human Initiative membuat sistem berqurban pada SQN lebih detail soal harga dan distribusi yang lebih merata.

Sistem yang dimaksud adalah harga hewan qurban disesuaikan dengan wilayah distribusi daging. Misalkan untuk distribusi daging qurban di daerah NTT makan harganya menyesuaikan harga hewan qurban di NTT. Panitia SQN selalu menampilkan harga hewan qurban dan wilayah distribusi daging.

Selain soal harga dan distribusi, sistem dibuat untuk memudahkan pemesanan dan pembayaran. Berqurban lewat program SQN bisa melalui pemesanan di *marketplace* seperti Bukalapak dan Tokopedia. Adapun untuk pembayaran online PKPU Human Initiative menggandeng TrueMoney. Sistem ini bertujuan agar masyarakat lebih mudah berqurban. Sebelumnya pada Idul Adha 1438 atau 2017, program SQN mengambil tema “Kutunggu Qurbanmu”.

PKPU Human Initiative qurban program began with the name of National Qurban Distribution (SQN) which was launched in 2000. In Idul Adha 1439 H or in 2018, SQN program carried the theme of “Insha Allah Qurban” or “God Willing We Make Sacrifice”. This theme calls on all people to make qurban because it is easy. To realize it, PKPU Human Initiative made a qurban system in SQN in a more detailed way about the price and more equal distribution.

The system is qurban animal pricing which is according to the meat distribution areas. For example, qurban meat distribution in East Nusa Tenggara (NTT) is adjusted with qurban animal price in NTT. SQN committee always showed qurban animal price and meat distribution areas.

Besides the price and distribution, the system was made to make the order and payment easier. Making qurban through SQN program could be realized in marketplace like Bukalapak and Tokopedia. For online payment, PKPU Human Initiative cooperated with TrueMoney. This system aims to make people easier to do qurban. Previously, in Idul Adha 1438 or in 2017, SQN program carried the theme “I am Waiting for Your Qurban”.

Seperti disebutkan di awal, program SQN PKPU Human Initiative memiliki tujuan memasyarakatkan qurban di tengah masyarakat muslim Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini maka perlu pelibatan semua lapisan masyarakat agar bisa dan mudah menunaikan ibadah qurban. Agar masyarakat lebih bersemangat untuk berqurban PKPU Human Initiative menjamin dan meyakinkan bahwa distribusi daging qurban dalam program SQN lebih merata dan tepat sasaran.

Distribusi daging qurban lebih merata dan tepat sasaran sangat penting diperhatikan mengingat ketimpangan ekonomi yang masih menganga lebar membuat sebagian kelompok masyarakat hidup di bawah standar ekonomi. Kelompok ini biasanya tersebar di daerah remote juga di desa-desa.

Adapun qurban di daerah tersebut sangat kecil karena ekonomi masyarakatnya tergolong belum mampu. Maka agar masyarakat kurang mampu ini tetap bisa menikmati daging qurban dan merasakan indahnya Idul Adha maka PKPU Human Initiative memilih kelompok ini sebagai penerima daging qurban. Dengan distribusi seperti ini ukhuwah islamiyyah akan semakin terajut. Selain pertimbangan pemerataan, menurut A'an Suherlan, Ketua Panitia Sebar Qurban Nusantara 1439 H, distribusi daging qurban ke masyarakat kurang mampu menjadi pertimbangan donator qurban.

As mentioned before, PKPU Human Initiative SQN program aims to promote qurban among Muslims in Indonesia. To achieve the goal, it needs all people to be able to do qurban easily. To give more spirit to do qurban, PKPU Human Initiative guaranteed the equal and on target qurban meat distribution in SQN program.

The more equal and on target qurban meat distribution are important as economic inequality is still big that makes some groups of people live below the economic standard. This group usually spreads in the remote areas and villages.

Qurban in the areas is rare because the people cannot afford it. Therefore, to make them be able to enjoy qurban meat and feel the beauty of Idul Adha, PKPU Human Initiative chooses this group as qurban meat receivers. With this distribution, ukhuwah islamiyyah (Islamic brotherhood) will be stronger. Besides equality, according to A'an Suherlan, head of National Qurban Distribution Committee 1439 H, qurban meat distribution to the unfortunate people becomes the consideration of qurban donors.



Dengan berqurban, kita tidak hanya sekedar melaksanakan perintah Allah SWT tetapi juga diberi kesempatan untuk memanifestasikan rasa solidaritas sosial sebagai simbol ketaqwaan. Qurban harus dapat meningkatkan kualitas ketaqwaan manusia, mampu menghadapi segala cobaan dan rintangan dalam hidup. Melalui qurban, kita belajar untuk istiqomah dalam menebarkan kepedulian sosial. Wajib bagi orang yang “kuat” membantu orang yang “lemah”.

Selain itu PKPU Human Initiative juga menginginkan lewat program qurban dapat mendorong perekonomian khususnya peternak budidaya hewan qurban yaitu sapi dan kambing. Manfaat berqurban melalui program SQN bisa ikut memberdayakan para peternak lokal melalui program Binter-Q (Bina Ternak Qurban), yakni kelompok binaan ternak bagi masyarakat kecil, sehingga memberdayakan peternak lokal dan memajukan perekonomian daerah. PKPU Human Initiative juga telah memiliki standar kualitas kontrol (QC passed) terhadap setiap hewan qurban yang akan dipotong sehingga hewan qurban yang disembelih sesuai dengan syariat.

By making qurban, we not only do the command of Allah SWT, but also realize the social solidarity as the symbol of faith. Qurban should increase the quality of human's faith and make people be able to face any obstacles in life. Through qurban, we learn to be consistent to spread social concern. “Strong” people have to help “weak” people.

In addition, PKPU Human Initiative qurban program boosts economy, especially the farmers of qurban animals, namely cow and goat. Making qurban through SQN program can empower local farmers through Binter-Q (Qurban Cattle Guidance) program, namely a cattle guided group to empower local farmers and develop regional economy. PKPU Human Initiative also has a quality control standard (QC passed) on every qurban animal, so that the slaughtered qurban animals are according to sharia.

Demi distribusi lebih merata, Tim SQN PKPU Human Initiative telah menentukan titik lokasi sebaran penyaluran daging qurban. Semua hewan qurban telah didistribusikan sesuai dengan zona wilayah distribusi. Wilayah distribusi di dalam negeri yakni wilayah timur Indonesia meliputi Makassar, Gorontalo, Palu, Kendari, Ambon, Seram, Buru, Manado, dan Luwuk. Wilayah barat Indonesia meliputi Sumatera, Jawa, NTB, NTT dan Kalimantan. Selain itu, distribusi juga dititikberatkan untuk wilayah pelosok atau wilayah marginal, kantong kemiskinan dan daerah yang sulit akses.

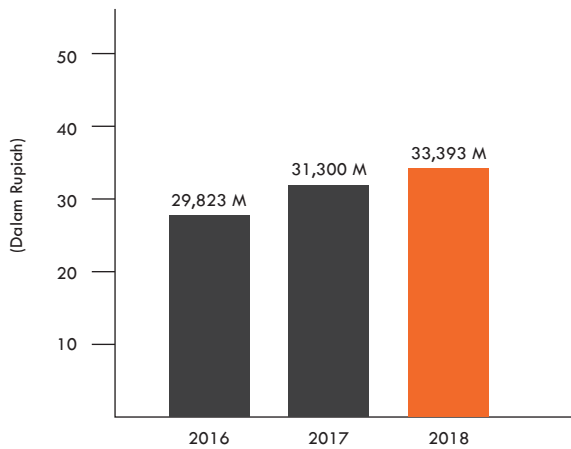
Selain membagi ke masyarakat di Indonesia, PKPU Human Initiative tak melupakan masyarakat Internasional yang juga berada dalam kondisi memprihatinkan. Seperti ulasan di awal tulisan, warga etnis Rohingya di Myanmar dan yang telah mengungsi ke Bangladesh termasuk masyarakat yang layak mendapatkan distribusi daging qurban.

Selain Rohingya, korban konflik kemanusiaan di Suriah, Somalia, Kenya, juga masyarakat Palestina, yang puluhan tahun dalam invasi militer Israel, menjadi wilayah langganan distribusi hewan qurban oleh PKPU Human Initiative dalam tiga tahun terakhir.

For more equal distribution, PKPU Human Initiative SQN team has determined the locations of qurban meat distribution. All of the qurban animals have been distributed according to the distribution areas. In the eastern Indonesia, the distribution areas included Makassar, Gorontalo, Palu, Kendari, Ambon, Seram, Buru, Manado and Luwuk. The western Indonesia covered Sumatera, Jawa, West Nusa Tenggara (NTB), East Nusa Tenggara (NTT) and Kalimantan. Additionally, the distribution emphasizes the marginal areas, poor areas and areas with difficult access.

Besides for people in Indonesia, PKPU Human Initiative does not forget international societies who are in the worrying condition. As written earlier, Rohingya people in Myanmar and those who have evacuated to Bangladesh deserve getting qurban meat.

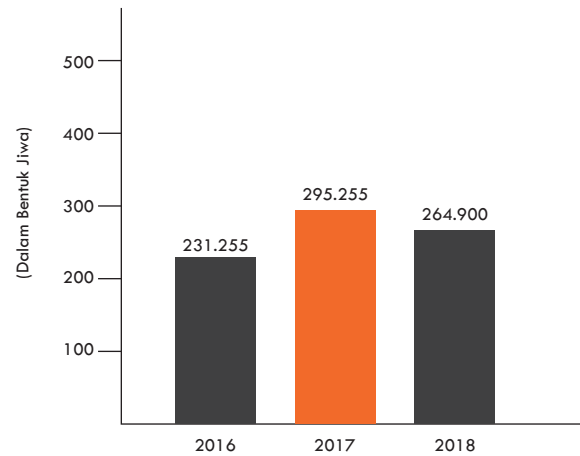
In addition to Rohingya people, humanitarian conflict victims in Syria, Somalia and Kenya as well as Palestinians who have been under the invasion of Israeli military for tens of years have received qurban meat from PKPU Human Initiative in the past three years.



Penghimpunan Dana Qurban
Initiative Revenue of Qurban

Adapun penghimpunan dana qurban yang berhasil dikelola PKPU Human Initiative mencapai Rp 33,393 miliar. Jumlah ini untuk membiayai penyaluran hewan qurban yang terdistribusi kepada 264.900 jiwa yang tersebar sesuai dengan zona wilayah. Dengan pengalaman yang luas dalam pelaksanaan program-program sosial kemanusiaan di hampir seluruh belahan dunia, pengontrolan distribusi qurban di daerah-daerah sasaran tersebut dapat dilakukan dengan baik.

Kesuksesan distribusi qurban di luar negeri menambah tekad Tim SQN PKPU Human Initiative untuk menambah negara baru penerima daging qurban. Masyarakat muslim di Patani Thailand, Filipina, juga beberapa negara Afrika akan menjadi rencana target di tahun-tahun berikutnya.



Penerima Manfaat Qurban
Program Receivers of Qurban

Qurban fundraising that has been managed by PKPU Human Initiative reached Rp 33,393 billion. The amount was used to fund qurban animal distribution for 264.900 people according to the areas. With the vast experience in social humanitarian programs in almost around the world, the qurban distribution control in the targeted areas could be done well.

The successful qurban distribution abroad makes PKPU Human Initiative SQN more determined to add more new countries to receive qurban meat. Muslims in Patani Thailand, the Philippines and some African countries will be targeted in the coming years.



INTERNATIONAL RELIEF

Hampir satu bulan Deni Kurniawan tidak memegang paspor saat tinggal di Yangoon Myanmar. Paspor tersebut tertahan pihak imigrasi untuk mengajukan visa tinggal sementara di Myanmar. Lamanya mengurus visa karena ada perubahan sistem pengajuan visa di internal pemerintah Myanmar.

Deni adalah Tim Disaster Risk Management PKPU Human Initiative yang ditugaskan menjadi relawan untuk etnis Rohingya di Myanmar. Ihwal mengajukan visa karena Deni ingin fokus menjalankan program di Myanmar tanpa harus terganggu oleh batas waktu turin mancanegara yang bebas visa. Sebagai sesama negara Asia Tenggara, WNI bisa masuk ke Myanmar tanpa visa dengan batas waktu 15 hari. Setelah 15 hari, yang bersangkutan harus keluar Myanmar. Meski cuma satu hari, jika orang asing tersebut kembali ke Myanmar diizinkan tanpa visa dengan batas waktu 15 hari ke depan. Inilah yang dilakukan Deni selama tinggal di Myanmar.

Karena ingin lebih nyaman, Deni mengajukan visa tinggal sementara untuk tiga bulan ke depan. Sayang pengajuan visa ini berbelit birokrasi. Pengajuan ini tidak sederhana karena banyak dokumen dan izin yang harus dipenuhi. Administrasi yang harus dipenuhi tersebar mulai dari pemerintah pusat hingga pemerintah tingkat kecamatan. Pemenuhan rantai izin yang panjang ini otomatis memakan waktu lama. Selama proses tersebut paspor tidak dipegang Deni. Dengan situasi keamanan Myanmar yang kurang kondusif seorang warga asing tanpa membawa paspor adalah tindakan yang mengkhawatirkan.

Almost one month Deni Kurniawan did not hold passport during his stay in Yangoon, Myanmar. The passport was held by immigration to apply for temporary resident visa in Myanmar. The long visa administration was because of changing system in visa application in the internal government of Myanmar.

Deni is PKPU Human Initiative Disaster Risk Management team member who was assigned to become a volunteer for Rohingya ethnic in Myanmar. Deni applied for the visa to be focused on running programs in Myanmar without limited time as a foreign tourist. As an Indonesian citizen, Deni can enter Myanmar without visa for 15 days. More than 15 days, he has to leave Myanmar. Although for one day, the foreigner may return to Myanmar without visa for 15 days. This is what Deni did during his stay in Myanmar.

To be more comfortable, Deni applied for temporary resident visa for the following three months. Unfortunately, the visa application was hampered by complicated bureaucracy. The application was not simple because many documents and permit to be fulfilled. The administration required the applicants to deal with the central government and even district government. The long chain of permit fulfillment took a long time. During the process, Deni did not hold passport. With the uncondusive security situation in Myanmar, foreigner without passport was a worrying action.



Rasa was-was tetap menyelimuti Deni, namun apa boleh buat, sudah kepalang basah, Deni memilih mengikuti prosesnya. Pilihan ini juga mengacu pengalaman warga Uni Eropa yang membatalkan proses pengajuan visa. Akibatnya malah dilarang masuk Myanmar. Spekulasi Deni menunggu lama akhirnya berbuah manis pada Januari visanya terbit dan paspornya kembali. Langkah pertama yang ia lakukan adalah kembali ke Indonesia karena sudah lama meninggalkan keluarganya.

Itulah cerita dramatis pegiat PKPU Human Initiative saat menggulirkan program kemanusiaan di luar negeri. PKPU Human Initiative terus melebarkan program kemanusiaan hingga mancanegara. Programnya bermacam-macam menyesuaikan jenis masalah yang dialami korban. Misalkan saja di Myanmar selain logistik PKPU Human Initiative juga mendirikan sekolah untuk etnis Rohingya. Ada tiga sekolah yang dikelola PKPU Human Initiative.

Sekolah menjadi kebutuhan anak-anak Rohingya yang menjadi korban kemanusiaan paling keji di dunia. Ini bukan pernyataan mengada-ada. Perserikatan Bangsa-Bangsa menilai etnis Rohingya adalah etnis yang paling merasakan ketidakadilan di muka bumi.

Deni felt worried, but he kept following the process. He referred to the experience of a citizen from European Union who canceled his visa application process, but he was restricted to enter Myanmar instead. The long waiting was paid off. In January, his visa was issued and he held his passport back. The first step was that he came back to Indonesia after a while.

That was the dramatic story of PKPU Human Initiative activist when running humanitarian programs abroad. PKPU Human Initiative keeps expanding humanitarian programs abroad. The programs are varied according to the issues. For example, in Myanmar besides logistic aid PKPU Human Initiative also built schools for Rohingya ethnic. There are three schools under the management of PKPU Human Initiative.

School becomes the needs of Rohingya children who become the cruelest humanitarian victims in the world. This is a serious statement. According to the United Nations, Rohingya ethnic is an ethnic that feels injustice the most on earth.

Tidak ada negara yang mau mengakui Rohingya sebagai warga negara. Akibatnya mereka tidak memiliki akses pendidikan, kesehatan, hingga hidup yang layak. Itulah yang diderita etnis Rohingya di Myanmar. Kehadiran sekolah yang didirikan PKPU Human Initiative membantu etnis Rohingya mendapatkan haknya sebagai manusia.

Kondisi memprihatinkan juga diderita oleh etnis Rohingya yang sudah mengungsi di wilayah Bangladesh. Hampir satu juta warga Rohingya menghuni camp-camp pengungsian di tenggara Bangladesh. Setali tiga uang, pemerintah Bangladesh juga membatasi aktivitas etnis Rohingya. Mereka dilarang berdagang dan pergi ke kota-kota di Bangladesh Tenggara. Pengawasan pengungsi Rohingya dilakukan ketat oleh militer Bangladesh. Bentuk program bantuan PKPU Human Initiative di Bangladesh berupa logistik, hunian sementara, kesehatan, hingga pendidikan.

Berbeda dengan bantuan ke Suriah. PKPU Human Initiative menyalurkan bantuan masyarakat Indonesia untuk korban terdampak perang di Suriah, khususnya anak-anak. Di antara bantuan yang diberikan berupa penanganan medis, distribusi makanan serta keperluan seperti tikar, selimut, dan pakaian. Menurut General Manager of Disaster Risk Management (DRM), Eson Jumarsono, bantuan tersebut sangat dibutuhkan berdasarkan hasil kajian Tim PKPU Human Initiative serta laporan langsung dari mitra lokal saat penyaluran bantuan.

No country wants to recognize Rohingya as a citizen. That's why, they do not have access to education, health and proper life. That is the suffering of Rohingya ethnic in Myanmar. The presence of schools built by PKPU Human Initiative helps Rohingya ethnic to get their rights as humans.

The worrying condition is also found in Rohingya ethnic that evacuated in Bangladesh. Almost one million Rohingya people lived in refugee camps in the southeast of Bangladesh. It was getting worsened by Bangladesh government which limited the activities of Rohingya ethnic. They were restricted to trade and go to cities in Southeast Bangladesh. They all were under the tight supervision of Bangladesh military. Aid programs of PKPU Human Initiative in Bangladesh were logistics, temporary shelters, health and education.

It is different from aid to Syria. PKPU Human Initiative distributed aid from Indonesian people to war victims in Syria, especially children. The aid was medical service, food distribution and needs distribution such as mat, blanket and clothes. According to General Manager of Disaster Risk Management (DRM), Eson Jumarsono, the aid was highly needed based on the review result of PKPU Human Initiative team and report from local partners when distributing aid.



PKPU Human Initiative telah mendistribusikan bantuan paket bahan makanan serta makanan siap saji dan pangan khususnya untuk bayi dan balita sebagai salah satu kelompok rentan yang perlu dipenuhi kebutuhan gizinya. Bantuan disalurkan kepada anak - anak di daerah terdampak perang Ghouta Timur pada Sabtu, 4 Maret 2018.

Keterbatasan akses makanan membuat harga bahan makanan di Ghouta meningkat drastis, padahal banyak warga terdampak yang saat ini terkepung di wilayah Ghouta sangat membutuhkan akses makanan, terutama bayi-bayi yang membutuhkan susu dan makanan khusus.

Selain makanan, bantuan medis merupakan salah satu kebutuhan prioritas untuk saat ini, mengingat banyaknya jumlah korban luka dari warga sipil, hancurnya beberapa rumah sakit akibat serangan udara militer Suriah, serta keterbatasan akses terhadap peralatan medis dan obat-obatan.

PKPU Human Initiative has distributed food packages, especially food for babies and children under five who belong to susceptible group that always need nutrition fulfillment. The aid was distributed to child victims affected by East Ghouta war on Saturday, March 4, 2018.

The limited food access made food price in Ghouta increased drastically. In fact, many people were still caught in Ghouta and they really needed food, especially babies who needed milk and special food.

Besides aid, medical aid was one of priority needs as there were many injured victims, some damaged hospitals because of Syria's military air attack and limited access to medical tools and medicine.

PKPU Human Initiative juga akan mengirimkan bantuan operasional untuk rumah sakit serta penyediaan paket peralatan bedah dan emergency kits untuk mengobati korban luka. PKPU Human Initiative juga telah membangun Komplek Perumahan bagi anak-anak korban perang Suriah bersama IHH Humanitarian Relief Foundation yang bertempat di Reyhanli, Turki. Perumahan ini diresmikan oleh Presiden PKPU Human Initiative pada akhir 2017 lalu yang diberi nama “Children Living Center”. Di Suriah PKPU Human Initiative bersama IHH Turki mengelola beberapa pondok untuk anak yatim.

Untuk bantuan ke Palestina, PKPU Human Initiative cukup rutin. Program sebar qurban setiap tahun bergulir untuk warga Gaza Palestina. Bantuan bisa bertambah jika skala konflik meningkat terutama saat tentara Israel menginvasi wilayah Gaza. Dua tahun terakhir PKPU Human Initiative aktif mengirim bantuan peralatan medis untuk rumah sakit di Gaza.

PKPU Human Initiative will also send operational aid to hospitals and provide surgery tool package and emergency kits to heal the injured victims. PKPU Human Initiative has also built Housing Complex for Syrian child victims along with IHH Humanitarian Relief Foundation in Reyhanli, Turkey. This housing was launched by PKPU Human Initiative President in the end of 2017. It was named “Children Living Center”. In Syria, PKPU Human Initiative along with IHH Turkey managed some places for orphans.

Meanwhile, for Palestine, PKPU Human Initiative gave aid quite regularly. Qurban (sacrificed meat) distribution program runs every year for people in Gaza, Palestine. The aid may increase if the conflict scale increases, especially when Israeli army invades Gaza. In the past two years, PKPU Human Initiative has sent medical tools to hospitals in Gaza.



Bantuan untuk warga Afrika beda lagi. Bencana kekeringan dan ancaman kelaparan parah melanda wilayah tanduk Afrika yang terdiri dari negara-negara seperti Sudan, Sudan Selatan, Kenya, Somalia, Ethiopia. Sejak akhir 2016 telah terjadi kekeringan yang berkepanjangan dan konflik sosial. Akibatnya jutaan orang dalam ancaman kelaparan. Sebanyak 6,35 juta orang di Somalia dan 9,1 juta orang di Ethiopia mengalami krisis pangan akibat kekeringan. Sekitar 2,7 juta orang di Kenya membutuhkan bantuan kemanusiaan dan wabah kolera melanda bagian selatan Somalia mengakibatkan 110 orang meninggal hanya dalam 48 jam.

Kekeringan juga menyebabkan 550 ribu anak di bawah umur mengalami kekurangan gizi akut dan beberapa sungai besar di Somalia kering menimbulkan kematian ternak dan pengungsian. Kondisi ini juga diperburuk oleh konflik bersenjata yang terus berlanjut di wilayah Sudan Selatan, Somalia, dan perbatasan Kenya. Konflik bersenjata telah melemahkan kemampuan pemerintah setempat dalam merespos krisis ini.

Pemerintah Kenya telah menyatakan situasi ini sebagai bencana nasional dan telah meminta bantuan Internasional. Proses penyebaran wabah ini sangat cepat akibat kekeringan, kekurangan pangan dan gizi buruk akut yang telah terjadi di awal tahun 2017. Dampak kekeringan yang melanda Ethiopia juga mengakibatkan 5,7 juta orang membutuhkan bantuan pangan, 9,1 juta orang krisis air dan 2,7 juta anak usia 5 tahun kekurangan asupan makanan.

Aid for Africans is different. Drought and hunger threat hit Sudan, South Sudan, Kenya, Somalia and Ethiopia. Since the end of 2016, long drought and social conflict has happened. Millions of people were threatened by hunger. A total of 6.35 million people in Somalia and 9.1 million people in Ethiopia had food crisis due to drought. Around 2.7 million people in Kenya needed humanitarian aid and cholera outbreak hit the south of Somalia that caused 110 people died in 48 hours.

Drought also caused 550,000 children suffered from malnutrition and some big rivers in Somalia were dry that cattle died. This condition was worsened by armed conflict which kept going on in South Sudan, Somalia and Kenya border area. The armed conflict has weakened the local government to respond this crisis.

Kenyan government has stated this situation as the national disaster and has asked for international aid. The outbreak spread was so fast because of drought, food insufficiency and acute malnutrition in the early 2017. Drought impact in Ethiopia also caused 5.7 million people need food, 9.1 million people have water crisis and 2.7 million five-year-old children need food.

Di Kenya sekitar 2,7 juta orang dilaporkan membutuhkan bantuan kemanusiaan. Disamping itu pemerintah Somalia mengumumkan bahwa wabah kolera yang melanda wilayah bagian selatan dalam 2 hari saja merenggut korban 110 orang. Beberapa Sungai besar yang melintas dan menjadi sumber air mengalami kekeringan. Kondisi ini diyakini lebih buruk dibandingkan kekeringan yang serupa terjadi pada tahun 2011. Akibatnya banyak ternak mati dan penduduk desa mengungsi mencari sumber air atau bergerak mengungsi ke kota-kota terdekat termasuk Mogadishu. Pusat-pusat penampungan di kota Mogadishu mengalami kenaikan jumlah pengungsi.

PKPU Human Initiative turut memberikan perhatian terhadap kondisi masyarakat setempat. Pada 2017 PKPU Human Initiative berkoordinasi dan diskusi dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Nairobi untuk menyalurkan bantuan tahap pertama di Somalia.

PKPU Human Initiative juga melakukan penilaian kebutuhan untuk bantuan awal dengan mitra lokal internasional di Mogadishu dan menetapkan bantuan darurat tahap pertama meliputi pangan, penyediaan air dan pelayanan kesehatan.

Tim PKPU Human Initiative mulai memfungsikan semua akses sumur di Somalia yang tersebar di tujuh provinsi. Sumur ini merupakan inisiatif program Water For Life yang diprakarsai sejak kekeringan hebat melanda Somalia tahun 2016 dan 2017 lalu.

In Kenya around 2.7 million people were reported to need humanitarian aid. Besides, Somali government announced cholera outbreak which hit the southern part of the country in just two days claimed 110 lives. Some big rivers that become water source were dry. This condition was worse than in 2011. It caused cattle died and villagers evacuated to find water source or moved to the nearby cities including Mogadishu. Shelter centers in Mogadishu have an increase of refugees' number.

PKPU Human Initiative paid attention to the local people. In 2017 PKPU Human Initiative coordinated and discussed with the Indonesian Embassy in Nairobi to distribute first-step aid to Somalia.

PKPU Human Initiative also evaluated the needs for the starting aid with the local partners in Mogadishu and set the first-step emergency aid including food, water and medical service.

PKPU Human Initiative team started functioning wells access in Somalia spreading in seven provinces. These wells belong to Water for Life program initiated since drought which hit Somalia in 2016 and 2017.

Achmad Zaki Jawash Ketua Yayasan PKPU Human Initiative bertemu dengan mitra lokal dan internasional di Mogadishu dalam rangka meresmikan tiga unit Sumur Dalam Artesis (Deep Well) yang rampung dan mulai digunakan pengungsi sejak awal Ramadan 2018. Sumur ini memiliki kedalaman 200 meter dengan biaya pembangunan Rp 1,5 miliar per sumur.

Sumur dalam ini menyebar di tujuh provinsi meliputi Banadir Region, Lower Shabelle, Middle Shabelle, Bay Region, Hiraan, dan Somalila di bagian Utara. Rencananya PKPU Human Initiative dengan mitra akan membangun 26 unit sumur dalam rangkaian program Water for Life. Selain membangun sumur bantuan berupa logistik, penyelenggaraan program qurban setiap tahun merupakan langkah organisasi mengentaskan pengungsi dari ancaman kelaparan berkepanjangan dalam kurun dua tahun terakhir.

Achmad Zaki Jawash as the chairman of Yayasan PKPU Human Initiative foundation met local and international partners in Mogadishu to launch three artesian wells which have been used by the refugees since early Ramadan 2018. These wells have 200-meter depth with the building cost Rp 1.5 billion per well.

These wells spread in seven provinces including Banadir Region, Lower Shabelle, Middle Shabelle, Bay Region, Hiraan and Somalila in the northern part. According to plan, PKPU Human Initiative and partners will build 26 units of wells in Water for Life program. In addition, the aid includes logistics and qurban (sacrificed meat) program every year to avoid long hunger threat in the past two years.



PENGHARGAAN

Awards

1. Mendapatkan penghargaan dari Numico Group, Netherland dalam program “Rebuilding Fund” pembangunan 500 perumahan dan sekolah, bagi korban gempa Yogyakarta 2006.
2. Suharjoni, Disaster Risk Management PKPU Human Initiative, terpilih sebagai satu dari sembilan orang “Pahlawan dari tanah bencana” versi majalah Tempo edisi khusus Tokoh Pilihan yang terbit Desember 2010.
3. Meraih “The Best Humanitarian NGO” pada acara The International Conference on Family of The Islamic World yang diselenggarakan The Union NGOs of The Islamic World (UNIW) tanggal 7-8 Mei 2011.
4. Pada 15 Desember 2011, PKPU Human Initiative mendukung Program Gizi Kita dan Program Ayo Melek Gizi yang mendorong PT. Sarihusada Generasi Mahardhika meraih Penghargaan Platinum bidang Konsumen Indonesian CSR Awards 2011 untuk sektor industri dan manufaktur.
5. Eko Sulistio, Disaster Risk Management PKPU Human Initiative mendapatkan penghargaan dari BADAN SAR NASIONAL atas partisipasinya dalam penanganan korban kecelakaan Pesawat Sukhoi SJ100 di kawasan Gunung Salak Bogor, Jawa Barat Mei 2012.
1. Award from Numico Group, Netherland in “Rebuilding Fund” program, the construction of 500 houses and schools for Yogyakarta earthquake victims in 2006.
2. Suharjoni, PKPU Human Initiative Disaster Risk Management, was selected as one of nine “Heroes from the Land of Disaster” from Tempo magazine special edition The Chosen Figures published in December 2010.
3. “The Best Humanitarian NGO” in the International Conference on Family of The Islamic World which was held by The Union NGOs of The Islamic World (UNIW) on May 7-8, 2011.
4. On December 15, 2011, PKPU Human Initiative supported Our Nutrition Program and Let's Aware of Nutrition Program which made PT. Sarihusada get Platinum Award for Customers Category from the Indonesian CSR Awards 2011 for the industrial and manufacture sector.
5. Eko Sulistio from PKPU Human Initiative Disaster Risk Management received an award from the National Search and Rescue Agency (BASARNAS) for his participation in handling the victims of Sukhoi SJ100 plane at Mount Salak Bogor, West Java in May 2012.

6. Finalis Program MDG's Award Tahun 2012 dalam Program Pondok Sagita (Sadar Gizi Ibu dan Balita).

7. Sincerest Appreciation to PKPU Human Initiative in the commemoration of World Humanitarian Day 2013 in Indonesia from UN OCHA (UN Office for The Coordination Humanitarian Affairs) Indonesia.

8. Penghargaan dari BNPB karena dinilai telah berjasa mendukung Pemerintah dalam penanggulangan bencana, 2018.

9. Penghargaan dari Kementerian Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan untuk partisipasi program Ekspedisi Nusantara (setiap tahun).

6. Finalist of MDG's Award Program in 2012 for Pondok Sagita (Aware of Nutrition for Mothers and Toddlers) Program.

7. Sincerest Appreciation to PKPU Human Initiative in the commemoration of World Humanitarian Day 2013 in Indonesia from UN OCHA (UN Office for The Coordination Humanitarian Affairs) Indonesia.

8. Award from the National Disaster Mitigation Agency (BNPB) for supporting the government in handling disasters.

9. Award from the Coordinating Ministry of Human Development and Culture for participating in the National Expedition (every year).

LAPORAN KEUANGAN

Balance Sheet

Yayasan PKPU PKPU Foundation

YAYASAN PKPU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 desember 2017 dan 2016
Dinyatakan Dalam Rupiah

PKPU FOUNDATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2017 and 2016
Expressed in Rupiah

	2017	Catatan Notes	2016	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	34.092.105.399	2g,4	20.758.034.766	Cash and Cash Equivalents
Piutang	850.688.848	2c,5	4.512.700.781	Accounts Receivable, net
Uang Muka Kerja	6.946.073.599	6	6.209.730.663	Advance for Activities
Biaya Dibayar Di Muka	745.608.929	7	1.751.441.590	Prepaid Expenses
Persediaan Donasi	27.173.050	8	216.743.050	Supplies Dination
Jumlah Aset Lancar	42.661.649.825		33.448.650.850	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi	1.559.122.332	2e,9	3.220.180.985	Investment
Aset Tetap	2.316.368.206	3f,10	2.780.370.488	Fixed Assets
Aset tetap Terikat	8.227.356.850	2f,11	9.635.553.408	Managed Fixed Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	12.102.847.388		15.636.104.881	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	54.764.497.217		49.084.755.730	TOTAL ASSETS
DANA				FUND
Saldo Dana Bersih				Net Fund Balance
Saldo Dana Bersih Tidak Terikat				Unrestricted Net Fund Balance
Dana Donasi Umum	2.478.106.660	12a	3.692.125.759	General Donation Fund
Dana Pengelola	9.131.683.655	12b	8.475.742.436	Management Fund
Saldo Dana Bersih Tidak Terikat	11.609.790.315		12.167.868.196	Total Unrestricted Net Fund Balance
Saldo dana Bersih Terikat Temporer				Saldo dana Bersih Terikat Temporer
Dana kemanusiaan	24.370.887.373	12c	15.068.628.196	Humanity Fund
Dana Kemitraan	1.552.986.357	12d	4.866.828.866	Partnership Fund
Dana Proyek	13.673.764.432	12e	12.318.275.760	Project Fund
Dana Qurban	4.438.572	12f	-	Qurban Fund
Dana Fasilitas Umum	795.811.544	12g	896.326.217	Public Facilities Fund
Jumlah Saldo Dana Bersih Terikat Temporer	40.397.888.279		33.150.059.040	Total Restricted Net Fund Balance
Saldo Dana Bersih Terikat Permanen				Permanently Restricted Net Fund Balance
Dana Wakaf	2.756.818.619	12h	3.766.828.495	Wakaf Fund
Jumlah Saldo Dana Bersih Terikat Permanen	2.756.818.619		3.766.828.495	Total Permanently Restricted Net Fund Balance
JUMLAH KEWAJIBAN DAN DANA	54.764.497.213		49.084.755.730	TOTAL LIABILITIES AND FUND

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

Yayasan PKPU
PKPU Foundation

YAYASAN PKPU
LAPORAN AKTIFITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017
Dinyatakan Dalam Rupiah

PKPU FOUNDATION
STATEMENTS OF ACTIVITIES
For the Year Ended December 31, 2017
Expressed in Rupiah

Keterangan	2017			Total	Catatan/ Notes	Details
	Tidak Terikat/ Unrestricted	Terikat Temporer/ Temporary Restricted	Terikat Permanen/ Permanently Restricted			
Penerimaan/Pendapatan						Incoming Resources/Revenue
Hasil Pengelolaan	40,183,746			91,043,478	13a,b,c	Management Fee
Investasi	58,280,872			-	13a,b,c	Return On Investment
Bagi Hasil	101,286,968			-	13a,b,c	Profit Sharing
Donasi Kemitraan		12,321,631,944		12,321,631,944	13e	Partnership Donation
Donasi Kemanusiaan		43,014,833,062		43,014,833,062	13d	Humanity Donation
Proyek		75,321,484,141		75,321,484,141	13f	Project
Qurban		31,330,869,234		31,330,869,234	13g	Qurban
Donasi Umum	1,473,917,902			495,937,437	13a,b,c	Public Donation
Wakaf			25,215,124	25,215,124	13i	Wakaf
Dana Fasilitas Umum		23,601,502		23,601,502	13h	Public Facilities Fund
Bunga Bank Konvensional		190,964,325		190,964,325	13h	Bank Interest
Lain-Lain	420,940,708			1,667,119,777	13a,b,c	Others
Jumlah Penerimaan	2,094,610,196	162,203,384,208	25,215,124	164,482,700,024		Total Incoming Resources/
/Pendapatan						Revenue
Penyaluran/Pembebanan						Expenditures
Program Kemitraan		13,171,385,814		13,171,385,814	14a,c	Partnership Program
Program Kemanusiaan	155,712,916	28,413,195,633		28,568,908,549	14e	Humanity Program
Proyek		58,901,698,642		58,901,698,642	14f	Project
Qurban		29,476,617,324		29,476,617,324	14h	Qurban
Wakaf			1,035,225,000	1,035,225,000	14g	Wakaf
Fasilitas Umum		315,080,500		315,080,500	14a	Public Facilities
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	912,865,840			912,865,840	14b	Allocation of Managed Asset
Biaya Pegawai	12,587,122,013			12,587,122,013	14b	Personel Expenditures
Biaya Umum dan Administrasi	8,433,413,862			8,433,413,862	14b	General & Administration Expend.
Biaya Sosialisasi Publik	4,864,655,751			4,864,655,751	14b	Public Socialization Expenditures
Beban Penyusutan Aset Tetap	535,985,249			535,985,249	14b	Fix Assets Depreciation Expenses
Jumlah Penyaluran/Pembebanan	27,489,755,632	130,277,977,914	1,035,225,000	158,802,958,546		Total Expenditures
Surplus (Defisit)	(25,235,654,939)	31,925,406,294	(1,010,009,876)	5,679,741,478		Surplus (Defisit)
Transfer Dana	27,093,980,006	(27,093,980,006)	-	0		Fund Transfer
Saldo Awal	8,395,504,201	36,922,423,555	3,766,828,495	49,084,756,251		Beginning Balance
Saldo Akhir	10,253,829,268	41,753,849,843	2,766,818,619	54,764,497,729		Ending balance

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

Yayasan PKPU PKPU Foundation

YAYASAN PKPU
LAPORAN AKTIFITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016
Dinyatakan Dalam Rupiah

PKPU FOUNDATION
STATEMENTS OF ACTIVITIES
For the Year Ended December 31, 2016
Expressed in Rupiah

Keterangan	2016			Total	Catatan/ Notes	Details
	Tidak Terikat/ Unrestricted	Terikat Temporer/ Temporary Restricted	Terikat Permanen/ Permanently Restricted			
Penerimaan/Pendapatan						Incoming Resources/Revenue
Hasil Pengelolaan	91,043,478			40,183,746	13a,b,c	Management Fee
Investasi	-			58,280,872	13a,b,c	Return On Investment
Bagi Hasil	-			101,286,968	13a,b,c	Profit Sharing
Donasi Kemitraan		14,721,882,223		14,721,882,223	13e	Partnership Donation
Donasi Kemanusiaan		27,299,118,741		27,299,118,741	13d	Humanity Donation
Proyek		59,217,606,379		59,217,606,379	13f	Project
Qurban		29,823,520,993		29,823,520,993	13g	Qurban
Donasi Umum	495,937,437			1,473,917,902	13a,b,c	Public Donation
Wakaf			179,580,843	179,580,843	13i	Wakaf
Dana Fasilitas Umum		154,474,493		154,474,493	13h	Public Facilities Fund
Bunga Bank Konvensional		113,660,571		113,660,571	13h	Bank Interest
Lain-Lain	1,667,119,77			420,940,708	13a,b,c	Others
Jumlah Penerimaan	2,254,100,69	131,330,263,400	179,580,843	133,604,454,439		Total Incoming Resources/
/Pendapatan						Revenue
Penyaluran/Pembebanan					14d	Expenditures
Program Kemitraan		36,837,230,549		36,837,230,549	14a,c	Partnership Program
Program Kemanusiaan	97,272,931	14,827,433,609		14,924,706,540	14e	Humanity Program
Proyek		52,585,469,078		52,585,469,078	14f	Project
Qurban		33,805,754,043		33,805,754,043	14h	Qurban
Wakaf			10,550,000	10,550,000	14g	Wakaf
Fasilitas Umum		357,960,055		357,960,055	14a	Public Facilities
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	968,965,367			968,965,367	14b	Allocation of Managed Asset
Biaya Pegawai	7,296,232,000			7,296,232,000	14b	Personel Expenditures
Biaya Umum dan Administrasi	8,884,276,378			8,884,276,378	14b	General & Administration Expend.
Biaya Sosialisasi Publik	1,142,881,300			1,142,881,300	14b	Public Socialization Expenditures
Beban Penyusutan Aset Tetap	570,768,277			570,768,277	14b	Fix Assets Depreciation Expenses
Jumlah Penyaluran/Pembebanan	18,960,326,253	138,413,847,334	10,550,000	157,384,723,587		Total Expenditures
Surplus (Defisit)	(16,865,716,057)	(7,083,583,934)	169,030,843	(23,780,269,148)		Surplus (Defisit)
Transfer Dana	13,665,610,798	(13,665,610,798)	-	0		Fund Transfer
Saldo Awal	11,595,609,460	57,671,618,287	3,597,797,652	72,865,025,399		Beginning Balance
Saldo Akhir	8,395,504,201	36,922,423,555	3,766,828,498	49,084,756,251		Ending balance

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

Yayasan PKPU
PKPU Foundation

YAYASAN PKPU
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
Dinyatakan Dalam Rupiah

PKPU FOUNDATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2017 and 2016
Expressed in Rupiah

	2017	Catatan Notes	2016	
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Dana Tidak Terikat	2,254,100,693	13a,b,c	2,094,610,196	Receipts From Unrestricted Fund
Penerimaan Dana Terikat kontemporer	162,203,384,208	13d,e,f,g,h	131,330,263,400	Receipts From Temporary Restricted Fund
Penerimaan Dana Terikat Permanen	25,215,124	13i	179,580,843	Receipts From Permanently Restricted Fund
Penerimaan Pengembalian Piutang Karyawan	838,841,726	5	1,282,061,162	Receipts From Employees Receivable
Penerimaan Pengembalian Piutang Pihak Ketiga	3,173,891,531	5	5,646,447,996	Receipts From Third Parties Receivable
Penyaluran Untuk Program	(128,317,343,818)	14a,c-i	(141,493,632,135)	Payments For Program
Penyaluran Operasional	(26,421,176,876)	14b	(16,329,552,216)	Payments For Operating Expenses
Penyaluran Piutang Kepada Karyawan	(817,084,430)	5	(757,033,292)	Payments For Employees Receivable
Penyaluran Piutang Kepada Pihak Ketiga	(1,007,143,479)	5	(7,856,593,533)	Payments For Third Parties Receivable
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	11,932,684,678		(25,903,847,579)	Cash Flows Provided from Operating Activities
ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(259.672.700)	10	(300.258.650)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	-	10	192,447,500	Resale of Fixed Assets
Penanaman Investasi	(99,850,000)	9	(140,000,000)	Placement of Fixed Assets
Pengembalian Investasi	1,760,908,653	9	302,349,800	Disposal of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	1,401,385,953		54,538,650	Net Cash Flows Used In Investing Activities
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOINANCING ACTIVITIES
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	-		-	Net Cash Flows In Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	13,334,070,631		(25,849,308,929)	Net Increase in Cash and cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	20,758,034,787		46,607,343,696	Cash and cash Equivalents at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	34,092,105,399		20,758,034,767	Cash and Cash Equivalents at The End of The Year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

KANTOR PUSAT

Human Initiative Building

Jl. Anggrek No. 97, Curug, Cimanggis, Kota Depok,
Jawa Barat 16453
Phone: 0815-1199-7578
www.pkpu.org

Human Initiative Meeting Point

Jl. Raya Condet No. 27 G, Batu Ampar, Jakarta Timur 13520
Phone: (021) 87780015 Fax : (021) 87780013

KANTOR CABANG

Human Initiative Aceh

Jalan Banda Aceh-Medan,
Lr. Reformasi, Desa Santan,
Kec. Ingin Jaya, Aceh Besar 23371
Telp. (0651) 7315716

Human Initiative Bengkulu

Jalan Merapi Raya No. 92, Kel.
Panorama, Kec. Singaran Pati,
Bengkulu 38226
Telp. (0736) 26425

Human Initiative Jawa Timur

Jalan Ngagel Jaya Utara No.66, Kel.
PucangSewu, Kec. Gubeng,
Surabaya 60283
Telp. (031) 5023995

Human Initiative Sumatera Utara

Jalan Setia Budi No. 272 B,
Kel. Tanjung Sari,
Kec. Medan Selayang, Medan 20132
Telp. (061) 8229273

Human Initiative Jawa Barat

Jalan Cikutra No.138,
Bandung 40124
Telp. (022) 7100035

Human Initiative Kalimantan Timur

Jalan Soekarno Hatta KM 2 No.12
Kel. Muara Rapak, Kec. Balikpapan Utara,
76125
Telp. (0542) 739500

Human Initiative Sumatera Barat

Jalan By Pass No. 16 B,
Kel. Pasar Ambacang,
Kec. Kuranji, Padang 25152
Telp. (0751) 779260

Human Initiative Jawa Tengah

Jalan Setiabudi No. 70,
Semarang 50269
Telp. (024) 7477405

Human Initiative Sulawesi Selatan

Jalan Tamalate 1 No. 3, Kel. Bonto Makkio
Kec. Rappocini, Makassar 90222
Telp. (0411) 886033

Human Initiative Bukittinggi

Jalan Prof. Dr. Hamka No. 24,
Gurun Panjang, Bukittinggi 26117
Telp. (0752) 624414

Human Initiative

Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan Prof. Dr. Sardjito No.4, Jetis
Pasiraman, Kel. Cokrodingrat,
Kec. Jetis, Yogyakarta 55233
Telp. (0274) 555041

Human Initiative Maluku

Jalan Kebun Cengkeh Komp. BTN
Manusela, Blok B/5-6, Lt. 2, Desa Batu
Merah, Kec. Sirimau, Ambon 97128
Telp. (0911) 3827345

Human Initiative Riau

Jalan Paus Ujung No. 1 B,
Simpang Arifin Ahmad, Kel.
Tangkerang Barat, Kec. Marpoyan
Damai, Pekanbaru 28282
Telp. (0761) 8416191

LUAR NEGERI

Human Initiative Korea Selatan

Busan Indonesia Center 3rd Floor 1900
Geumgok-dong, Buk-gu, Busan
Telp. +8210 4996 9061

Human Aid Initiative United Kingdom

7 Leamington Crescent, Harrow,
Middlesex HA2 9HH
Telp. +44 (0) 7384 323 231

Human Initiative Australia

Sydney, Australia
Telp. +61 416 861 618
Telp. +61 433 439 093

Representatif :

Amerika Serikat, Arab Saudi, Jerman, Belanda, Jepang, Malaysia, Kuwait,
Qatar, Taiwan, Turki, dan Uni Emirat Arab.



